# LAPORAN AKTUALISASI

# PENINGKATAN PEMERIKSAAN SKRINING HIV PADA IBU HAMIL MELALUI *ON THE JOB TRAINING* PADA BIDAN DESA DI UPT PUSKESMAS ALAI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI


**DISUSUN OLEH:**

**dr. AWIDA HIDAYATI**

**A43.2.30**


**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL**

**GOLONGAN III ANGKATAN XLIII**


**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**REGIONAL BUKITTINGGI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**
**EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

| | | |
|---|---|---|
| **NAMA** | : | **dr. AWIDA HIDAYATI** |
| **NIP** | : | **19920520 202012 2 014** |
| **INSTANSI** | : | **PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI** |
| **JABATAN** | : | **AHLI PERTAMA – DOKTER UMUM** |
| **NDH** | : | **A.43.2.30** |

**JUDUL AKTUALISASI**
**PENINGKATAN PEMERIKSAAN SKRINING HIV PADA IBU HAMIL MELALUI *ON THE JOB TRAINING* PADA BIDAN DESA DI UPT PUSKESMAS ALAI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Disetujui untuk disampaikan pada **Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi** Pelatihan Dasar Golongan III Angkatan XLIII Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi tahun 2021

**Selatpanjang, 02 Desember 2021**
**Menyetujui,**

| Coach | Mentor |
|---|---|
| **RETWANDO, S.Kom, M.Si** | **dr. FARID MOSES A. YUDISTHIRA** |
| NIP. 19880328 201101 1 004 | NIP. 19811204 201102 1 001 |

Mengetahui,
Koordinator

**DEFRIMEN, M.Si**
NIP. 19740902 200801 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**
**EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XLIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

| | | |
|---|---|---|
| **NAMA** | **:** | **dr. AWIDA HIDAYATI** |
| **NIP** | **:** | **19920520 202012 2 014** |
| **INSTANSI** | **:** | **PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI** |
| **JABATAN** | **:** | **AHLI PERTAMA – DOKTER UMUM** |
| **NDH** | **:** | **A.43.2.30** |

**JUDUL AKTUALISASI**
**PENINGKATAN PEMERIKSAAN SKRINING HIV PADA IBU HAMIL MELALUI *ON THE JOB TRAINING* PADA BIDAN DESA DI UPT PUSKESMAS ALAI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari Evaluator, Coach, dan Mentor pada tanggal 02 Desember 2021

Selatpanjang, 02 Desember 2021.
Menyetujui,

| COACH | EVALUATOR |
|---|---|
| **RETWANDO, S.Kom, M.Si** | **YANISON MN, SE., MM** |
| NIP. 19880328 201101 1 004 | NIP. 19731005 199202 1 001 |

Mengetahui,
Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi

**H. SARJAYADI, SS**
NIP. 19700304 199603 1 001

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat taufiq serta hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini dengan judul "**PENINGKATAN PEMERIKSAAN SKRINING HIV PADA IBU HAMIL MELALUI *ON THE JOB TRAINING* PADA BIDAN DESA DI UPT PUSKESMAS ALAI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI"** tepat pada waktu yang ditentukan**.** Rancangan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar (latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) golongan III angkatan XLIII serta diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada UPT Puskesmas alai dalam memperbaiki pelayanan. Rancangan aktualisasi ini dilakukan untuk mewujudkan fungsi ASN sebagaimana diamanatkan dalam pasal 10 Undang-Undang No. 5 tahun 2014 yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan kritik yang membangun dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. H. Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Retwando, S.Kom., M.Si. selaku pembimbing/*coach* yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam penyusunan rancangan ini.
3. dr. Farid Moses A. yudisthira selaku Kepala UPT Puskesmas Alai dan juga selaku mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan rancangan ini.
4. Yanison MN, SE., MM sebagai evaluator yang telah memberikan evaluasi dalam penyusunan rancangan ini.
5. Seluruh Panitia Pelatihan Dasar CPNS Golongan III PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi Tahun 2021.
6. Seluruh Widyaiswara PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.
7. Suami dan Anak tersayang atas dukungan dan semangatnya.
8. Seluruh peserta latsar CPNS golongan III angkatan XXXVI-LXV khususnya angkatan XLIII kelompok 2.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam tulisan ini, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dalam penulisan rancangan aktualisasi ini.

Selatpanjang, 26 November 2021
Peserta Pelatihan Dasar CPNS
Golongan III Angkatan LXIII

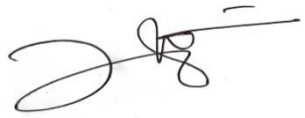

dr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

## DAFTAR ISI

**LEMBAR PERSETUJUAN** ..... **ii**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iii**
**KATA PENGANTAR** ..... **iv**
**DAFTAR ISI** ..... **vi**
**DAFTAR TABEL** ..... **vii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **viii**
**BAB I** ..... **1**
**PENDAHULUAN** ..... **1**
A. LATAR BELAKANG ..... 1
B. GAMBARAN UMUM INSTANSI ..... 4
C. VISI DAN MISI ORGANISASI ..... 5
D. NILAI-NILAI ORGANISASI ..... 6
E. *ROLE MODEL* ..... 6
**BAB II** ..... **9**
**PERUMUSAN GAGASAN** ..... **9**
A. IDENTIFIKASI ISU ..... 9
B. DESKRIPSI ISU ..... 10
C. PENETAPAN CORE ISU ..... 15
D. RUMUSAN ISU ..... 16
E. PENYEBAB ISU ..... 16
F. GAGASAN AKTUALISASI ..... 17
**BAB III** ..... **19**
**MATRIKS RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI** ..... **19**
A. MATRIKS RANCANGAN AKTUALISASI ..... 20
B. MATRIKS REKAPITULASI RENCANA HABITUASI NILAI-NILAI DASAR PNS ..... 43
C. MATRIKS VISI MISI DAN TATA NILAI ORGANISASI ..... 44
D. MATRIKS KEDUDUKAN DAN PERAN PNS ..... 45
**BAB IV** ..... **49**
**CAPAIAN AKTUALISASI** ..... **49**

A. REALISASI KEGIATAN DAN AKTUALISASI NILAI – NJILAI MATA PELATIHAN …. 49
B. KEGIATAN TINDAK LANJUT.. 106
**BAB V ..... 107**
**PENUTUP .. ..... 107**
A. KESIMPULAN.. ..... 107
B. SARAN …. ..... 107
**BIODATA PESERTA..... 109**
**DAFTAR PUSTAKA ..... 110**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Isu ..... 9
Tabel 2.2 Data Perbandingan ibu hamil yang telah melakukan pemeriksaan skrining HIV dan ibu hamil yang tidak melakukan skrining HIV ..... 11
Tabel 2.3 Data rendahnya kunjungan pasien pneumonia pada masa pandemi covid 19 di UPT Puskesmas Alai ..... 13
Tabel 2.4 Data perbandingan Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang mendapatkan pendampingan dan tidak mendapatkan pendampingan . 14
Tabel 2.5 Penetapan Isu dengan Analisis APKL ..... 16
Tabel 2.6 Penetapan Penyebab Isu dengan Analisis USG ..... 17

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Gedung UPT Puskesmas Alai (Tampak Depan)..... 5
1.2 *Role Model* (dr. Farid Moses A. Yudisthira).. ..... 8
2.1 Grafik Perbandingan Jibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV dan ibu hamil yang tidak melakukan skrining HIV ..... 11
2.2. Grafik Capaian Pemeriksaan Skrining HIV Pada Ibu Hamil Periode Juni Hingga Agustus Di UPT Puskesmas Alai … ..... 12
2.3 Grafik rendahnya kunjungan pasien Pneumonia di UPT Puskesmas Alai pada masa pandemic covid 19 ..... 13
2.3 Grafik perbandingan ODGJ yang mendapatkan pendampingan dan yang tidak mendapatkan pendampingan ..... 15
4.1 *Print Out* Rencana Kegiatan .. ..... 51
4.2 Catatan Konsultasi Dan Dokumentasi..... 55
4.3 Surat Permohonan dan Surat Persetujuan..... 58
4.4 Draf Pendelegasian Wewenang . ..... 60
4.5 Lembar Konsultasi dan Dokumentasi . ..... 62
4.6 Surat Pendelegasian Wewenang . ..... 65
4.7 *Soft File* Blanko SIHA. ..... 68
4.8 *Print Out* Blanko SIHA. ..... 70
4.9 Blanko Formulir Persetujuan . ..... 73
4.10 Surat Permintaan Alat Rapid HIV. ..... 75
4.11 Surat Undangan .. ..... 78
4.12 Surat Tanda Terima Undangan . ..... 79
4.13 Dokumentasi Pelaksanaan *On The Job Training* Pemeriksaan Skrining HIV Dan Daftar Hadir..... 83
4.14 surat tanda terima alat Rapid HIV..... 86
4.15 Rekam Medis . ..... 88
4.16 Surat Persetujuan ..... 91
4.17 Dokumentasi Pemeriksaan Skrining HIV Oleh Bidan Desa... ..... 93
4.18 *Print Out* Hasil Skrining Ibu Hamil.. ..... 95
4.19 Catatan Diskusi Dan Dokumentasi.. ..... 98

4.20 *Print Out* Evaluasi Kegiatan. ..... 100
4.21 Draf Laporan ..... 101
4.22 Catatan Konsultasi dan Dokumentasi . ..... 103
4.23 Laporan Final . ..... 105

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang – Undang No 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat pemersatu bangsa. Salah satu fungsi ASN adalah pelayan public, yakni melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Aparatur Sipil Negara (ASN) dituntut cekatan dan mumpuni menyelenggarakan pelayanan publik yang baik bagi masyarakat, berkarakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, dan sanggup berperan sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa serta tidak ada lagi ASN yang berfikir dirinya adalah seorang penguasa yang harus dilayani.

Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), yang dimaksud pelatihan dasar CPNS adalah pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatn yang dilakukan secara terintegritas untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Kompetensi yang dikembangkan dalam pelatihan dasar CPNS merupakan kompetensi pembentukan karakter PNS yang professional sesuai bidang tugas. Kompetensi yang diukur berdasarkan kemampuan : a. menunjukkan sikap perilaku bela Negara, b. mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas

jabatannya; c. mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara kesatuan republic Indonesia; dan d. menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Profesi dokter sangat berhubungan erat dengan pelayanan publik dan berkontribusi dalam mewujudkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal. Dokter sebagai ASN perlu menanamkan nilai-nilai dasar ANEKA pada profesinya agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan. Sebagai dokter ASN, saya perlu membuat rancangan aktualisasi dibidang kesehatan khususnya program pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P). Salah satu prioritas program P2P masih tertuju pada penyakit HIV (*Human Immunodeficiency Syndrome*) dan AIDS (*Acquaired Immuno Deficiency Syndrome*)

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired immune deficiency syndrome* (AIDS) merupakan salah satu sorotan dalam pencapaian target *millennium development goals* (MDGs). Di sejumlah negara berkembang HIV-AIDS merupakan penyebab utama kematian perempuan usia reproduksi khususnya ibu hamil, Dalam upaya meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak, Kementerian Kesehatan telah menyusun Pedoman Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA), merupakan salah satu intervensi yang sangat efektif untuk mencegah penularan HIV dari ibu ke anak.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan jumlah Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Indonesa dilaporkan pada tahun 2020 jumlahnya meningkat dari 398.784 kasus menjadi 543.100 kasus. Dikutip dari Profil Dinas Kesehatan Riau, Di Provinsi Riau sejak tahun 1994-2020 telah ditemukan data 6797 orang dengan HIV AIDS

yang tersebar paling banyak di Kota Pekanbaru, Bengkalis, dan Dumai dengan 75% kasus berada di usia produktif.

Pada rancangan aktualisasi ini penulis mengangkat isu tentang rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT Puskesmas Alai, isu ini diambil didasari karna didapatkan rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV di UPT Puskesmas alai. Berdasarkan data sasaran yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti didapatkan jumlah Ibu hamil yang perlu dilakukan pemeriksaan skrining HIV sebanyak 323 ibu hamil per tahun di wilayah kerja UPT Puskesmas Alai. Dari data capaian yang telah didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV periode januari hingga September sebanyak 149 orang atau sekitar 43%, dimana seharusnya capaian yang didapat sebanyak 243 orang ibu hamil atau setara 75 % periode januari hingga September. Data ini menunjukkan bahwa pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil belum mencapai target sasaran yang diharapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti.

UPT Puskesmas Alai telah memiliki Pelayanan Skrining HIV sejak Mei 2018. Tim skrining HIV UPT Puskesmas Alai Terdiri dari 2 orang konselor terlatih, 1 orang perawat petugas penginputan laporan ke SIHA Nasional, 1 orang bidan administrasi, 2 orang petugas laboratorium. Dalam pelaksanaan layanan skrining HIV pada ibu hamil masih sering didapatkan ibu hamil yang belum pernah sama sekali melakukan pemeriksaan skrining hiv hingga waktu persalinan, hal ini disebabkan adanya keluhan dari ibu hamil bahwa akses untuk menuju kepuskesmas yang jauh serta kondisi jalan yang buruk.

Berdasarkan hal diatas, demi meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT Puskesmas Alai penulis menyusun judul Rancangan aktualisasi yaitu "**Peningkatan Pemeriksaan Skrining HIV Pada Ibu Hamil Melalui *On The Job Training* Pada Bidan Desa Di UPT Puskesmas Alai Kabupaten Kepulauan Meranti**".

*On The Job Training* (OJT) atau pelatihan dengan instruksi pekerjaan merupakan suatu upaya mengoptimalkan kemampuan dan memberdayakan Bidan desa dalam melakukan pemeriksaan skrining HIV menggunakan alat pemeriksaan laboratorium yang biasa dilakukan oleh analis kesehatan berupa rapid HIV. Dengan adanya OJT ini diharapkan mampu memecahkan masalah penyebab dari rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil yang didasari karena jauhnya akses desa menuju puskesmas.

## B. Gambaran Umum Instansi

UPT Puskesmas Alai terletak di desa Alai Kecamatan Tebing tinggi Barat. Luas wilayah kerja UPT Puskesmas Alai 587,34 $km^2$, terdiri dari 14 desa yaitu : desa alai, desa alai selatan, desa Mekong, desa batang malas, desa kundur, desa gogok Darussalam, desa mantiasa, desa insit, desa tenan, desa maini, desa tanjung, desa tanjung darul takzim, desa tanjung peranap, desa mengkikip. Alat transportasi yang digunakan masyarakat untuk menjangkau sebagian besar Desa hanya dapat menggunakan kendaraan bermotor dan perahu untuk alat transportasi sungai (Profil UPT. Puskesmas alai , 2019)

Puskesmas Alai. Sebagai puskesmas rawat inap yang telah terakreditas Madya , puskesmas Alai melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tebing tinggi barat.

Gambar 1.1 Gedung Upt Puskesmas Alai

## C. Visi Misi

UPT puskesmas alai memiliki citra moral yang menggambarkan profil puskesmas yang diinginkan di masa mendatang yang diwujudkan dalam Visi dan Misi UPT Puskesmas Alai berdasarkan SK Kepala Puskesmas adalah sebagai berikut:

a. Visi UPT Puskesmas Alai Tebing Tinggi Barat adalah " UPT PUSKESMAS ALAI MENUJU HIDUP SEHAT"

b. Misi UPT Puskesmas Alai adalah :

1. Memelihara kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Melindungi kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan.
3. Melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan.

4. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.

## D. Nilai – Nilai Organisasi

UPT puskesmas alai memiliki tata nilai berupa :

1. Siaga, dimaksud bahwa petugas kesehatan UPT Puskesmas Alai selalu bersedia melayani masyarakat
2. Inovatif, dimaksud bahwa petugas kesehatan UPT Puskesmas Alai berusaha melakukan inovasi demi meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi - tingginya
3. Aman, dimaksud menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif di puskesmas
4. Gigih, dimaksud bahwa UPT Puskesmas Alai selalu berupaya dalam meningkatkan derajat pelayanan kesehatan
5. Amanah, yaitu petugas UPT Puskesmas Alai harus menjalanklan segala tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab

## *E. Role model*

Role model adalah seseorang yang menjadi contoh dan panutan ditempat kerja. Role model merupakan seseorang yang senantiasa menunjukkan pribadi seorang ASN, dimana pada kesehariannya menerapkan nilai – nilai ANEKA baik dalam lingkungan pekerjaan maupun diluar.

UPT Puskesmas Alai memiliki seorang role model bagi penulis dan bagi seluruh staf puskesmas lainnya, yakni :

Nama : dr. Farid Moses A Yudisthira

Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Alai

Beliau merupakan pemimpin UPT Puskesmas Alai yang bijaksana, selama penulis bergabung di UPT Puskesmas Alai banyak sikap dan perilaku beliau yang dapat menjadi contoh bagi penulis, menurut penulis sikap ANEKA yang telah ditunjukkan beliau adalah sebagai berikut :

a. **Akuntabilitas** : dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan beliau sosok pimpinan yang **berintegritas**, sosoknya yang berjiwa **kepemimpinan** sehingga staf-stafnya merasa terbimbing dengan tunjuk ajarnya dalam segala hal terkait tugas yang terdapat dipuskesmas, beliau sangat **bertanggungjawab** dalam organisasi serta **transparansi** atas semua yang informasi yang menyangkut dengan pelayanan UPT Puskesmas Alai**.**
b. **Nasionalisme** : dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpnan beliau selalu menerapkan **musyawarah** terkait suatu permasalahan yang ditemukan dipuskesmas untuk mendapatkan kata **mufakat,** tetapi tetap **menghargai** pendapat-pendapat yang disampaikan oleh staf, **bijaksana** dalam mengambil keputusan.
c. **Etika publik** : sikap **disiplin** diterapkan beliau seperti halnya selalu datang apel pagi kecuali beliau sedang ada dinas luar, **sopan** dan saling **menghormat**i dalam berkomunikasi dengan staf serta masyarakat.

d. **Komitmen mutu :** beliau selalu memberikan **inovasi – inovasi** baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan di UPT Puskesmas Alai yang **efektif dan efisien.**

e. **Anti korupsi :** beliau sosok pemimpin yang bekerja keras untuk meningkatkan kualitas pelayanan di UPT Puskesmas, sikap **kesederhanaan** beliau menjadikan contoh beliau sosok patut untuk dicontoh, beliau selalu bersikap **adil** terhadap seluruh stafnya.

Gambar 1.2 : *Role Model* (dr. Farid Moses A. Yudisthira)

# BAB II

# PERUMUSAN GAGASAN

## A. Identifikasi Isu

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu yang ditemukan selama menjalankan tugas sebagai Dokter Umum di UPT Puskesmas Alai. Sebagai pelayan publik isu – isu tersebut sangat berpengaruh sehingga membutuhkan analisis serta solusi dalam mengatasi isu- isu tersebut agar pelayanan menjadi optimal.

Tabel 2.1
Identifiksi Isu

| No | Sumber | Kondisi Saat Ini | Kondisi Diharapkan | Isu | Hubungan Dengan Agenda III |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | SKP | 47 % ibu hamil yang melakukan skrining HIV | 75 % ibu hamil yang melakukan skrining HIV | Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT Puskesmas Alai | Untuk meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil perlu melibatkan **kolaborasi** antara petugas kesehatan di puskesmas dengan petugas Bidan desa serta kader kesehatan **(WOG)** |
| **2** | SKP | 0 orang /0% kunjungan pasien pneumonia tiap bulan | 44 orang / 100 % pasien pneumonia setiap bulan | Rendahnya kunjungan pasien Pneumonia pada masa pandemi | Memberikan **kenyamanan** serta penjelasan yang jelas dan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | covid 19 di UPT Puskesmas Alai | **akurat** terkait keluhan pasien pada saat pelayanan poli ISPA untuk meningkatkan kepercayaan pasien kepada petugas kesehatan **(Pelayanan Publik)** |
| **3** | SKP | 32 orang / 74 % ODGJ dalam pendampingan kepatuhan minum obat | 100 % ODGJ dalam pendampingan kepatuhan minum Obat | Belum optimalnya pendampingan kepatuhan minum obat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di UPT Puskesmas Alai | Dalam meningkatkan pendampingan kepatuhan minum obat pada pasien ODGJ memerlukan **kolaborasi dan koordinasi** antara petugas kesehatan dengan lintas sektor serta keuarga ODGJ **(WOG)** |

*Sumber : Olahan Penulis*

## B. Deskripsi Isu

### 1. Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT Puskesmas Alai.

Pemeriksaan skrining *Human imunodefisiensi Virus* (HIV ) merupakan pemeriksaan wajib dilakukan oleh semua ibu hamil, pemeriksaan ini dapat dilakukan mulai dari trimester awal kehamilan hingga trimester akhir. Pemeriksaan HIV ini

bertujuan untuk mengetahui apakah ibu hamil tersebut terinfeksi oleh virus HIV yang dapat menularkan kejaninnya melalui saat proses persalinan ataupun proses selama menyusui sehingga jika diketahui dari awal ibu hamil dapat diberikan terapi agar dapat mencegah terjadinya penularan ke janin.

Berdasarkan data sasaran yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti didapatkan jumlah Ibu hamil yang perlu dilakukan pemeriksaan sebanyak 323 ibu hamil per tahun di wilayah kerja UPT Puskesmas Alai. Dari data capaian yang telah didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV periode januari hingga September sebanyak 149 orang atau sekitar 43%, dimana seharusnya capaian yang didapat sebanyak 243 orang ibu hamil atau setara 75 % periode januari hingga September. Data ini menunjukkan bahwa pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil belum mencapai target sasaran.

Tabel 2.2
Data perbandingan ibu hamil yang telah melakukan skrining HIV dan ibu hamil yang tidak melakukan skrining HIV

| Ibu hamil yang melakukan skrining HIV | Ibu hamil yang tidak melakukan skrining HIV |
|---|---|
| **149 ibu hamil / 61 %** | 94 ibu hamil / 39% |

*Sumber : olahan penulis*

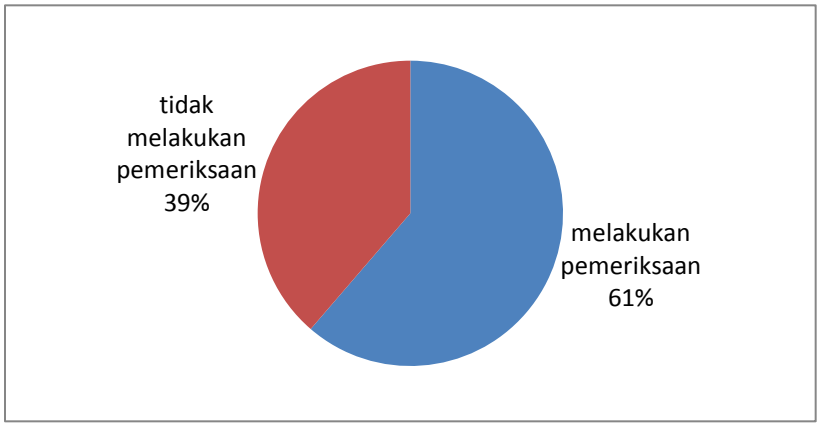


Gambar 2.1

Grafik perbandingan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Skrining HIV dan ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan skrining HIV

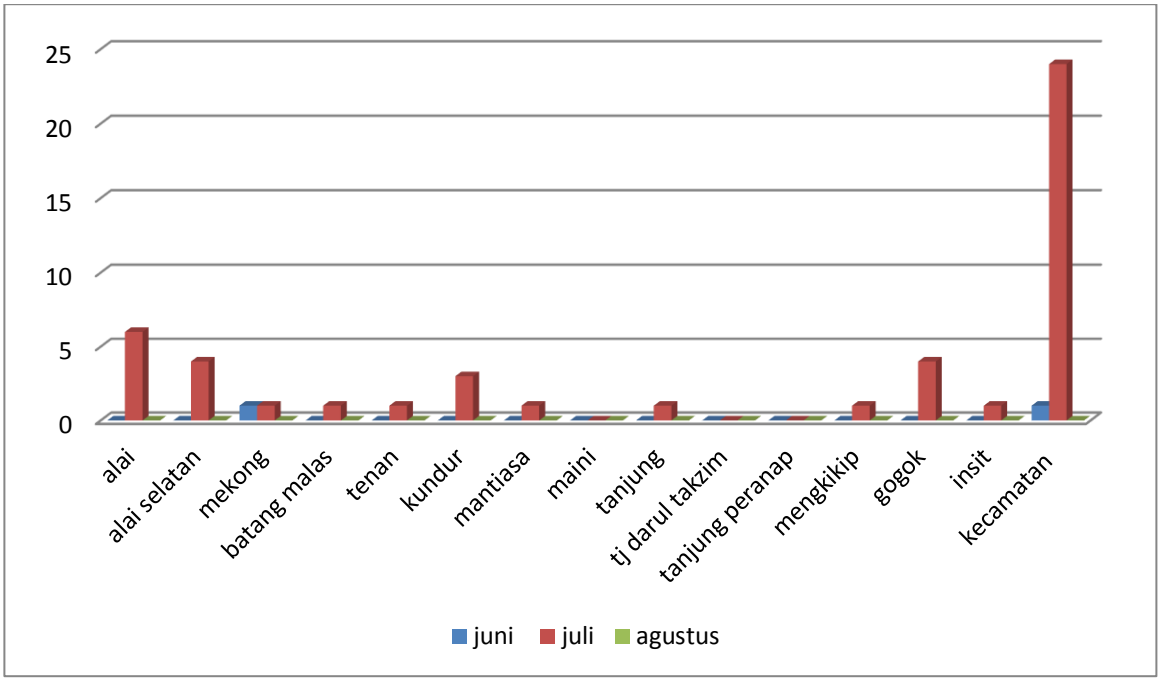


Gambar 2.2
Grafik capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil periode juni – agustus di UPT Puskesmas Alai

**2. Rendahnya kunjungan Pasien Pneumonia pada masa Pandemi Covid 19 di UPT Puskesmas Alai**

Pneumonia adalah infeksi atau peradangan akut di jaringan paru yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme, seperti bakteri, virus, parasit, jamur, pajanan bahan kimia atau kerusakan fisik paru. Gejala yang ditimbulkan berupa demam, lemas, batuk kering dan sesak atau kesulitan bernafas , gejala ini tidak jauh berbeda dengan gejala yang muncul pada pasien yang terkonfirmasi covid- 19. Pneumonia sering menyebabkan kematian sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus.

Dimasa pandemi Covid – 19 pasien dengan gejala mengarah ke pneumonia secara umum sangat jarang untuk datang ke Fasyankes untuk melakukan pemeriksaan, dikarenakan takut dilakukan pemeriksaan swab yang bertujuan untuk menegakkan diagnosis apakah pasien tersebut terinfeksi virus covid-19 atau bukan, hal ini menjadikan salah satu alasan rendahnya capaian kunjungan pasien dengan gejala pneumonia ke UPT Puskesmas Alai.

Tabel 2.3
Data Rendahnya kunjungan Pasien Pneumonia pada masa Pandemi Covid 19 di UPT Puskesmas Alai

| Saat ini | Diharapkan |
|---|---|
| 0 pasien / bulan | 44 pasien /bulan |

*Sumber : olahan penulis*

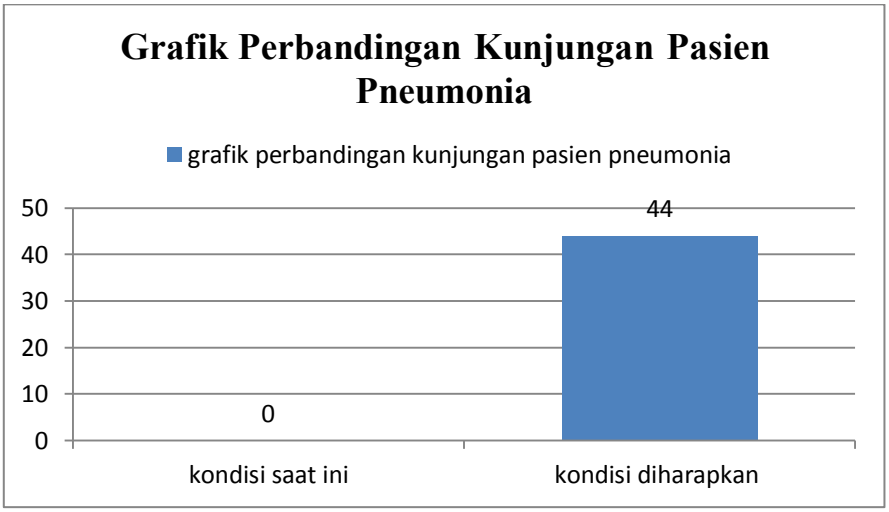


Gambar 2.3
Grafik Rendahnya kunjungan Pasien Pneumonia pada masa Pandemi Covid 19 di UPT Puskesmas Alai

### 3. Belum Optimalnya Pendampingan Kepatuhan Minum Obat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di UPT Puskesmas Alai

Pendampingan kepatuhan minum obat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) merupakan suatu upaya dalam memperbaiki kualitas hidup ODGJ . dengan adanya pendampingan diharapkan dapat memperbaiki keberfungsian sosial serta mencegah terjadinya diskriminasi dilingkungan kelurga maupun lingkungan tempat tinggal. Diskriminasi ODGJ yang sering ditemui didaerah pedesaan berupa pemasungan ODGJ yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup ODGJ tersebut.

Dari data ODGJ didapatkan sebanyak 43 orang ODGJ di wilayah kerja UPT Puskesmas Alai, dimana hanya 32 orang ODGJ yang mendapatkan pendampingan dalam kepatuhan minum obat. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih ada 11 orang ODGJ yang masih belum mendapatkan pendampingan dalam kepatuhan minum obat.

Tabel 2.4
Data perbandingan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang mendapatkan pendampingan dan yang tidak mendapatkan pendampingan

| ODGJ | Mendapatkan pendampingan | Tidak Mendapatkan pendampingan |
|---|---|---|
| **43 orang** | 32 orang | 11 orang |

*Sumber : olahan penulis*

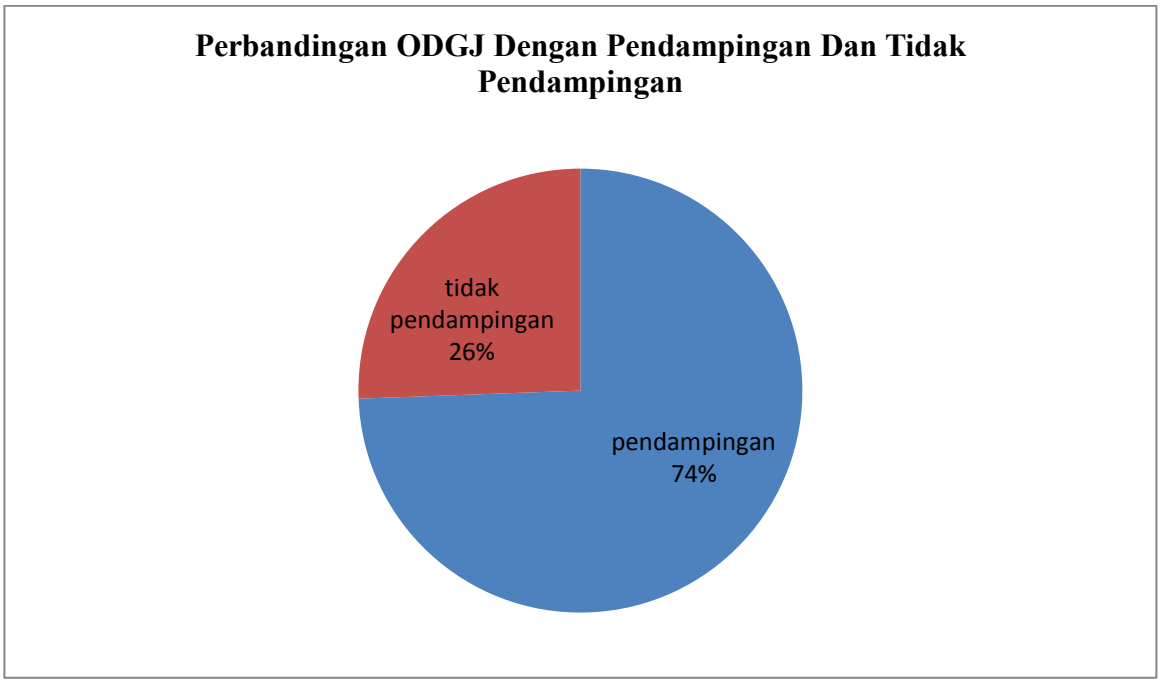


Gambar 2.4
Grafik data ODGJ yang mendapat pendampingan dan tidak mendapat pendampingan dalam kepatuhan minum obat

## C. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu yang telat disebutkan diatas, langkah selanjutnya adalah menyeleksi isu tersebut menggunakan metode AKPL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan kelayakan) dengan rentang nilai 1-5. Yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 2.5
Tabel Penetapan Core Isu Dengan Analisi APKL

| No | Isu | Faktor | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | A | P | K | L | |
| 1 | Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT PUSKESMAS ALAI | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 2 | Rendahnya kunjungan Pasien Pneumonia pada masa Pandemi Covid 19 di UPT Puskesmas Alai | 3 | 2 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | Belum optimalnya pendampingan kepatuhan minum obat orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di UPT Puskesmas Alai | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |

*Sumber : olahan penulis*

## D. Rumusan Isu

Berdasarkan analisis APKL yang telah dilaksanakan , terlihat bahwa isu mengenai "Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT Puskesmas Alai" memiliki peringkat tertinggi dengan skor 18 *point*. Hal ini disadarkan bahwa dibutuhkan rancangan isu untuk pemecahan solusi masalah dari isu yang diangkat yaitu "Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT Puskesmas Alai ".

## E. Penyebab Isu

Isu Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT Puskesmas Alai disebabkan oleh :

1. Tempat pelayanan KIA di UPT Puskesmas Alai tutup selama Puskesmas dijadikan tempat isolasi mandiri
2. Akses desa yang jauh dari Puskesmas
3. Kurangnya pemahaman pasien akan pentingnya pemeriksaan skrining HIV

Dari 3 isu diatas isu, digunakan analisis USG untuk menentukan isu yang paling dominan. Analisis USG dapat dilihat pada tabel 2.6

Tabel 2.6
Tabel Penetapan Penyebab Isu dengan Analisis USG

| No | Penyebab Isu | Faktor | | | Total | Rangking |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | U | S | G | | |
| 1 | Tempat pelayanan KIA di UPT Puskesmas Alai tutup selama Puskesmas dijadikan tempat isolasi mandiri | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 |
| 2 | Akses desa yang jauh dari puskesmas | 5 | 5 | 4 | 14 | 1 |
| 3 | Kurangnya pemahaman pasien akan pentingnya pemeriksaan skrining HIV | 3 | 3 | 5 | 11 | 2 |

*Sumber : Olahan Penulis*

## F. Gagasan Aktualisasi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode APKL isu yang dominan adalah "Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil UPT Puskesmas Alai". Berdasarkan analisis penyebab menggunakan metode USG didapatkan isu penyebab yang paling dominan adalah "Akses Desa yang Jauh". Maka gagasan isu yang akan dilakukan adalah "**Peningkatan Pemeriksaan Skrining HIV Pada Ibu Hamil Melalui *On The Job Training* Pada Bidan Desa Di UPT Puskesmas Alai Kabupaten Kepulauan Meranti".**

*On The Job Training* (OJT) atau pelatihan dengan instruksi pekerjaan merupakan suatu upaya mengoptimalkan kemampuan dan memberdayakan Bidan desa dalam melakukan pemeriksaan skrining HIV menggunakan alat pemeriksaan laboratorium yang biasa dilakukan oleh analis kesehatan berupa rapid HIV. Dengan adanya OJT ini diharapkan mampu memecahkan masalah rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil yang disebabkan karena akses desa yang jauh.

# BAB III

# MATRIK RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

## A. Matrik Rancangan Aktualisasi

| | | |
|---|---|---|
| Unit kerja | : | UPT Puskesmas Alai |
| Identifikasi isu | : | 1. Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT PUSKESMAS ALAI<br>2. Rendahnya kunjungan Pasien Pneumonia pada masa Pandemi Covid 19 di UPT Puskesmas Alai<br>3. Kurang optimalnya Pendampingan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di UPT Puskesmas Alai |
| Isu yang diangkat | : | Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil UPT Puskesmas Alai |
| Penyebab terpilih | : | Akses desa yang jauh |
| Gagasan Pemecahan isu | : | Peningkatan Pemeriksaan Skrining HIV Pada Ibu Hamil Melalui *On The Job Training* Pada Bidan Desa Di UPT Puskesmas Alai Kabupaten Kepulauan Meranti |

| No | Kegiatan | Tahapan Kegiatan | Output / Hasil | Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan | Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi | Penguatan Nilai Organisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa | a. Membuat rencana kegiatan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa | a. Print out Rencana kegiatan | Saya akan melakukan **musyawarah (nasionalisme)** kepada rekan kerja sebelum Membuat rencana kegiatan sehingga mudah untuk mengetahui alur dan persyaratan yang dibutuhkan dalam kegiatan, menyusun rencana kegiatan dengan teliti dalam menuliskan kata-kata sehingga mudah untuk dipahami oleh pimpinan serta membuat rencana kegiatan dengan penuh **kejujuran (anti korupsi)** sesuai dengan fakta yang ditemukan. membuat draf laporan dengan penuh **tanggung jawab (akuntabilitas)** seperti mengumpulkan terlebih dahulu bahan-bahan yang dijadikan sumber untuk melakukan kegiatan sehingga didapatkan **kejelasan (akuntabilitas)** mulai dari tujuan hingga manfaat kegiatan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan. | Kegiatan konsultasi berkontribusi dengan **visi** yaitu UPT Puskesmas Alai menuju hidup sehat dan juga **misi** **Ke 2** melindungi kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan | Kegiatan konsultasi menguatkan nilai organisasi yaitu **inovatif** |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |
| | | b. Melaksanakan konsultasi pada pimpinan terkait pelaksanaan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa | b. Catatan konsultasi dan dokumentasi | Saya akan berkonsultasi dengan pimpinan secara **sopan (etika publik)** mulai dari cara saya berpakaian , sikap saya dalam meminta izin serta bertutur kata yang **santun (etika publik)** dalam berkonsultasi, seperti tidak memotong percakapan saat pimpinan sedang berbicara, meminta izin saat akan mengemukakan pendapat, berkonsultasi dengan **Musayawarah (nasionalisme)** seperti saling bertukar fikiran kepada pimpinan terkait kegiatan yang akan dilakukan, | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | membicarakan terkait hal-hal yang dapat menjadi penyulit dalam pelaksanaan kegiatan, serta **menghargai setiap pendapat (nasionalisme)** yang disampaikan oleh pimpinan dengan dengan menerapkan rencana kegiatan sesuai arahan-arahan pimpinan yang telah disampaikan saat berkonsultas**, disiplin (anti korupsi)** saat datang menjumpai pimpinan sesuai dengan perjanjian kepada pimpinan. | | |
| | | c. Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa | c. Surat permohonan dan Surat Persetujuan | Saya akan membuat Surat permohonan dan surat persetujuan dengan **cermat (etika publik)** dalam memilih kata-kata yang baik sehingga terbentuk kalimat-kalimat yang jelas maknanya serta sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh pimpinan saat berkonsultasi**,** surat persetujuan dibuat sebagai bentuk tanggung jawab saya dalam pelaksanaan kegiatan yang telah disetujui oleh pimpinan dan merupakan bentuk **keberanian dan kerja** | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **keras (anti korupsi)** saya dalam menjalankan kegiatan. | | |
| | | | Hasi : terlaksananya konsultasi pada pimpinan | Kegiatan konsultasi berkaitan dengan **WOG** | | |
| 2 | Pembuatan pendelegasian wewenang pelaksanaan OJT pemeriksaan skrining hiv pada ibu hamil kepada Bidan desa | a. Membuat draf pendelegasian wewenang pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa | a. Draf pendelegasian wewenang | Saya akan membuat draf pendelegasian wewenang dengan **cermat (etika publik)** dalam penulisan nama, gelar serta nomor induk pegawai bidan desa yang akan mengikuti OJT**,** menggunakan katat – kata yang baik dan benar sehingga mudah untuk dipahami oleh pimpinan serta dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku di instansi . | Kegiatan pembuatan pendelegasian wewenang berkontribusi dengan **visi** yaitu UPT Puskesmas Alai menuju hidup sehat dan juga **misi ke 3** : melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan | Kegiatan pembuatan pendelegasian wewenang menguatkan nilai organisasi yaitu **Aman** |
| | | b. Konsultasi pendelegasian wewenang OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa kepada pimpinan | b. Catatan konsultasi dan dokumentasi | saya akan berkonsultasi kepada pimpinan terkait pendelegasian wewenang yang telah disusun dengan sikap **sopan (etika publik)** saat bertemu dengan mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada pimpinan terlebih | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | dahulu sebelum memulai konsultasi, serta saya akan menggunakan kata-kata yang **santun (etika publik)** saat menyampaikan tujuan konsultasi seperti contoh mengucapkan "izin bapak " sebelum menyampaikan tujuan**,** melakukan **musyawarah** (**nasionalisme)** dengan menyampaiakn terlebih dahulu susunan pendelegasian wewenang yang telah saya buat sehingga pimpinan menyatakan **mufakat** (**nasionalisme)** serta memberikan semangat dan dorongan dari pendelegasian wewenang yang telah dibuat dengan menghargai setiap masukan atau koreksi-koreksi yang disampaikan oleh pimpinan, **disiplin (anti korupsi)** saat datang menjumpai pimpinan sesuai dengan perjanjian kepada pimpinan. | | |
| | | c. Memperbaiki pendelegasian wewenang OJT pemeriksaan | c. Pendelegasian Wewenang Final | Saya akan memperbaiki pendelegasian wewenang dengan **cermat (etika publik)** dengan menggunakan kalimat | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa | | yang baik dan benar serta menyusun pendelegasian wewenang sesuai arahan yang disampaikan pimpinan saat konsultasi. Dengan adanya pendelegasian wewenang dapat memberikan **kejelasan (akuntabilitas)** terhadap tugas yang akan diberikan kepada bidan desa. | | |
| | | | Hasil : terlaksananya pembuatan pendelegasian wewenang OJT | Kegiatan ini berkaitan dengan **WOG** | | |
| 3 | Persiapan Blanko Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) , Blanko formulir persetujuan dan pembuatan surat permintaan Alat rapid HIV kepada penanggung jawab alat laboratorium | a. Mendownload Blanko siha kemekes | a. Soft file SIHA | Saya akan mendownload blanko SIHA dari situs kemenkes dengan penuh **tanggung jawab (Akuntabilitas)** dengan mencari *situs* dan *link* yang benar digunakan**,** mempersiapkan blanko SIHA bertujuan agar pelayanan menjadi **efektif ( komitmen mutu)** dengan menggunakan waktu yang singkat tetapi dapat mengumpulkan data yang lengkap**.** | Kegiatan persiapan blanko SIHA berkontribusi dengan **Visi** UPT Puskesmas Alai yaitu UPT Puskesmas Alai menuju hidup sehat dan juga **misi ke 3** : melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan | Kegiatan persiapan blanko SIHA menguatkan nilai organisasi yaitu **Amanah** |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | b. Mengeprint Blanko Siha | b. Print out blanko Siha | Saya akan mengeprint serta memperbanyak blanko SIHA dengan penuh **tanggungjawab (akuntabilitas)** sebagai pelaksana kegiatan, dan memastikn jumlah yang dibutuhkan oleh masing-masing bidan desa cukup **,** mengeprint blanko SIHA merupakan **Amanah (nasionalisme)** saya sebagai seorang dokter yang merupakan pelayan publik demi mencapai sasaran pemeriksaan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM), shingga pelayanan dapat berlangsung **efektif ( komitmen mutu)** dengan menggunakan waktu yang singkat tetapi dapat mengumpulkan data yang lengkap **dan efisien ( komitmen mutu)** dengan tanpa membebankan biaya kepada pasien saat melakukan pemeriksaan**.** | | |
| | | c. Mengeprint blanko formulir persetujuan | c. Print out blanko formulir persetujuan | Saya akan mengeprint serta memperbanyak blanko formulir persetujuan sebagai **tanggungjawab** | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **(Akuntabilitas)** pelaksana kegiatan**,** blanko formulir persetujuan adalah pernyataan persetujuan secara tertulis yang diberikan oleh pasien kepada petugas kesehatan merupakan bentuk sikap kepercayaan pasien terhadap petugas kesehatan | | |
| | | d. Membuat surat permintaan alat kepada laboratorium | d. Surat permintaan | Saya akan membuat Surat permintaan alat secara **transparansi (akuntabilitas**) dengan tujuan yang jelas serta jumlah alat yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan. Surat permintaan ini merupakan **tanggung jawab (akuntabilitas**) saya dalam pelaksanan kegiatan agar kegiatan berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, dengan adanya alat pemeriksaan menjadikan pelayanan lebih **efektif dan efisien ( komitmen mutu)** dengan menggunakan waktu yang singkat tanpa membebankan biaya kepada pasien saat melakukan pemeriksaan**.** | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Hasil : tersedianya Blanko SIHA, Blanko *Informed Consent* dan Surat permintaan | Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik** | | |
| 4 | Pelaksanaan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada Bidan desa | a. Membuat undangan kegiatan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa | a. Surat undangan | Saya akan membuat surat undangan dengan tujuan dan maksud yang **jelas (akuntabilitas)** agar bidan desa dapat mengetahui serta memahami maksud dari kegiatan, membuat surat undangan dengan penuh **tanggungjawab (akuntabilitas)** mulai dari menyusun serta memperbanyak undangan sesuai dengan jumlah undangan yang akan disebarkan. | Kegiatan pelaksanaan OJT berkontribusi dengan **Visi** UPT Puskesmas Alai yaitu UPT Puskesmas Alai menuju hidup sehat dan juga **Misi ke 4** : meningkatkan kesehatan masyarakat melalui ketersediaan dan pemersatu sumber daya kesehatan | Kegiatan pelaksanaan OJT menguatkan nilai organisasi yaitu **Inovatif** |
| | | b. Menyebarkan surat undangan | b. Surat tanda terima | Saya akan menyebarkan undangan dengan **kerja keras (anti korupsi)** agar undangan yang disebarkan sesuai dengan tujuan, menyebarkan undangan dengan penuh **tanggungjawab (anti korupsi)** hingga undangan dipastikan sampai kebidan desa, menyampaikan undangan dengan menggunakan kata - kata yang **santun (etika publik)** dalam | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | menyampaikan undangan seperti dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan menyampaikan terkait pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan serta menanyakan apakah bidan desa bisa hadir dan tidak ada kegiatan yang penting yang lain yang wajib dilakukan dihari yang bersamaan. | | |
| | | c. Melaksanakan kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan Skrining HIV ibu hamil kepada bidan desa | c. Dokumentasi pelaksanaan *On The Job Training* dan daftar hadir | Saya akan melaksanakan kegiatan OJT dengan penuh **tanggung jawab (akuntabilitas)** seperti dengan mempersiapkan semua persyaratan yang dibutuhkan serta alat-alat pendukung dan meminta kerjasama petugas laboratorium untuk mengajarkan bidan desa cara melakukan pemeriksaan rapid HIV. Melaksankan kegiatan dengan **Professional (akuntabilitas)** seperti menghargai setiap pendapat maupun kritikan yang muncul dalam penyampaian tujuan kegiatan dengan tidak mengedepankan ego sendiri. Dalam pelaksanaan kegiatan | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | saya bersikap **sopan (etika publik)** dengan memberikan salam sebelum membuka acara serta menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan, **santun (etika publik)** dalam penyampaian kata-kata saat menyampaikan kegiatan serta menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Kegiatan ini merupakan bentuk **kepedulian (anti korupsi)** saya terhadap pencapaian program sesuai dengan SPM. | | |
| | | | hasil : terlaksana OJT pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil kepada Bidan desa | Kegiatan ini berkaitan dengan **WoG** | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Penerapan pelaksanaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa | a. Menyerahkan alat rapid hiv, blanko SIHA dan blanko formulir persetujuan kepada Bidan Desa | a. Surat tanda terima | Saya akan menyerahkan alat rapid HIV kepada bidan desa agar pelayanan dapat berlangsung dengan **efektif dan efisien ( komitmen mutu)** dengan menggunakan waktu yang singkat tanpa membebankan biaya kepada pasien saat melakukan pemeriksaan**.** menyerahkan Alat rapid HIV sebagai bentuk **tanggungjawab (anti korupsi)** saya dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh bidan desa dalam pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV kepada ibu hamil. | Kegiatan penerapan pelaksanaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa berkontribusi dengan **visi** UPT Puskesmas Alai yaitu UPT Puskesmas Alai menuju hidup sehat dan juga **misi ke 2** : melindungi kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan. | Kegiatan penerapan pelaksanaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa menguatkan nilai organisasi yaitu **Amanah** |
| | | b. Melakukan pendataan ibu hamil dan anamnesis | b. Rekam medis | Saya akan menerapkan kepada bidan desa untuk melakukan pendataan ibu hamil dan anamnesis menggunakan sikap **sopan** dengan | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | bersalaman atau mengucapkan salam terlebih dahulu serta tidak lupa untuk memperkenalkan diri kepada pasien-pasien baru, menggunakan bahasa yang **santun ( etika publik)** dalam menyampaikan tujuan dari pemeriksaan serta saat menggali riwayat pasien, **menjaga rahasia** (**Etika publik**) pasien apapun keluhan yang diberikan atau yang kita temui, melakukan anamnesis secara **professional (akuntabilitas)** seperti dalam menggali riwayat pasien tidak boleh dengan pertanyaan yang dapat menyinggung atau menyudutkan pasien**,** menjelaskan secara **transparan (akuntabilitas)** yaitu dengan menjelaskan dengan sebenar – benarnya maksud dan tujuan dari pemeriksaan kepada pasien guna untuk memberikan informasi yang **jelas( akuntabilitas)** agar mendapatkan data yang akurat dan pasien merasa yakin akan | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | pemeriksaan yang akan dilakukan oleh bidan desa. | | |
| | | c. Melakukan permintaan persetujuan pemeriksaan | c. Surat persetujuan | Saya akan menerapkan kepada bidan desa untuk melakukan permintaan persetujuan pemeriksaan kepada pasien terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeriksaan dengan cara **musyawarah (nasionalisme)** apakah pasien bersedia dan diberikan penjelasan terkait pemeriksaan yang akan diberikan untuk mendapatkan **mufakat(nasionalisme)** yaitu pernyataan persetujuan langsung oleh pasien dalam bentuk tanda tangan, menghargai hak pasien jika pasien saat itu belum bersedia untuk dilakukan pemeriksaan serta **tidak diskriminatif (nasionalisme)** kepada semua pasien yang datang baik dari semua golongan, menyampaiakan dengan sikap **sopan (etika publik)**dengan menjadikan pasien seolah teman sehingga pasien merasa nyaman dengan cara bertegur | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | sapa terlebih dahulu**,** bahasa yang **santun (etika publik)** seperti dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu sambil menciptakan suasanan yang nyaman sehingga meyakinkan pasien bahwa petugas kesehatan mampu untuk melakukan pemeriksaan. berjanji **menjaga rahasia(etika publik)** pasien apapun hasil yang didapatkan sesuai dengan permintaan pasien itu sendiri. | | |
| | | d. Melakukan pemeriksaan skrining HIV | d. Dokumentasi pemeriksaan | Saya akan menerapkan kepada bidan desa untuk melakukan pemeriksaan Skrining HIV secara **professional(akuntabilitas)** dengan menunjukkan sikap bahwa saya mampu melakukan pemeriksaan tetapi tetap menghargai hak – hak pasien, **transparansi(akuntabilitas)** terkait hasil yang didapatkan kepada pasien dengan menjelaskan apapun hasil yang didapatkan kepada pasien tanpa ada yang disembunyikan **, tidak diskriminasi (nasionalisme)** terhadap | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | semua pasien yang melakukan pemeriksaan dalam pelayanan seperti memperlakukan pasien dengan sama tanpa memandang status social ekonomi ,dan menghargai hak pasien serta **menjaga Rahasia (etika publik)**terhadap hasil pemeriksaan yang didapatkan**,** melakukan pemeriksaan dengan **sopan (etika publik)** dengan meminta izin terlebih dahulu sebelum memulai pemeriksaan**,** pemeriksaan skrining HIV merupakan **tanggungjawab (anti korupsi)** tenaga kesehatan sebagai pelayan publik yang harus dilaporkan setiap bulannya kepada pengelola program dinas kesehatan kabupaten hingga dinas kesehatan provinsi. | | |
| | | | Hasil : terlaksananya pemeriksaan Skrining HIV | Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik** | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Evaluasi kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIVterhadap ibu hamil oleh bidan desa | a. Mengumpulkan jumlah hasil skrining pemeriksaan HIV ibu hamil oleh bidan desa | a. Print out hasil skrining ibu hamil | Saya akan menumpulkan jumlah hasil skrining hiv pada ibu hamil yang telah dilakukan oleh bidan desa dengan **kejujuran (anti korupsi)** sesuai dengan data yang didapatkan, mengumpulkan data dengan penuh **tanggungjawab (akuntabilitas)** mulai dari menghitung data serta mencatat semua lembar SIHA yang telah dikumpulkan. **,** melakukan evaluasi secara **cermat (etika publik)** dengan menyesuaikan blanko SIHA dengan data yang masuk sesuai KTP pasien atau kartu keluarga. Evaluasi merupakan **tanggung jawab (anti korupsi)** saya sebagai pelaksana kegiatan OJT yang dilakukan terhadap bidan desa untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan kegiatan sehingga mudah untuk diperbaiki untuk kedepannya. | Kegiatan mengumpulkan jumlah hasil skrining berkontribusi dengan **visi** UPT Puskesmas Alai yaitu UPT Puskesmas Alai menuju hidup sehat dan juga **misi ke 3** : melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan. | Kegiatan mengumpulkan jumlah hasil skrining menguatkan nilai organisasi yaitu **siaga** |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | b. Melakukan diskusi kepada bidan desa terkait pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil | b. Catatan hasil diskusi dan dokumentasi | Saya akan melakukan diskusi kepada bidan desa terkait masalah yang dihadapi dengan **musyawarah (nasionalisme)** dengan memberikan kesempatan untuk bidan desa menyampaikan kendala – kendala yang ditemukan sehingga dapat difikirkan solusi yang akan dilakukan untuk perbaikan, **menghargai pendapat(nasionalisme)** yang disampaikan bidan desa sehingga didapatkan masukan untuk perbaikan pelaksanaan berikutnya**,** bersikap **sopan(etika publik)** dengan menciptakan suasana tenang sehingga diskusi terasa nyaman dilakukan, menggunakan bahasa yang **santun(etika publik)** saat berdiskusi dengan mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum melakukan diskusi sehingga terjalin komunikasi yang baik agar mendapatkan penjelasan yang akurat**.** Kegiatan diskusi ini merupakan **tanggung jawab (anti korupsi)** saya sebagai | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | pelaksanan kegiatan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan sebagai bahan untuk dijadikannya laporan. | | |
| | | c. Membuat evaluasi kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV oleh bidan desa | c. Print out evaluasi | Saya akan membuat rangkuman dengan **jelas (akuntabilitas)** sesuai dengan fakta yang ditemukan serta **cermat** (**etika publik)**dalam menghitung dan menyesuaikan data pasien pada blanko SIHA**.** Dengan adanya rangkuman evaluasi dapat menjadikan suatu penilaian dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu pelayanan agar pelayanan menjadi **efektif dan efisien ( komitmen mutu)**dengan menggunakan waktu yang singkat tanpa membebankan biaya kepada | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | pasien saat melakukan pemeriksaan**.** | | |
| | | | Hasil : terlaksananya evaluasi | Kegiatan ini berhubungan dengan **WoG** | | |
| 7 | Pembuatan laporan kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa | a. Menyusun draf laporan kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV pada bidan desa | a. Draf laporan | Saya akan menyusun draf laporan kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV oleh bidan desa dengan penuh **tanggung jawab (akuntabilitas)** sebagai pelaksana kegiatan dengan menyusun menggunakan kata yang baik dan benar serta menjelaskan hasil yang telah didapatkan dengan jelas, menyusun draf laporan secara **transpan (akuntabilitas)** sesuai dengan data yang didapatkan oleh bidan desa**,** draf laporan disusun secara **cermat (etika publik)** dengan penuh ketelitian dalam penulisan kata-kata serta menggunakan bahasa yang baik dan benar yang mudah untuk dimengerti**.** Draf laporan dibuat dengan penuh **kejujuran (anti korupsi)** sesuai dengan fakta yang | Kegiatan pembuatan laporan kegiatan OJT berkontribusi dengan **Visi** UPT Puskesmas Alai yaitu UPT Puskesmas Alai menuju hidup sehat dan juga **Misi ke 4** : meningkatkan kesehatan masyarakat kesehatan masyarakat melalui ketersediaan dan pemersatu sumber daya kesehatan. | Kegiatan pembuatan laporan kegiatan OJT menguatkan nilai organisasi yaitu **Gigih.** |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | ditemukan saat bidan desa melakukan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil. | | |
| | | b. Melakukan konsultasi laporan dengan pimpinan terkait kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV pada bidan desa | b. Catatan konsultasi dan dokumentasi | Saya akan melakukan konsultasi kepada pimpinan dengan **transparan** sesuai data serta permasalahan yang didapatkan **(akuntabilitas),** saya melakukan konsultasi secara **musyawarah (nasionalisme)** dengan saling menyampaikan hal yang masih menjadi permasalahan dan saring bertukar pendapat dengan mendengarkan masukan dan arahan dari pimpinan serta menyampaikan masalah yang didapatkan saat kegiatan, tetapi tetap saling **menghargai pendapat (nasionalisme)** baik yang didampaikan oleh pimpinan maupun yang disampaikan oleh bidan desa. Berkonsultasi dengan sikap **sopan (etika publik)** seperti meminta izin terlebih dahulu dan menggunakan pakaian yang sopan, menggunakan kata-kata yang **santun (etika** | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **publik)** saat berkomunikasi dengan pimpinan seperti mengucapkan salam, bertanya kabar dan menggunakan kata – kata yang baik agar tidak ada yang merasa tersinggung terhadap kata-kata yang disampaikan**.** Menyampaikan laporan dengan penuh **kejujuran (anti korupsi)** sesuai dengan jumlah data yang didapatkan dan **bertanggung jawab (anti korupsi)** dalam melaporkan hasil kegiatan kedalam aplikasi online yang akan dikumpulkan setiap tanggal 30 setiap bulannya. | | |
| | | c. Memperbaiki laporan terkait kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV pada bidan desa | c. Laporan selesai | Saya akan memperbaiki laporan dengan penuh **tanggung jawab (akuntabilitas)** dengan melaporkan hasil sebelum tanggal 30 setiap buannya dan sesuai dengan data yang telah saya dapatkan **,** laporan disusun secara **cermat (etika publik)** sesuai dengan urutan dan menggunakan kata – kata yang baik dan benar. Membuat laporan **sesuai arahan** | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **pimpinan (etika publik)** saat konsultasi**,** dengan adanya laporan dapat menjadikan penilaian dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menjadi masukan dan perbaikan agar menjadikan pelayanan yang **efektif, dan efisien (komitmen mutu)** maksudnya adalah dengan waktu yang singkat tetapi dapat memberikan hasil yang maksimal serta tanpa membebankan biaya kepada pasien, dan juga **berorientasi mutu (komitmen mutu)** yaitu dengan menjadikan pelayanan yang optimal**, disiplin (anti korupsi)** dalam pengumpulan laporan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan | | |
| | | | Hasil : terbentuknya laporan hasil kegiatan | Kegiatan ini berkaitan dengan **manajemen ASN** | | |

## B. Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS

| NILAI DASAR | INDIKATOR NILAI | KEGIATAN I | | | KEGIATAN II | | | KEGIATAN III | | | | KEGIATAN IV | | | KEGIATAN V | | | | KEGIATAN VI | | | KEGIATAN VII | | | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | III | I | II | III | I | II | III | IV | I | II | III | I | II | III | IV | I | II | III | I | II | III | |
| Akuntabilitas | Transparan | | | | | | | | | | ■ | | | | | ■ | | ■ | | | | ■ | ■ | | 23 |
| | Tanggung jawab | ■ | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | ■ | | | | | ■ | | | ■ | | ■ | |
| | Kejelasan | ■ | | | | | ■ | | | | | ■ | | | | | | | | | ■ | | | | |
| | Profesional | | | | | | | | | | | | | ■ | | ■ | | ■ | | | | | | | |
| Nasionalisme | Menghargai pendapat | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | ■ | | 13 |
| | Musyawarah | ■ | ■ | | | ■ | | | | | | | | | | | ■ | | | ■ | | | ■ | | |
| | Tidak diskriminatif | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | |
| | Amanah | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | mufakat | | | | | ■ | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| Etika publik | cermat | | | ■ | ■ | | ■ | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | ■ | 26 |
| | Sopan | | ■ | | | ■ | | | | | | | | ■ | | ■ | ■ | ■ | | ■ | | | ■ | | |
| | santun | | ■ | | | ■ | | | | | | | ■ | ■ | | ■ | ■ | | | ■ | | | ■ | | |
| | Menjaga Rahasia | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| Komitmen Mutu | Efektif | | | | | | | ■ | ■ | | ■ | | | | ■ | | | | | | ■ | | | ■ | 12 |
| | Efisien | | | | | | | | ■ | | ■ | | | | ■ | | | | | | ■ | | | ■ | |
| | Orientasi Mutu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| Anti korupsi | Jujur | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | ■ | ■ | | 16 |
| | Kedisiplinan | | ■ | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| | Keberanian | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Kerja keras | | | ■ | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| | Tanggung jawab | | | | | | | | | | | | ■ | | ■ | | | ■ | | ■ | | | ■ | | |
| | Kepedulian | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |

## C. Matriks Visi-Misi dan Tata Nilai Organisasi

| Keterkaitan Terhadap Visi-Misi dan Tata Nilai Organisasi | | Kegiatan I | Kegiatan II | Kegiatan III | Kegiatan IV | Kegiatan V | Kegiatan VI | Kegiatan VII | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VISI | UPT Puskesmas Alai menuju hidup sehat | | | | | | | | **7** |
| MISI | Memelihara kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat | | | | | | | | **0** |
| | Melindungi kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan | | | | | | | | **2** |
| | Melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan | | | | | | | | **2** |
| | Meningktakan kesehatan masyarakat melalui ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan | | | | | | | | **2** |
| TATA NILAI | Siaga | | | | | | | | **1** |
| | Inovatif | | | | | | | | **2** |
| | Aman | | | | | | | | **1** |
| | Gigih | | | | | | | | **1** |
| | Amanah | | | | | | | | **2** |

**D. Matrik Keterkaitan Dengan Kedudukan Dan Peran PNS**

| Keterkaitan dengan kedudukan dan peran ASN | KEGIATAN I | KEGIATAN II | KEGIATAN III | KEGIATAN IV | KEGIATAN V | KEGIATAN VI | KEGIATAN VII | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Manajemen ASN | | | | | | | | 2 |
| Pelayanan Publik | | | | | | | | 2 |
| Whole of Government (WOG) | | | | | | | | 3 |

**Matriks Rencana Jadwal Kegiatan**

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OKTOBER | | | | NOVEMBER | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Minggu I | Minggu II | Minggu III | Minggu IV | Minggu I | Minggu II | Minggu III | Minggu IV |
| 1 | Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa | Membuat rencana kegiatan OJT pemeriksaan Skrining | | | | **27-28 OKTOBER** | | | | |
| | | Melaksanakan konsultasi pada pimpinan | | | | **29 OKTOBER** | | | | |
| | | Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan | | | | **29-30 OKTOBER** | | | | |
| 2 | Pembuatan SK pelaksanaan OJT pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa dan pembuatan surat peminjaman alat rapid HIV kepada penanggung jawab laboratorium | Membuat draf SK | | | | | **1-2 NOVEMBER** | | | |
| | | Konsultasi SK kepada pimpinan | | | | | **2-3 NOVEMBER** | | | |
| | | Memperbaiki SK | | | | | **3-4 NOVEMBER** | | | |
| | | Membuat surat peminjaman alat kepada laboratorium | | | | | **3-5 NOVEMBER** | | | |
| 3 | Persiapan Blanko Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) dan blanko formulir persetujuan | Mendownload Blanko SIHA kemekes | | | | | **5-6 NOVEMBER** | | | |
| | | Mengeprint Blanko SIHA | | | | | **5-6 NOVEMBER** | | | |
| | | Mengeprint blanko formulir persetujuan | | | | | **5-6 NOVEMBER** | | | |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Pelaksanaan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada Bidan desa | Membuat undangan kegiatan OJT | | | | | | **8 – 9 NOVEMBER** | | |
| | | Menyebarkan surat undangan | | | | | | **9 N0VEMBER** | | |
| | | Melaksanakan kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan Skrining HIV ibu hamil kepada bidan desa | | | | | | **10 NOVEMBER** | | |
| 5 | Penerapan pelaksanaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa | Menyerahkan alat rapid hiv, blanko siha dan blanko formulir persetujuan kepada Bidan Desa | | | | | | **10 NOVEMBER** | | |
| | | Melakukan pendataan ibu hamil dan anamnesis | | | | | | **11–25 NOVEMBER** | | |
| | | Melakukan permintaan persetujuan pemeriksaan | | | | | | **11–25 NOVEMBER** | | |
| | | Melakukan pemeriksaan skrining HIV | | | | | | **11–25 NOVEMBER** | | |
| 6 | Evaluasi kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIVterhadap ibu hamil oleh bidan desa | Mengumpulkan jumlah hasil skrining pemeriksaan HIV ibu hamil oleh bidan desa | | | | | | | **26 NOVEMBER** | |
| | | Melakukan diskusi kepada bidan desa terkait pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil | | | | | | | **26 NOVEMBER** | |
| | | Membuat laporan | | | | | | | **26 -27** | |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | bulanan kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV | | | | | | | **NOVEMBER** | |
| 7 | Pembuatan laporan kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa | Menyusun draf laporan kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV pada bidan desa | | | | | | | **28 NOVEMBER** | |
| | | Melakukan konsultasi laporan dengan pimpinan terkait kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV pada bidan desa | | | | | | | **29 NOVEMBER** | |
| | | Memperbaiki laporan terkait kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV pada bidan desa | | | | | | | **29 NOVEMBER** | |

# BAB IV

# CAPAIAN AKTUALISASI

## A. Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai – Nilai Mata Pelatihan

Realisasi kegiatan adalah pelaksanaan dari rancangan aktualisasi sesuai yang telah dibuat penulis pada rancangan aktualisasi sebelumnya. Pelaksanaan aktualisasi ini dilaksanakan ditempat kerja penulis yaitu UPT Puskesmas Alai Kabupaten Kepulauan Meranti pada saat habituasi. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan aktualisasinya sebagai berikut :

**Kegiatan I : Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa.**

1. Tahap kegiatan 1 : Membuat rencana kegiatan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa.

Pada hari selasa tanggal 26 Oktober 2021 merupakan hari pertama penulis kembali ke tempat kerja yaitu UPT Puskesmas Alai untuk melanjutkan pelaksanaan aktualisasi yang telah dirancang sebelumnya, sehingga mulai hari ini penulis mulai membuat rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di UPT Puskesmas Alai. Penulis datang pada pukul 07.30 wib untuk mengikuti apel pagi yang rutin dilakukan merupakan peraturan yang berlaku di UPT Puskesmas Alai.

Setelah melakukan Apel pagi kemudian penulis melanjutkan dengan absen pagi yang terletak di ruangan tata usaha, disana penulis tak lupa untuk menyapa rekan kerja dan mengucapkan salam, pada saat diruangan tata usaha penulis bertemu dengan kepala tata usaha dan meminta izin untuk meminta waktunya untuk **bermusyawarah (Nasionalisme)** mengenai kegiatan yang akan penulis

dilaksanakan sesuai dengan arahan mentor saat saya berkonsultasi via *whatspp,* penulis bertanya kepada kepala TU persyaratan apa saja yang perlu penulis siapkan untuk mendapatkan persetujuan kegiatan, kepala TU menyarankan penulis untuk membuat surat permohonan terlebih dahulu. Kepala TU juga mengarahkan penulis untuk menemui penanggung jawab kefarmasian, bidan koordinator ( BIKOR ) dan petugas laboratorium karena menurut kepala TU kegiatan penulis ini membutuhkan **kerja sama (Nasionalisme )** dari pihak – pihak yang disebutkan oleh kepala TU, kerjasama yang dimaksud adalah sebagai tim yang saling berhubungan seperti dalam penyediaan alat dan dalam bimbingan pelatihan yang harus mengikutsertakan petugas laboratorium.

Setelah mendapatkan pengarahan dan masukan dari kepala TU penulis melanjutkan bermusyawarah dengan penanggung jawab laboratorium untuk pengadaan alat dan menentukan petugas labor yang akan mendampingi penulis saat melakukan *On The Job Training* pemeriksaan rapid HIV kepada bidan desa. Setelah mendapatkan keterangan dari pihak – pihak terlibat penulis melanjutkan dengan menyusun matrik rencana kegiatan dengan **jujur (anti korupsi)** berdasarkan alur dan tujuan yang penulis harapkan serta mencantumkan hari dan tanggal pelaksanaan, tahap pelaksanaan serta output – output yang diharapkan sehingga mudah untuk difahami oleh mentor saat membaca. Rencana kegiatan yang penulis susun akan dikonsultasikan pada mentor yang telah dijadwalkan pada hari Rabu tanggal 27 oktober 2021 pukul 10.30 wib di ruangan kepala pukesmas.

Membuat rencana kegiatan dengan penuh **tanggung jawab (akuntabilitas**) seperti menyusun jadwal yang menyesuaikan dengan jadwal

kegiatan yang ada di Puskesmas dan bidan desa agar tidak bentrok dengan mengkoordinasikan melalui bikor terlebih dahulu hingga mendapatkan kesepakatan terkait waktu pelaksanaan, rencana kegiatan penulis susun sesuai dari hasil musyawarah yang telah dijelaskan oleh kepala tata usaha, penanggung jawab laboratorium dan rekan kerja lainnya sehingga rencana kegiatan dapat tersusun dengan rapi dan terjadwal, serta memastikan seluruh kegiatan dapat terlaksana selama masa habituasi dengan baik dengan waktu 1 (satu ) bulan. Penulis berusaha membuat matrik kegiatan dengan **jelas (Akuntabilitas)** dengan cara menuliskan waktu pelaksanaan kegiatan dengan mencantumkan tanggal pelaksanaan, serta bukti atau output yang diharapkan agar mudah untuk dipahami oleh mentor.

**RENCANA KEGIATAN**

Kepada : Kepala UPT Puskesmas Alai
Dari : Peserta LATSAR CPNS gol III tahun 2021
Tanggal : 27 Oktober 2021
Perihal : konsultasi rencana kegiatan aktualisasi

1. **Persoalan**
   Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT Puskesmas Alai kabupaten kepulauan meranti
2. **Pra Anggapan**
   Diperlukan *On The Job Training* kepada bidan desa untuk meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil
3. **Fakta – fakta yang mempengaruhi**
   Akses desa yang jauh dari Puskesmas serta medan jalan yang buruk.
4. **Analisis**
   Bahwa untuk meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil diperlukan adanya kegiatan *On The Job Training* kepada bidan desa agar permasalahan akses desa yang jauh dapat diatasi serta dapat meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil sesuai dengan SPM.
5. **Jadwal kegiatan**
   Kegiatan ini akan saya laksakan pada minggu ke- 4 Oktober 2021 s/d minggu ke- 4 November 2021.

Alai, 26 Oktober 2021
Peserta Latsar CPNS

dr. Awida Hidayati
NIP 19920520 202012 2 014



Mengetahui,
Mentor

dr. Farid Moses A. Yudhithira
NIP. 19811204 201102 1 001

Peserta

Rr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

**Gambar 4.1 *Print Out* Rencana Kegiatan**

**Analisis dampak :** apabila penulis pada tahap kegiatan ini tidak melakukan **musyawarah (Nasionalisme)** dengan kepala tata usaha dan penanggung jawab laboratorium, maka penulis akan bingung untuk memulai kegiatan dari mana serta tidak mengetahui apa saja persyaratan yang diperlukan saat kegiatan sehingga dapat menghambat kegiatan aktualisasi yang mengakibatkan tujuan aktualisasi tidak tercapai.

Apabila rencana kegiatan tidak dibuat dengan **kejujuran ( anti korupsi )** sesuai dengan fakta yang ditemukan maka akan mempersulit penulis dalam pelaksanaan kegiatan serta tidak akan mendapatkan dukungan yang penuh oleh pimpinan. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang penulis buat jika tidak dilakukan dengan adanya **kerjasama ( nasionalisme )** dari pihak penanggung jawab alat atau kefarmasian, petugas laboratorium dan bidan koordinator maka kegiatan yang penulis rancang tidak dapat berlangsung dikarenakan tidak adanya persiapan alat serta bantuan langsung dari petugas laboratorium untuk membimbing bidan desa untuk pemeriksaan menggunakan alat rapid HIV.

Apabila penulis tidak **bertanggungjawab (akuntabilitas)** penuh dalam membuat rencana kegiatan, maka kegiatan yang akan berlangsung dapat tidak tersusun dan terjadwal dengan rapi, sehingga mengganggu dan memperlambat pelaksanaan kegiatan serta hasil hasil yang diharapkan tidak dapat tercapai selama masa habituasi.

Apabila penulis tidak membuat matriks rencana kegiatan dengan **jelas (akuntabilitas)** maka mentor susah untuk memahami alur dan tujuan dari kegiatan aktualisasi ini sehingga rencana kegiatan menjadi tidak terarah (

membingungkan) serta dapat menghambat kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

2. Tahap kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan terkait pelaksanaan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa

Pada hari Rabu tanggal 27 Oktober 2021, sehari setelah membuat rencana kegiatan penulis datang ke puskesmas pada pukul 07.30 wib untuk mengikuti apel pagi dan kemudian mekukan absensi kehadiran diruangan tata usaha serta menyapa rekan kerja yang ada di puskesmas. Pada hari rabu ini bertepatan dengan jadwal penulis untuk melakukan skrining pada pengunjung yang akan melakukan vaksinasi covid 19 yang diadakan di puskesmas yang dimulai pada pukul 08.30 WIB hingga selesai, kemudian penulis menyampaikan kepada rekan kerja yang sama-sama bertugas dimeja skrining untuk menggantikan penulis sementara pada pukul 10.30 wib untuk melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan sebelumnya via *Whatsapp*.

Sebelum vaksinasi dimulai penulis terlebih dahulu mempersiapkan berkas rencana kegiatan yang akan diserahkan kepada pimpinan. Setelah itu penulis melakuakn kegiatan vaksinasi covid 19 terlebih dahulu menjelang pukul 10.30 wib, setelah pukul 10.30 wib penulis langsung menuju keruangan kepala puskesmas merupakan bentuk **kedisiplinan ( anti korupsi )** penulis sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat kepada mentor pada hari sebelumnya, penulis dengan menerapkan sikap **sopan ( Etika publik )** seperti menggunakan pakaian yang rapi saat akan bertemu pimpinan, dan ketika tiba diruangan pimpinan penulis terlebih dahulu mengetuk pintu dan mengucapkan salam serta meminta izin untuk masuk keruangan pimpinan, setelah mentor mempersilakan untuk masuk dan duduk.

penulis mulai menyampaikan rencana kegiatan yang telah disusun dengan terlebih dahulu meminta izin apakah konsultasi sudah boleh penulis mulai dengan menggunakan kata- kata yang **santun ( Etika publik )** dengan mengucapkan "izin pak, berikut rencana kegiatan yang telah saya susun, mohon masukan dan sarannya ya pak".

Waktu konsultasi berlangsung selama kurang lebih 30 menit, dimana selama proses konsultasi mentor menjelaskan apa saja kedala dan dampak yang dapat terjadi pada masa habituasi serta memberikan solusi – solusi yang dapat dilakukan. Pada konsultasi mentor menyarankan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan petugas KIA, petugas laboratorium serta bidan desa yang terlibat dengan membuat grup *Whatsapp* sebagai media komunikasi yang mudah agar pelaksanaan kegiatan ini dapat terus berlangsung dengan baik. Penulis **menghargai keputusan (Nasionalisme)** dengan menerima saran serta masukan dari mentor dan segera membuat Grup *whatsapp*.

Pada saat konsultasi, setelah mentor membaca susunan rencana kegiatan mentor menyarankan untuk memperbaiki kalimat tentang pembuatan SK diganti dengan Pendelegasian Wewenang dan sedikit menjelaskan perbedaan antara SK dan pendelegasian wewenang yang penulis belum ketahui. Saat konsultasi penulis juga melampirkan surat permohonan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah penulis buat pada malam hari tanggal 26 oktober 2021 setelah membuat rencana kegiatan, surat permohonan ini merupakan arahan dari kepala TU yang merupakan sebagai bentuk permohonan untuk mendapatkan persetujuan langsung oleh mentor, mentor langsung menyetujui dan mengarahkan penulis ke ruangan tata usaha untuk mendapatkan surat persetujuan.

CATATAN KONSULTASI

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | dr. Awida Hidayati |
| NIP | : | 19920520 202012 2 014 |
| Unit Kerja | : | UPT Puskesmas Alai |
| Jabatan | : | Ahli Pertama – Dokter Umum |
| Nama tahapan kegiatan | : | Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa |
| Ringkasan Konsultasi | : | Pada saat konsultasi, mentor sangat mendukung dengan adanya kegiatan aktualisasi ini. Mentor berharap dengan menerapkan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV kepada bidan desa dapat meningkatkan capaian sesuai Standar Pelayanan Minimum pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil yang sebelumnya sangat rendah pada tiga desa yang aksesnya jauh dari puskesmas. Mentor selaku kepala Puskesmas juga mengatakan akan memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan OJT ini. |
| Masukan / saran | : | Mentor menyarankan untuk menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara petugas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), petugas laboratorium dalam pelaksanaan OJT dengan membuat *Whatsapp* grup agar mempermudah komunikasi bidan desa jika terdapat kendala saat melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil |

Alai, 27 Oktober 2021

Mengetahui,
Mentor

dr. Farid Ihsan A. Yudhitira
NIP. 19811204 201102 1 001

Peserta

dr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

**Gambar 4.2 Catatan Konsultasi Dan Dokumentasi**

**Analisis dampak :** apabila penulis tidak menerapkan nilai Etika publik dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor ini maka penulis akan dianggap tidak memiliki sikap **sopan** (**Etika publik)** yang berarti memiliki sikap yang buruk oleh mentor dan rekan kerja lainnya, serta tidak bertutur kata dengan **santun** (**Etika publik)** yang dapat menjadikan komunikasi yang tidak baik antara penulis dan mentor serta rekan kerja lainnya sehingga mentor tidak akan menanggapi rencana kegiatan yang disampaikan penulis dengan baik serta perasaan yang puas, serta rekan kerja akan malas untuk membantu penulis jika penulis membutuhkan bantuan dalam kegiatan aktualisasi ini.

Apabila penulis tidak **disiplin (anti korupsi)** saat menemui mentor sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya, maka mentor dapat menjadi tidak percaya kepada penulis, serta dapat mengganggu jam mentor yang mungkin sudah memiliki keperluan lain.

Apabila penulis tidak bisa menghargai keputusan yang disampaikan mentor dapat mempengaruhi terhadap dukungan yang diberikan mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis juga harus **menghargai keputusan**

**(Nasionalisme)** mentor, menerima kritik dan saran agar kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan dengan baik dan lancer sesuai dengan harapan.

Saran dari mentor juga menjadi motivasi bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik dan sesuai dengan rencana. Mentor mengatakan mendukung dan memfasilitasi kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan.

3. Tahap kegiatan 3 : Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa

Pada hari rabu tanggal 27 Oktober 2021, pukul 11.00 wib setelah melakukan konsultasi kepada mentor penulis langsung menuju ruangan tata usaha sesuai dengan arahan mentor serta membawa surat permohonan yang telah penulis tunjukkan kepada mentor kepada petugas tata usaha agar penulis dapat menerima surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan penulis lakukan.

Dalam penulisan surat permohonan penulis berusaha membuat surat permohonan dengan **cermat ( etika publik)** mulai dari penulisan nama, nomor induk pegawai dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan surat resmi. Setelah surat permohonan tersusun rapi penulis melanjutkan dengan mengeprint surat permohonan terlebih dahulu agar saat konsultasi penulis dapat langsung memberikan kepada mentor untuk mendapatkan surat persetujuan dari mentor sehingga pelaksanaan kegiatan dapat segera dimulai.

Kurang lebih 30 menit kemudian surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi penulis selesai dan diserahkan oleh ibu Dewi Ratna sebagai staf tata usaha kepada penulis. Surat persetujuan ini merupakan bentuk **tanggungjawab (anti korupsi)** penulis dalam melakukan pelaksanaan kegiatan mulai dari

menyusun segala keperluan yang dibutuhkan sehingga mendapatkan hasil atau perubahan terhadap mutu pelayanan yang diharapkan seperti dalam kegiatan ini penulis mengharapkan terjadinya peningkatan capaian pemeriksaan skrining HIV ibu hamil di desa yang jauh. Adanya surat persetujuan aktualisasi ini menjadikan bukti bahwa kegiatan aktualisasi telah disetujui dan telah dapat penulis laksanakan. Penulis dengan **kerja keras (anti korupsi)** berharap Untuk mendapatkan surat persetujuan dari pimpinan juga selaku mentor dengan membuat terlebih dahulu rencana kegiatan yang kemudian dikonsultasikan kepada mentor, penulis juga melakukan diskusi – diskusi kepada pihak terkait untuk memastiakan waktu pelaksanaan bisa berlangsung hingga mentor memberikan kepercayaan dan persetujuan atas rancangan kegiatan yang penulis berikan.

membuat surat permohonan dengan sebaik mungkin dan dengan tujuan yang jelas.

Surat persetujuan ini diberikan oleh pimpinan kepada penulis merupakan bentuk dukungan dan harapan peimpinan dengan berlangsungnya kegiatan aktualisasi yang penulis rancang dapat menjadikan pelayanan menjadi lebih baik dan dapat menjadi jembatan bagi ibu hamil di desa – desa yang jauh untuk lebih mudah mendapatkan pelayanan yang selama ini belum mendapatkan solusi.

SURAT PERMOHONAN IZIN AKTUALISASI

Lampiran : 1 rangkap proposal
Hal : Permohonan izin kegiatan

Yth. Kepala UPT Puskesmas Alai
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan pelatihan dasar CPNS yang akan melaksanakan kegiatan aktualisasi, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Awida Hidayati
NIP : 19920520 202012 2 014
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter Umum
Angkatan : XLIII
NDH : A43.2.30

Dengan ini saya mengajukan permohonan izin melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai yang tercantum dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu besar harapan saya agar permohonan saya melaksanakan kegiatan aktualisasi di UPT Puskesmas Alai dapat disetujui.

Atas perhatian dan dukungan yang bapak berikan, saya mengucapkan terima kasih.

Alai, 26 Oktober 2021
Hormat saya,

dr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT
Jalan Pantura Alai Kode Pos 28753

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : 090/PKM-ALAI/III/2

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Farid Moses A. Yudistira
NIP : 19811204 201102 1 001
Pangkat / Golongan : PENATA TK.I III.d
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit kerja : UPT Puskesmas Alai
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

Dengan ini menyetakan bahwa :

Nama : dr. Awida Hidayati, S.Ked
NIP : 19920520 202012 2 014
Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.III.b
Jabatan : Staff UPT Puskesmas Alai
Unit kerja : UPT Puskesmas Alai
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

Telah menyetujui rancangan aktualisasi dengan judul "**Peningkatan Pemeriksaan Skrining HIV Pada Ibu Hamil Melalui** ***On The Job Training*** **Pada Bidan Desa Di UPT Puskesmas Alai Kabupaten Kepulauan Meranti**".

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik – baiknya.

Alai, 27 Oktober 2021
Kepala UPT Puskesmas Alai
Kecamatan Tebingtinggi Barat

dr. FARID MOSES A. YUDISTIRA
PEMBINA TK.I
NIP. 19811204 201102 1 001

**Gambar 4.3 Surat Permohonan Dan Surat Persetujuan**

**Analisi dampak :** dalam membuat surat permohonan dan surat persetujuan kegiatan aktualisasi penulis harus **cermat (etika publik)** agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun surat sehingga tidak mengulang mengajukannya lagi kepada pihak puskesmas yang dapat memperlambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Apabila penulis tidak dengan **kerja keras (anti korupsi )** dalam membuat surat persetujuan, makan surat persetujuan tidak dapat dengan mudah untuk dikeluarkan oleh pihak puskesmas yang dapat berpengaruh terhadap dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan penulis dalam kegiatan. Apabila penulis tidak menunjukkan sikap **tanggungjawab ( anti korupsi )** untuk mendapatkan surat persetujuan maka kegiatan aktualisasi yang telah penulis rancang sulit untuk dimulai, dengan adanya surat persetujuan aktualisasi oleh pihak puskesmas maka menjadi bukti atau output dari tahapan kegiatan ini dan penulis dapat melaksanakan habituasi di puskesmas sesuai dengan rencana kegiatan.

**Kegiatan 2 : Pembuatan Pendelegasian Wewenang pelaksanaan OJT pemeriksaan skrining hiv pada ibu hamil kepada Bidan desa.**

1. Tahapan kegiatan 1 : Membuat draf Pendelegasian Wewenang pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa.

Pada hari rabu tanggal 27 Oktober 2021, setelah selesai konsultasi dan mendapatkan surat persetujuan dari pimpinan yang diberikan oleh staf tata usaha kepada penulis di ruangan tata usaha, penulis meminta contoh penulisan draf pendelegasian wewenang yang tersimpan didokumen yang terletak diruangan TU sesuai dengan arahan mentor. Penulis dengan menggunakan kata – kata yang **santun ( etika publik)** menyampaikan ke staf yang bertugas di ruangan tata usaha untuk meminjam contoh penulisan pendelegasian wewenang yang sudah pernah dibuat dengan mengatakan izin terlebih dahulu dan tidak lupa mengucapkan terimakasih, petugas merespon dengan baik dan menyampaikan bahwa setelah selesai istirahat akan segera petugas berikan kepada penulis. Pada saat penulis berada di ruangan TU memang tepat pada pukul 12.00 wib yaitu merupakan waktu istirahat petugas, penulis tidak lupa mengucapkan maaf dan berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada petugas TU, setelah selesai waktu istirahat petugas tata usaha memberikan contoh pendelegasian wewenang yang telah pernah dibuat dan mengizinkan penulis untuk mengambil foto karena surat pendelegasian wewenang yang ada tidak boleh dibawa pulang kerumah.

Pada rabu malam tanggal 27 Oktober 2021 penulis memulai membuat draf pendelegasian wewenang yang sudah dijanjikan kepada mentor akan dikonsultasikan pada hari kamis tanggal 28 oktober 2021 pukul 10.00 wib di UPT

Puskesmas alai. Dengan adanya contoh penulisan pendelegasian wewenang memudahkan penulis dalam menyusun draf pendelegasian wewenang yang akan penulis buat. Penulis berusaha membuat draf pendelegasian wewenang dengan **cermat ( etika publik)** mulai dari penulisan nama, gelar serta nomor induk pegawai dan penulisan pendelegasian yang baik dan benar, sehingga pendelegasian wewenang yang ditujukan tersusun dengan benar serta penerima wewenang mudah memahami dan dapat menjalankan tugas yang akan diberikan dengan sebaik - baiknya dan penulis berharap agar tidak terlalu banyak perbaikan oleh mentor sehingga kegiatan aktualisasi dapat segera dilaksanakan.

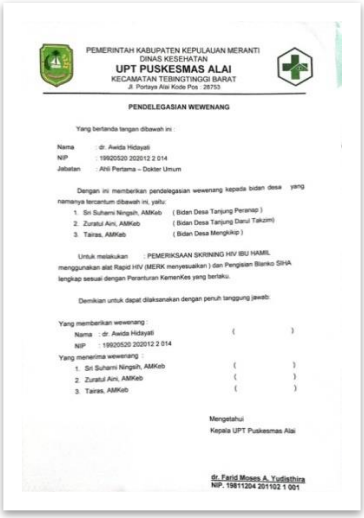

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT
Jl. Portaya Alai Kode Pos : 28753

PENDELEGASIAN WEWENANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Awida Hidayati
NIP : 19920520 202012 2 014
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter Umum

Dengan ini memberikan pendelegasian wewenang kepada bidan desa yang namanya tercantum dibawah ini, yaitu:

1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb ( Bidan Desa Tanjung Peranap )
2. Zuratul Aini, AMKeb ( Bidan Desa Tanjung Darul Takzim)
3. Tanas, AMKeb ( Bidan Desa Mengkikip )

Untuk melakukan : PEMERIKSAAN SKRINING HIV IBU HAMIL menggunakan alat Rapid HIV (MERK menyesuaikan ) dan Pengisian Blanko SIHA langkap sesuai dengan Peraturan KemenKes yang berlaku.

Demikian untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yang memberikan wewenang :
Nama : dr. Awida Hidayati ( )
NIP : 19920520 202012 2 014
Yang menerima wewenang :
1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb ( )
2. Zuratul Aini, AMKeb ( )
3. Tanas, AMKeb ( )

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Alai

dr. Farid Moses A. Yudiathira
NIP. 19811204 201102 1 001

**Gambar 4.4 Draf Pendelegasian Wewenang**

**Analisis dampak :** apabila dalam penyampaian untuk meminjam contoh pendelegasian wewenang kepada petugas tata usaha penulis tidak menggunakan kata-kata yang **santun ( etika publik )** maka petugas tata usaha tidak akan merespon penulis dengan baik dan penulis dianggap tidak memiliki sikap yang baik untuk dicontoh. jika dalam penyusunan draf pendelegasian wewenang tidak disusun dengan **cermat ( etika publik)** maka dapat terjadi kesalahan dalam penulisan nama, gelar, nomor induk pegawai serta penulisan wewenang yang

diberikan kepada bidan desa yang di amantkan sehingga membutuhkan waktu lagi untuk perbaikan yang berpengaruh terhadap lamanya waktu pelaksanaan kegiatan akan dimulai.

2. Tahapan kegiatan 2 : Konsultasi pendelegasian wewenang OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa kepada pimpinan.

Pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021, penulis memiliki janji untuk melakukan konsultasi kepada pimpinan terkait draf pendelegasian wewenang yang telah dibuat pada pukul 10.00 wib, penulis datang pagi pukul 07.30 wib untuk melakukan apel pagi kemudian tidak lupa mengisi absensi diruangan tata usaha. Setelah absen penulis langsung menuju keruangan unit gawat darurat sesuai dengan jadwal dinas penulis yang terjadwal dinas pagi mulai dari pukul 07.30 hingga pukul 13.00 wib, penulis kemudian melakukan operan dengan teman sejawat terkait pasien yang rawatan, Setelah operan selesai penulis segera melanjutkan pekerjaan rutin untuk melakukan *follow up* pasien serta menangani pasien yang datang ke UGD untuk berobat.

Penulis berusaha **disiplin ( Anti korupsi )** saat menemui mentor sesuai dengan perjanjian, Setelah pukul 09.45 wib saat pasien UGD sudah tidak ada penulis segera bersiap-siap menyusun draf pendelegasian wewenang yang telah diprint untuk diberikan kepada mentor, ketika pukul telah menunjukkan pukul 10.00 wib penulis segera menuju keruangan mentor, setibanya didepan pintu dengan sikap **sopan ( etika publik )** penulis mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum memasuki keruangan mentor, mentor menyabut salam dengan ramah serta segera menyuruh penulis untuk masuk dan penulis tidak lupa untuk bersalaman.

Sebelum memulai konsultasi penulis dengan menggunakan kata - kata **santun ( etika publik )** meminta izin untuk menyampaiakan draf pendelegasian wewenang yang telah dibuat dengan mengucapkan kata “izin pak, berikut draf pendelegasian wewenang yang telah saya susun, mohon koreksinya ya pak “, kemudian mentor segera membaca dan memberikan beberapa koreksi sembari **bermusyawarah ( nasionalisme )** tentang kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan mulai dari penetapan waktu untuk mengundang bidan desa karena dalam bulan november menurut mentor banyak kegiatan yang dilakukan oleh bidan desa, mentor menyarankan untuk menyesuaikan waktu agar pelaksanaan berjalan dalam satu waktu tanpa ada susulan yang dikarenakan bidan desa yang tidak bisa hadir. Setelah selesai musyawarah kepada mentor, mentor menyatakan **mufakat ( nasionalisme )** dan menyatakan setuju dengan mengatakan akan ikut serta hadir saat kegiatan OJT berlangsung dan meminta penulis untuk mengabarkan mentor waktu dan tempat pelaksanaan, serta memberikan dukungan terhadap kegiatan aktualisasi yang penulis akan lakukan dan berharap agar kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan diterapkan sebaik-baiknya oleh bidan desa.

CATATAN KONSULTASI

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | dr. Awida Hidayati |
| NIP | : | 199203202012 2 014 |
| Unit Kerja | : | UPT Puskesmas Alak |
| Jabatan | : | Ahli Pertama - Dokter Umum |
| Nama tahapan kegiatan | : | Melaksanakan konsultasi Pendelegasian wewenang OJT pemeriksaan skrining HIV pada Ibu hamil oleh bidan desa kepada mentor |
| Hasil/saran Konsultasi | : | Pada konsultasi ini mentor menjelaskan bahwa dengan adanya surat pendelegasian wewenang yang dibuat kepada bidan desa maka tugas pemeriksaan skrining HIV yang biasanya dilakukan oleh petugas laboratorium sudah boleh dilakukan oleh bidan desa, dengan tujuan agar proses capaian pemeriksaan skrining HIV pada Ibu hamil dapat berjalan lebih baik lagi. |
| Masukan / saran | : | Mentor menyarankan untuk menjadwalkan cara pengisian blanko SHA dengan sejelas-jelasnya agar semua informasi dan info-info penting yang tercantum dalam blanko SHA tersi dengan jelas. Mentor juga menyarankan saat OJT bidan desa langsung melakukan pemeriksaan skrining HIV kepada Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan difaskesnya pada saat itu. |

Alak, 28 Oktober 2021

Mengetahui, Mentor — Peserta

dr. Awida Hidayati
NIP. 199203202012 2 014

**Gambar 4.5 Lembar Konsultasi Dan Dokumentasi**

**Analisis dampak :** apabila penulis tidak menerapkan sikap **disiplin ( Anti korupsi )** maka dapat berpengaruh terhadap kepercayaan mentor yang telah diberikan, serta dapat memperpanjang waktu sehingga pelaksanaan tidak dapat berlangsung sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan. Apabila penulis tidak menerapkan sikap **sopan dan** kata-kata yang **santun ( etika publik )** saat bertemu dengan mentor maka maka penulis akan dianggap memiliki sikap yang buruk oleh mentor dan rekan kerja lainnya, sehingga mempengaruhi kepercayaan yang diberikan mentor kepada penulis.

Apabila penulis tidak **bermusyawarah ( nasionalisme )** kepada mentor maka akan berdampak terjadinya komunikasi yang salah seperti dalam hal waktu pelaksanaan, tempat yang bisa saja bentrok dengan kegiatan mentor ataupun bidan desa yang dapat menyebabkan kegiatan berjalan secara tidak maksimal. Apabila penulis belum mendapatkan kata **mufakat ( nasionalisme )** atau setuju dari mentor untuk menjalankan kegiatan maka kegiatan berlangsung tanpa ada dukungan dari mentor.

3. Tahapan kegiatan 3 : Memperbaiki pendelegasian wewenang OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa.

Pada hari kamis, 28 Oktober 2021, Setelah selesai konsultasi kepada mentor, penulis langsung membuat catatan hasil konsultasi dan beberapa penulisan yang harus diperbaiki sesuai dengan arahan mentor, penulis melanjutkan bertugas di ruang UGD yang kebetulan saat itu lagi tidak ada pasien. Penulis langsung membuka laptop dan memperbaiki draf pendelegasian wewenang dengan **cermat ( etika publik )** dengan menggunakan kata – kata yang

baik dan benar sesuai arahan yang disampaikan mentor, menuliskan nama setiap bidan desa beserta jabatan dan nomor induk pegawai ataupun nomot induk PTT.

Draf pendelegasian wewenang penulis buat dengan **jelas ( anti korupsi )** mulai dari nama – nama bidan desa yang akan dilakukan OJT serta menuliskan dengan jelas pendelegasian tugasnya agar bidan desa dapat menerapkan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil sesuai dengan wewenang yang telah diberikan. Surat pendelegasian wewenang ini merupakan bentuk pelimpahan tugas yang diberikan langsung oleh pimpinan setelah bidan desa mengikuti pelatihan langsung yang diajarkan oleh petugas yang berwenang, dalam hal ini adalah penulis yang selaku penanggung jawab program dan petugas laboratorium selaku pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV yang dilakukan yang kemudian akan ditanda tangani pimpinan sebagai bentuk pengesahan langsung oleh pimpinan.

Setelah selesai merapikan draf pendelegasian wewenang, penulis langsung bersiap menuju ruangan pimpinan/ mentor untuk menunjukkan kembali kepada mentor, pada saat bersamaan  ternyata mentor sedang berkunjung ke ruangan UGD dan mentor langsung bertanya apakah penulis sudah selesai memperbaiki draf pendelegasian wewenang yang tadinya dikonsultasikan kepada mentor. Mentor membaca draf yang telah penulis perbaiki dengan teliti, menurut mentor draf pendelegasian yang penulis buat sudah benar dan langsung menandatangani menyatakan bahwa mentor menyutui dan mengatakan bahwa kegiatan sudah bisa dimulai.

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT

PENDELEGASIAN WEWENANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Awida Hidayati
NIP : 19920520 202012 2 014
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter Umum

Dengan ini memberikan pendelegasian wewenang kepada bidan desa yang namanya tercantum dibawah ini, yaitu:

1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb ( Bidan Desa Tanjung Peranap )
2. Zuraitul Aini, AMKeb ( Bidan Desa Tanjung Darul Takzim)
3. Tairas, AMKeb ( Bidan Desa Mengkikip )

Untuk melakukan : PEMERIKSAAN SKRINING HIV IBU HAMIL menggunakan alat Rapid HIV (MERK menyesuaikan ) dan Pengisian Blanko SIHA lengkap sesuai dengan Peraturan Kementrian yang berlaku.

Demikian untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yang memberikan wewenang :
Nama : dr. Awida Hidayati
NIP : 19920520 202012 2 014
Yang menerima wewenang :
1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb
2. Zuraitul Aini, AMKeb
3. Tairas, AMKeb

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Alai

Gambar 4.6 Surat Pendelegasian Wewenang

**Analisi dampak :** apabila penulis tidak **cermat ( etika publik )** dalam memperbaiki draf pendelegasian wewenang maka dapat memperlama waktu untuk penulis untuk dapat memulai kegiatan karena harus kembali memperbaiki draf pendelegasian wewenang. Apabila penulis tidak menyusun pendelegasian wewenang dengan **jelas ( anti korupsi )** maka bidan desa yang mendapatkan wewenang tidak akan memahami dengan jelas maksud dan tujuan kegiatan yang akan mereka lakukan, serta dapat berpengaruh terhadap capaian yang diharapkan setelah dilakukannya OJT pemeriksaan skrining HIV ibu hamil didesa yang jauh.

**Kegiatan 3 : Persiapan Blanko Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) , Blanko *Informed Consent* dan pembuatan surat peminjaman Alat rapid HIV kepada penanggung jawab laboratorium.**

1. Tahapan kegiatan 1 : Mendownload Blanko SIHA kementrian kesehatan

Pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2021 merupakan jadwal penulis dinas malam yang dijadwalkan mulai pukul 17.00 wib hingga pukul 08.00 wib keesokan harinya, penulis tiba di UPT Puskesmas pada pukul 16.45 wib, penulis langsung menuju keruangan UGD dan menemui dokter jaga yang akan pulang untuk

melakukan operan pasien. Pada saat operan diketahui ada satu orang pasien rawatan yang datang dengan keluhan nyeri perut tetapi keluhan sudah berkurang sejak diberikan terapi, setelah selesai penulis mempersilakan dokter jaga pulang dan tugasnya akan dialihkan ke penulis.

Mulai pukul 17.00 wib hingga waktu isya keadaan UGD aman dan tidak ada pasien yang berkunjung untuk berobat, dengan kesempatan waktu yang ada setelah selesai menunaikan Shalat isya penulis segera membuka laptop untuk melanjutkan tugas aktualisasi berikutnya yang belum terselesaikan yaitu mendownload blanko SIHA, penulis membuka situs – situs Kemenkes untuk mencari link blanko SIHA yang akurat berulang – ulang kali, tetapi *link* yang ditemukan tidak bisa untuk didownload. Hampir 1 ( satu ) jam penulis bolak balik mencari tetapi masih belum mendapatkan blanko SIHA yang bisa untuk didownload.

Saat jarum jam menunjukkan pukul 19.45 wib terdengar suara ambulance datang mendekati pintu UGD, dengan sikap **professional ( akuntabilitas )** penulis langsung menghentikan pencarian situs SIHA dan langsung segera menuju pasien yang diketahui seorang ibu hamil yang datang dengan keluhan tanda – tanda persalinan. Penulis serta bidan segera melakukan anamnesis dan pemeriksaan kepada ibu hamil dimana saat itu didapatkan tekanan darah ibu hamil tersebut sangat tinggi dan cukup beresiko terhadap ibu dan janinnya, penulis segera memberitahu pihak keluarga bahwa pasien akan segera dirujuk, dan pihak keluarga langsung menyetujui. Penulis dan bidan segera mempersiapkan rujukan serta mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan sebagai syarat rujukan,

sekitar 15 menit persiapan selesai dan pasien segera dibawa ke RSUD Kabupaten Kepulauan meranti menggunakan ambulance.

Penulis segera membersihkan badan dan kembali duduk didepan laptop untuk melanjutkan tugas yang belum selesai, seketika penulis teringat untuk menanyakan ini kepada penanggungjawab program HIV Dinas Kesehatan Kabupaten Kepualauan Meranti yaitu bapak Amin dimana ini merupakan bentuk **tanggungjawab ( akuntabilitas)** penulis untuk mendapatkan link blanko SIHA yang resmi, penulis dengan menggunakan kata – kata yang **santun ( etika publik )** menghubungi bapak Amin melalui *Whatsapp* dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu serta meminta izin mengganggu waktu istirahatnya, pak amin merespon penulis dengan baik, cepat dan langsung mengirimkan file SIHA yang penulis inginkan, penulispun mengucapkan terima kasih kepada bapak amin. Dengan adanya *Softfile* Blanko SIHA maka dapat dijadikan arsip atau dokumen yang dapat disimpan guna mempermudah untuk diperbanyak saat akan melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil agar pelaksanaan menjadi **efektif ( komitmen mutu )** yang artinya mempermudah bidan desa dalam pemeriksaan dengan menggunakan waktu yang singkat tetapi dapat mengumpulkan data dengan lengkap.

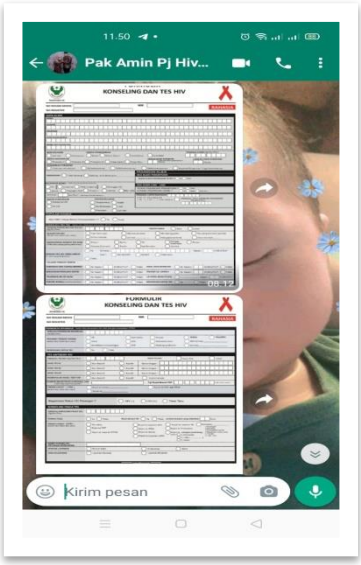


**Gambar 4.7 Soft File Blanko Siha**

**Analisis Dampak** apabila dalam mencari *softfile* SIHA penulis tidak menerapkan sikap **tanggung jawab ( akuntabilitas )** maka bisa saja penulis tidak mendapatkan *softfile* yang sebenarnya digunakan yang dapat menyebabkan kesalahan dalam melakukan anamnesis karena tidak sesuai dengan yang tercantum didalam blanko SIHA, serta jika tidak benar – benar tanggungjawab dalam mencari *softfile* maka dalam memperlama waktu pelaksanaan Karena waktu hanya banyak terpakai dalam mencari *softfile* yang sebenarnya sangat mudah untuk didapat. Apabila penulis tidak **professional ( akuntabilitas )** dalam melaksanakan tanggungjawab penulis sebagai dokter saat pasien datang dalam keasaan gawat dan lebih mementingkan tugas penulis yang dikategorikan tidak darurat yaitu mencari *softfile* blanko siha maka dapat berdampak pada pasien maupun bayi yang dapat mengalami kematian

Apabila saat penulis menghubungi bapak amin selaku penanggung jawab program HIV dinas kesehatan kabupaten kepulauan meranti dengan menggunakan kata – kata yang **santun ( etika publik )** maka bapak amin dapat tidak langsung

merespon bahkan mengabaikan whatssapp penulis karena di anggap tidak memiliki sikap yang baik untuk dicontoh. Apabila penulis tidak dapat mencari softfile SIHA, maka waktu pelaksanaan pemeriksaan menjadi tidak **efektif ( komitmen mutu )** karena membutuhkan waktu yang lama untuk melengkapi data pasien dikarenakan bidan desa bingung pertanyaan apasajakah yang perlu ditanyakan kepada ibu hamil.

2. Tahapan kegiatan 2 : Mengeprint Blanko Siha

Pada hari minggu tanggal 31 Oktober pukul 16.00 wib setelah penulis menyelesaikan tugas sebagai ibu rumah tangga mulai dari membersihkan rumah, mencuci baju, dan mempersiapkan segala keperluan anak sembari jalan – jalan sore penulis menyempatkan diri untuk mampir ketempat *fotocopy* dengan tujuan untuk memperbanyak blanko SIHA yang merupakan **tanggungjawab ( Akuntabilitas)** penulis dalam menyiapkan keperluan yang dibutuhkan bidan desa untuk melakukan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil, kemudian penulis akan membagikan ke masing – masing bidan desa yang direncanakan penulis akan segera dilaksanakan pada minggu depan.

Sebagai bentuk **amanah ( nasionalisme )** penulis dalam menjalankan kegiatan ini, penulis memperbanyak Blanko SIHA sebanyak 75 ( tujuh puluh lima ) rangkap yang kemudian akan dibagikan kepada 3 bidan desa yang desanya jauh sebanyak 25 rangkap tiap bidan desa, petugas *fotocopy* memperbanyak blanko SIHA dengan rapi dan tersusun rapi saat penulis ambil. Blanko SIHA ini merupakan salah satu perlengkapan yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil dimana didalam Blanko SIHA telah tercantum segala poin data dan anamnesis atau pertanyaan – pertanyaan yang

penting ditanyakan kepada ibu hamil untuk mengetahui faktor resiko infeksi jika didapatkan adanya ibu hamil yang hasilnya reaktif.

Penulis memperbanyak blanko SIHA ini sebelum dibagikan kebidan desa bertujuan agar pelaksanaan kegiatan ini menjadi **efektif ( komitmen mutu )** dimana bidan desa dapat menggunakan Blanko yang telah ada sehingga tidak perlu memakan waktu lama untuk mengumpulkan data dan pertanyaan – pertanyaan anamnesis yang penting karena semuanya telah ada didalam blanko SIHA, selain itu dengan penulis memperbanyak blanko SIHA dapat menjadikan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil menjadi **efisien ( komitmen mutu )** dimana bidan desa maupun ibu hamil tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk melakukan pemeriksaan skrining HIV karena semuanya telah disediakan.

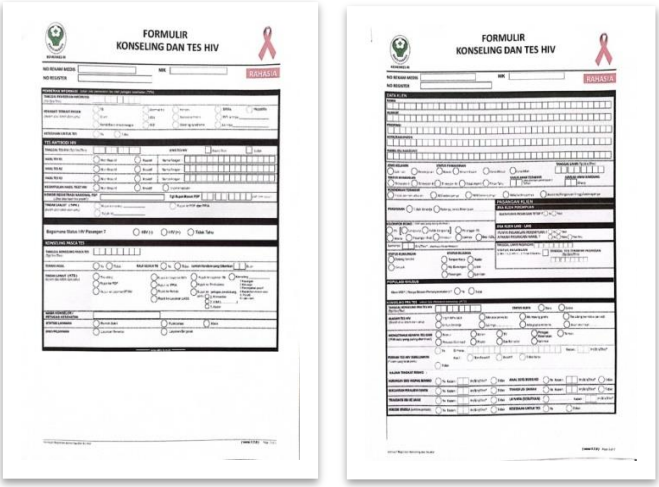


**Gambar 4.8 *Print Out* blanko SIHA**

**Analisis dampak** jika penulis tidak **bertanggung jawab ( akuntabilitas )** untuk memperbanyak blanko SIHA maka akan menyulitkan bidan desa dalam melakukan pengumupulan data dan anamnesis. Apabila penulis tidak **amanah ( nasionalisme )** sebagai pelaksana kegiatan untuk memperbanyak Blanko SIHA maka akan mempersulit bidan desa untuk pergi lagi mencari tempat untuk

fotocopy blanko SIHA dimana didesa tempat mereka bertugas itu sulit untuk menjumpai tempat fotocopy sehingga dapat menyebabkan tujuan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil tidak berjalan dengan baik jika blanko SIHA tidak tersedia.

Apabila penulis tidak terlebih dahulu memperbanyak Blanko SIHA sebelum menyerahkan tugas kepada bidan desa maka pemeriksaan skrininh HIV ibu hamil tidak berjalan secara **efektif ( komitmen mutu )** karena dapat memperlambat waktu dalam pengumpulan data karena bidan desa harus mencari tempat fotocopy terlebih dahulu serta dalam anamnesis dapat memunculkan pertanyaan yang berulang – ulang karena tidak berpatokan pada Blanko SIHA. Apabila penulis tidak terlebih dahulu memperbanyak Blanko SIHA sebelum menyerahkan tugas kepada bidan desa maka pemeriksaan skrining HIV ibu hamil tidak berjalan secara **efisien ( komitmen mutu )** karena akan membebankan biaya kepada bidan desa dan ibu hamil untuk memperbanyak blanko SIHA terlebih dahulu sebelum melakukan pemeriksaan sedangkan desa mereka sangat sulit untuk menjumpai tempat fotocopy yang dapat berimbas tidak terlaksananya pemeriksaan skrining HIV ibu hamil.

3. Tahapan kegiatan 3 : Mengeprint blanko formulir persetujuan

Pada hari minggu tanggal 31 Oktober 2021, pada saat penulis memperbanyak Blanko SIHA yang akan dibagikan kepada bidan desa penulis juga memperbanyak Blanko formulir persetujuan . Blanko formulir persetujuan merupakan persayaratan yang wajib ada sebelum melakukan pemeriksaan skrining HIV kepada ibu hamil dengan tujuan bahwa pemeriksaan ini benar disetujui oleh ibu hamil tanpa ada unsur paksaan dari tenaga medis.

Dalam melaksanakan kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIV kepada ibu hamil penulis memiliki **tanggungjawab (Akuntabilitas)** untuk memperbanyak Formulir persetujuan, pada saat penulis mengantar Blanko SIHA untuk di *Fotocopy* penulis juga langsung mempersiapkan blanko persetujuan untuk *difotocopy* dan memastikan jumlah yang difotocopy sesuai dengan jumlah yang akan dibagikan kepada bidan desa, setelah selesai penulis langsung menyusun dan membagikan untuk masing – masing bidan desa sebanyak 25 rangkap. Dalam mempersiapkan blanko persetujuan penulis dengan **cermat ( etika publik )** mengetik ulang blanko formulir persetujaun dengan memastikan setiap kata – kata yang digunakan sudah benar dan mencantumkan sesuai dengan contoh formulir persetujuan yang telah ada sebelumnya. Formulir persetujuan sebelumnya memang telah ada tetapi hanya dalam bentuk fotocopy yang telah usang sehingga untuk diperbanyak tulisannya sudah tidak jelas lagi sehingga penulis mengetik ulang agar Blanko formulir persetujuan dapat dibaca dengan jelas oleh bidan desa maupun ibu hamil serta mempermudah untuk memperbanyak jika blanko yang tersedia telah habis.

Blanko formulir persetujuan itu berisikan tentang informasi – informasi yang telah disampaikan kepada ibu hamil dan juga informasi tentang usia kehamilan, jumlah anak serta menyertakan tanda tangan persetujuan langsung oleh ibu hamil serta petugas kesehatan yang menjadi konselor pada pemeriksaan skrinng HIV. penulis memperbanyak formulir persetujuan sebanyak 75 rangkap yang akan dibagikan kepada 3 (tiga) bidan desa yang jauh dimana masing – masing bidan desa akan mendapatkan 25 rangkap Blanko formulir persetujuan.

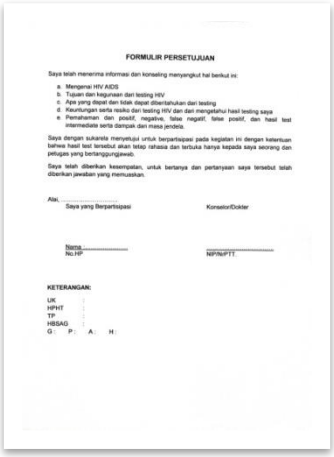

FORMULIR PERSETUJUAN

Saya telah menerima informasi dan konseling menyangkut hal berikut ini:

a. Mengenai HIV AIDS
b. Tujuan dan kegunaan dari testing HIV
c. Apa yang dapat dan tidak dapat diberitahukan dari testing
d. Keuntungan serta risiko dari testing HIV dan dari mengetahui hasil testing saya
e. Pemahaman dari positif, negative, false negatif, false positif, dan hasil test intermediate serta dampak dari masa jendela

Saya dengan sukarela menyetujui untuk berpartisipasi pada kegiatan ini dengan ketentuan bahwa hasil test tersebut akan tetap rahasia dan terbuka hanya kepada saya seorang dan petugas yang bertanggungjawab.

Saya telah diberikan kesempatan, untuk bertanya dan pertanyaan saya tersebut telah diberikan jawaban yang memuaskan.

Alai, .....

Saya yang Berpartisipasi

Konselor/Dokter

Nama :.....
No.HP :

NIP/No/PTT

KETERANGAN:

UK :
HPHT :
TP :
HBSAG :
G : P : A : H :

**Gambar 4.9 Blanko Formulir Persetujuan**

**Analisis dampak** jika penulis tidak menerapkan **tanggungjawab ( akuntabilitas )** dalam menyiapkan blanko formulir persetujuan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan oleh bidan desa, maka akan mempersulit bidan desa dalam menjalankan pemeriksaan skrining karena jika tidak ada tanda tangan persetujuan dari ibu hamil untuk dilakukan pemeriksaan skrining HIV maka pemeriksaan tidak bisa dilakukan sehingga menjadikan waktu pemeriksaan menjadi lama. Apabila dalam penyusunan blanko formulir persetujuan penulis tidak **cermat ( etika publik )** dalam menyusun kata – kata maka dapat terjadi kesalahan isi serta makna dari surat persetujuan tersebut.

4. Membuat surat permintaan alat kepada penanggungjawab alat laboratorium

Pada hari kamis tanggal 04 November 2021, penulis memberikan surat permintaan alat rapid HIV kepada penanggung jawab kefarmasian yaitu ibu Endang yang menjadi penanggung jawab alat – alat laboratorium dan gudang obat di UPT Puskesmas Alai, surat permintaan alat ini sebenarnya telah dibuat penulis sejak tanggal 02 November 2021 tetapi penulis belum sempat memberikan kepada ibu endang karena jadwal penulis dinas diluar gedung yaitu sebagai tim skrining

vaksinasi covid 19 yang dilaksanakan didesa. Perihal permintaan alat rapid HIV ini penulis juga telah memberitahukan kepada ibu endang pada saat awal berkonsultasi dalam pembuatan rancangan kegiatan tetapi penulis tetap mengkonfirmasi ulang melalui *Whatsapp* dengan memberitahukan secara **transparan (akuntabilitas)** tujuan dari permintaan alat rapid HIV yang akan dibagikan kepada bidan desa yaitu untuk meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV ibu hamil didesa yang jauh, menjelaskan bahwa membutuhkan alat rapid sebanyak 25 set untuk tiap bidan desa sehingga total yang dibutuhkan sebanyak 75 set.

Setelah menerima surat permintaan yang diberikan penulis, ibu endang langsung menghitung jumlah stok rapid HIV yang ada digudang, setelah dilihat ternyata rapid yang tersedia telah *expired* sehingga tidak bisa lagi digunakan untuk pemeriksaan. Ibu endang segera memberitahukan penulis dan menyarankan untuk membuat surat permintaan kepada Instalasi Farmasi (IF) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mendapatkan Rapid HIV yang baru untuk bisa digunakan.

Sebagai **tanggung jawab ( akuntabilitas )** penulis dalam mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan demi terlaksananya kegiatan OJT , maka setelah mendapatkan arahan yang disampaikan oleh ibu endang penulis langsung membuat surat permintaan alat rapid HIV yang ditujukan kepada Instalasi Farmasi ( IF) dinas kesehatan kabupaten kepulauan meranti dan mengantarkan langsung saat pulang kerja pukul 14.00 wib. Sesampainya di IF penulis langsung memberikan surat permintaan kepada petugas yang ada diruangan, dengan tidak menunggu lama petugas IF memberikan rapid HIV yang baru kepada penulis.

Setelah menerima rapid HIV yang baru penulis segera menghubungi ibu endang melalui *Whatssapp* untuk menyampaikan bahwa alat rapid sudah tersedia dan meminta bantuan ibu endang untuk menyiapkan alat rapid untuk dibagikan ke bidan desa setelah pelaksanaan kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil.

Dengan adanya alat rapid HIV yang akan dibagikan kebidan desa penulis berharap dapat menjadikan pelayanan yang **efektif ( komitmen mutu )** dengan mempermudah ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan skrining tanpa membutuhkan waktu yang lama atau harus jauh – jauh ke puskesmas, selain itu penulis juga berharap pelayanan skrining HIV menjadi **efisien ( komitmen mutu )** dengan tanpa membebankan biaya apapun kepada ibu hamil seperti ongkos untuk menuju puksesmas, tetapi ibu hamil tetap dapat melakukan pemeriksaan skrining HIV secara gratis didesa.

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
Jalan Poriaya Alai Kode Pos 28753

Alai 04 November 2021

| NO | NAMA BARANG | DESA | SATUAN | JUMLAH | KET |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | RAPID HIV MERK SD-BIOLINE | TANJUNG PERANAP | SET | 25 | |
| 2. | RAPID HIV MERK SD-BIOLINE | MENGKIKIP | SET | 25 | |
| 3. | RAPID HIV MERK SD-BIOLINE | TANJUNG DARUL TAKZIM | SET | 25 | |

PJ PROGRAM

**Gambar 4.10 Surat Permintaan Alat Rapid HIV**

**Analisi dampak** apabila penulis tidak menjelaskan secara **transparan ( akuntabilitas )** kepada penanggungjawab kefarmasian ( ibu endang ) tujuan dari permintaan alat rapid HIV maka ibu endang akan sulit memberikan permintaan penulis karena alat rapid ini merupakan alat yang data dan jumlahnya yang

digunakan harus sesuai tujuan dan harus penuh tanggung jawab karena jumlah yang telah diberikan dinas kesehatan kepada puskesmas sesuai dengan data sasaran yang diberikan.

Apabila penulis tidak **tanggungjawab ( akuntabilitas )** membuat surat peminjaman alat kepada pihak instalasi farmasi dinas kesehatan kabupaten kepulauan meranti maka alat rapid HIV yang direncanakan akan dibagikan kepada bidan desa tidak bisa terlaksana karena stok yang tersedia dipuskesmas telah *expired.*

Apabila penulis tidak menyiapkan alat rapid HIV untuk dibagikan kepada bidan desa maka pelayanan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil yang diharapkan penulis tidak dapat berlangsung secara **efektif ( komitmen mutu )** karena tidak bisa memanfaatkan SDM yang telah ada dengan baik sehingga, jika penulis tidak menyiapkan alat rapid HIV juga dapat berakibat tidak **efisien ( komitmen mutu )** pelayanan yang dirasakan pasien karena pasien tetap harus datang kepuskesmas untuk mendapatkan pemeriksaan dan membutuhkan biaya untuk ongkos menuju kepuskesmas yang letaknya jauh dari desa.

**Kegiatan 4 : Pelaksanaan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada Bidan desa**

1. Tahapan kegiatan 1 : Membuat undangan kegiatan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa

Pada hari jumat tanggal 05 November 2021, penulis memulai membuat surat undangan kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining ibu hamil oleh bidan desa yang rencananya akan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 06 November 2021 pukul 10.00 wib sesuai dengan persetujuan mentor yang

didapatkan penulis melalui komunikasi via *whatsapp.* Setelah mengikuti apel pagi penulis langsung menuju ruangan tata usaha untuk meminta contoh surat undangan sesuai dengan arahan yang diberikan mentor untuk menanyakan terlebih dahulu kepada petugas tata usaha, setelah dapat penulis segera membuat surat undangan yang akan segera dibagikan.

Dalam penulisan surat undangan penulis berusaha menulis dengan **jelas ( akuntabilitas )** nama kegiatan yang akan dilaksanakan , menuliskan tempat kegiatan akan dilaksanakan, waktu pelaksanaan serta tanggal dan disertai dengan tanda tangan kepala puskesmas. Penulis membuat surat undangan dengan penuh **tanggung jawab (akuntabilitas)** mulai dari mencari contoh surat undangan yang ada serta menyusun nama undangan dan menulis nama kegiatan yang diundang serta meminta tanda tangan pimpinan, dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan OJT skrining HIV ibu hamil kepada bidan desa dapat segera dilaksanakan esok harinya, setelah selesai penulis terlebih dahulu menunjukkan *softfile* surat undangan kepada mentor dan setelah mentor menyetujui penulis langsung mengeprint dan meminta tanda tangan kepada mentor selaku kepala puskesmas dan segera untuk menyebarkan undangan kepada bidan desa. Sebelum menyebarkan surat undangan penulis terlebih dahulu menghubungi bidan koordinator (BIKOR) agar dapat menyebarkan undangan kepada bidan desa karena merupakan tanggung jawab bikor adalah untuk mengkoordinasi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh bidan desa, tetapi penulis tetap menyampaikan kepada bidan desa.

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
Jalan Portaya Alai Kode Pos : 28753

Alai, 05 November 2021

Nomor : 005/PKM ALAI/1423
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : UNDANGAN

Kepada
Yth. Bidan Desa Tg. Darul Takzim
Kec.Tebing Tinggi Barat
di –
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan akan dilaksanakan kegiatan On The Job Training HIV pada Ibu Hamil, oleh UPT Puskesmas Alai yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 06 November 2021
Jam : 10.00 Wib s/d selesai
Tempat : Aula UPT Puskesmas Alai
Acara : On The Job Training HIV Ibu Hamil

Kami mengharapkan kepada Petugas Desa untuk hadir pada kegiatan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT,

dr. FARID MOSES K. YUDISTHIRA
PEMBINA IV/a
NIP. 19811204 201102 1 001

**Gambar 4.11 Surat Undangan**

**Analisis dampak** apabila dalam membuat surat undangan tidak menuliskan dengan **jelas ( akuntabilitas )** nama kegiatan, tempat, waktu pelaksanaan maka akan sulit untuk dipahami oleh bidan desa sebagai penerima undangan. Apabila penulis tidak menerapkan **tanggungjawab ( akuntabilitas )** dalam membuat surat undangan maka akan berpengaruh terhadap cepat dan lambatnya waktu pelaksanaan.

2. Tahapan kegiatan 2 : Menyebarkan surat undangan

Pada hari jumat tanggal 05 November 2021, setelah surat undangan selesai ditanda tangani mentor penulis langsung mencari bidan Etty Soeryati selaku bidan koordinator ( bikor ) untuk menyampaikan bahwa undangan telah selesai dan meminta tolong untuk menyebarkan kepada bidan desa yang ditunjuk melalui grup bidan desa. Penulis juga menghubungi bidan desa sebagai bentuk **kerja keras ( anti korupsi )** penulis dalam menyampaikan surat undangan melalui *whatsapp* kepada bidan desa serta memastikan surat undangan benar telah mereka terima.

Dari 3 ( tiga ) bidan desa yang diundang salah satunya belum bisa dihubungi terkait dengan jaringan didesa tersebut yang memang sulit, dengan penuh **tanggung jawab ( anti korupsi )** penulis terus berusaha menghubungi selain *whatsapp* juga melalui SMS dengan harapan saat jaringan ada pesannya akan segera bisa dibaca, dan akhirnya pada pukul 17.00 wib bidan desa tersebut merespon *whatsapp* penulis dan menyampaikan bahwa bidan desa dapat hadir untuk kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIV tersebut. Dalam menyampaikan undangan melalui whatsapp penulis tetap menggunakan kata – kata yang **santun ( etika publik )** seperti dengan mengucapkan salam dan tidak lupa menyampaikan kegiatan yang akan dikerjakan serta menanyakan apakah bidan desa dapat hadir tepat waktu dan tidak memiliki kegiatan lain dihari yang sama. Undangan pertama kali dikirimkan melalui whatsapp dikarenakan jauhnya akses ke desa untuk mengantarkan surat undangan tersebut, sehingga surat undangan yang aslinya akan diterima bidan desa saat hadir pada kegiatan OJT dan akan menandatangi surat tanda terima undangan sebagai bukti bahwa undangannya benar diterima oleh bidan desa.

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
Jalan Portaya Alai Kode Pos 28753

SURAT TANDA TERIMA UNDANGAN

**Gambar 4.12 Surat Tanda Terima Undangan**

**Analisis dampak** apabila penulis tidak **kerja keras ( akuntabilitas)** dalam upaya menyampaikan surat undangan dapat terjadi ketidaktahuan bidan desa akan adanya undangan yang ditujukan untuk dirinya sehingga bidan desa tidak ikut serta hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan. Apabila penulis tidak **bertanggungjawab ( akuntabilitas )** dalam meyampaikan surat undangan maka dapat berdampak pada tidak terlaksananya kegiatan OJT dengan optimal. Apabila penulis tidak menggunakan kata – kata yang **santun ( etika publik )** dalam menyampaikan undangan maka bisa saja dalam kata – kata penyampaian menyinggung bidan desa dan akan memberikan contoh yang tidak baik kepada bidan desa.

3. Tahapan kegiatan 3 : Melaksanakan kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan Skrining HIV ibu hamil kepada bidan desa

Pada hari Senin tanggal 08 November 2021 kegiatan *On The Job Training* ( OJT) pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa baru dapat dilaksanakan yang sebelumnya direncanakan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 06 November 2021. Kegiatan OJT ini ditunda dikarenakan pada hari sabtu tanggal 06 November 2021 pukul 06.00 wib salah seorang bidan desa menghubungi penulis melalui *whatssapp* bahwa beliau tidak bisa hadir dikarenakan akan merujuk salah seorang pasien ibu hamilnya ke Rumah Sakit Umum dikarenakan satu hal yang tidak bisa untuk ditunda.

Sebagai bentuk **tanggungjawab ( akuntabilitas )** penulis dalam pelaksanaan kegiatan OJT tersebut Setelah menerima kabar dari bidan desa penulis segera menghubungi mentor untuk menyampaikan hal tersebut, dan mentor menyarankan untuk menunda kegiatan menjadi hari senin tanggal 08

November 2021. Penulis dengan **professional ( akuntabilitas )** menanggapi kabar dari pimpinan dan Penulis langsung segera menyampaikan kepada ibu Etty Soeryati selaku bikor untuk menyampaikan penundaan kegiatan ojt tersebut kepada bidan desa.

Pada hari senin tanggal 08 november pukul 11.00 wib kegiatan OJT baru dimulai dikarenakan salah satu bidan desa terkepung banjir air laut yang lagi pasang, setelah lengkap penulis langsung memulai kegiatan dengan diawali kata sambutan oleh mentor selaku kepala puskesmas,kemudian dilanjutkan dengan penulis untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan ojt ini dilaksanakan. Pada saat menyampaikan kata sambutan penulis menyampaikan dengan sikap **sopan ( etika publik )** saat memulai acara dengan menyapa terlebih dahulu pimpinan yang telah bersedia hadir, seluruh bidan desa yang telah hadir. Dalam kata sambutan penulis dengan menggunakan kata – kata yang **santun ( etika publik )** dengan mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan oleh pimpinan serta bidan desa kepada penulis serta menyampaikan tujuan dari kegiatan OJT adalah untuk meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di desa yang jauh dengan memberikan pendelegasian wewenang kepada bidan desa untuk melakukan pemeriksaan skrining langsung tanpa harus datang ke puksesmas sebagai sikap **kepedulian ( anti korupsi )** petugas kesehatan untuk meningkatkan capaian SPM, menjelaskan bahwa dalam kegiatan OJT ini akan dibimbing langsung oleh petugas laboratorium yang, dan penulis akan menunjuk ajarkan langsung cara pengisian blanko SIHA dan blanko formulir persetujuan serta pertanyaan – pertanyaan penting yang wajib ditanyakan.

Setelah selesai menyampaikan kata sambutan penulis langsung mengarahkan bidan desa menuju ruangan laboratorium, didalam ruangan laboratorium penulis didampingi petugas laboratorium langsung memperkenalkan alat rapid HIV dan cara penggunaannya langsung kepada bidan desa. Pada saat itu dilaboratorium ada 1 ( satu ) orang ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan skrining HIV, sehingga bidan desa dapat langsung melihat dan turut langsung mengerjakan pemeriksaan menggunakan rapid HIV. Selama proses pemeriksaan petugas laboratorium mengajarkan langsung cara pengambilan darah, cara pemberian reagen dan lama waktu tunggu hasil untuk dibacakan kepada ibu hamil.

Setelah selesai melakukan pemeriksaan dan pembacaan hasil, penulis kemudian mengajarkan cara pengisian blanko SIHA dan formulir persetujuan. Penulis mengajarkan cara menyampaikan tujuan pemeriksaan, manfaat dan cara meyakinkan ibu hamil untuk memberikan persetujuan pemeriksaan tersebut. Pada pengisian blanko SIHA banyak didapatkan pertanyaan terkait tentang cara menanyakan informasi – informasi pribadi ibu hamil seperti pernikahan, tentang riwayat persalinan, pertanyaan data diri pasangan, jumlah pasangan, jumlah anak, dan cara berhubungan yang mengarah kepertanyaan faktor resiko penularan, karena menurut bidan desa itu merupakan pertanyaan yang tabu dan sulit untuk dijawab pasien dengan jujur.

Penulis juga mengajarkan cara penulisan hasil serta mengingatkan untuk tidak lupa menuliskan merk alat rapid yang digunakan dan tidak lupa mengisikan tanggal pemeriksaan dan tanggal pemberian informasi. Kurang lebih 1 jam berlangsung, kegiatan OJT diakhiri setelah bidan desa mengerti apa saja hal yang

telah disampaikan dan penulis juga menyampaikan bahwa jika ada yang tidak dimengerti akan dibantu penulis melalui telfon.

**Gambar 4.13 Dokumentasi Pelaksanaan *On The Job Training* Pemeriksaan Skrining HIV Dan Daftar Hadir**

**Analisis dampak** apabila penulis tidak **bertanggung jawab (akuntabilitas)** dalam menyampaikan kabar kepada mentor dan bidan desa lainnya maka dapat menjadikankegiatan berlangsung tidak maksimal dikarenakan adanya bidan desa yang tidak bisa hadir sehingga kegiatan harus diulang lagi dikemudian hari bersama bidan desa yang tidak hadir sebelumnya. Apabila penulis tidak **professional ( Akuntabilitas )** dalam menanggapi kabar yang didapatkan sehingga berdampak akan terjadi kesalahan komunikasi antara penulis dan bisan desa lainnya bahkan mentor.

Apabila penulis tidak menyampaikan tujuan dari kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk **kepedulian ( anti korupsi )** untuk mencapai sasaran pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil maka bidan desa tidak akan menganggap kegiatan ini penting, sedangkan capaian ini sangat berhubungan dengan penilaian SPM.

Dalam penyampaian jika penulis tidak bersikap **sopan ( etika publik )** maka penulis akan dianggap tidak memiliki sikap yang baik yang dapat ditiru oleh petugas kesehatan lainnya, dan apabila dalam penyampaian penulis tidak

menggunakan kata – kata yang **santun ( etika publik )** maka penulis akan dianggap tidak memiliki etika serta memberikan contoh yang tidak baik untuk ditiru oleh bidan desa, dan bisa saja kata- kata yang penulis sampaikan menyinggung perasaan bidan desa.

**Kegiatan 5 : Penerapan pelaksanaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa**

1. Tahapan kegiatan 1 : Menyerahkan alat rapid hiv, blanko SIHA dan formulir persetujuan kepada Bidan Desa

Pada hari Senin tanggal 08 November 2021pukul 13.00 wib, setelah selesai melakukan OJT penulis mengarahkan bidan desa keruangan gudang untuk menemui ibu endang untuk mengambil rapid HIV yang sebelumnya telah penulis sampaikan kepada ibu endang selaku penanggungjawab kefarmasian dan gudang. Setelah sampai digudang ibu endang sudah mempersiapkan rapid HIV yang akan dibawa oleh bidan desa didalam kantong dimana setiap bidan desa diberikan 25 set rapid HIV, disana ibu endang juga menjelaskan tentang jumlah yang diberikan kepada bidan desa serta menyampaian hal – hal penting terkait cara penyimpanan, cara pelaporan alat rapid HIV yang digunakan maupun alat yang telah kadar luarsa.

Ibu endang menyampaikan bahwa alat rapid HIV ini merupakan alat yang jumlah diterima dan jumlah yang digunakan harus selalu dilaporkan terkait dengan penyediaan alat rapid HIV ini adalah bersumber dari Kementrian Kesehatan sehingga jika ada alat rapid HIV yang rusak maupun kadaluarsa harus dibuat berita acara sehingga dapat dijadikan alat bukti jika suatu saat adanya *survey* lapangan yang dilakukan dinas kesehatan kabupaten maupun provinsi

sebagai alat bukti yang sah serta dokumentasi. Sebagai bentuk **tanggung jawab ( anti korupsi)** penulis sebagai pelaksana kegiatan penulis juga menyampaikan harapan penulis kepada bidan desa dengan adanya alat rapid HIV ini pelayanan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil didesa dapat menjadi **efektif ( komitmen mutu )** dengan tidak perlu harus menunggu ibu hamil bisa kepuskesmas untuk melakukan pemeriksaan tetapi sudah langsung bisa dilakukan didesa, Serta mengharapkan pelayanan ini menjadi **efisien ( komitmen mutu )** dengan tidak ada membebankan biaya apapun untuk melakukan pemeriksaan skrining HIV ini baik itu harus menyiapkan ongkos yang sebelumnya untuk menuju kepuskesmas.

Setelah menyampaikan hal –hal yang perlu disampaikan kepada bidan desa kemudian bidan desa mengisi surat tanda terima alat sebagai tanda bukti jumlah yang telah diserahkan kepada bidan desa yang akan disimpan oleh ibu endang. Penulis kemudian membagikan juga blanko SIHA dan Blanko formulir persetujuan yang telah disiapkan untuk masing – masing bidan desa sebanyak 25 rangkap, penulis tak lupa mengingatkan kepada bidan desa bahwa selama pelaksanaan penulis akan tetap berkomunikasi menyanyakan permasalahan atau kendala yang ditemukan melalui whatssapp dan menyampaikan bahwa laporan jumlah pemeriksaan akan penulis terima paling lama tanggal 25 November 2021.

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
JalanPortaya Alai KodePos 28753

SURAT TANDA TERIMA RAPID HIV

Pada tanggal November 2021 telah diterima dari dr. Awida Hidayati selaku penanggung jawab program HIV berupa :

| No | Penerima | Desa | Alat | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sri Suharni Ningsih, AMKeb | Tanjung Peranap | Rapid HIV merk SD Bioline | 25 |
| 2 | Zuratul Aini, AMKeb | Tanjung darul takzim | Rapid HIV merk SD Bioline | 25 |
| 3 | Tairus, AMKeb | Mengkikip | Rapid HIV merk SD Bioline | 25 |

Barang – barang tersebut telah diterima dengan baik dalam kondisi lengkap dan baru oleh pihak penanggung jawab kefarmasian UPT Puskesmas Alai.

Demikian surat tanda terima rapid HIV ini dibuat sebagai syarat kelengkapan administrasi dan dapat digunakan sebaik- baiknya.

Pihak I
Nama : dr. Awida Hidayati ( )
NIP : 19920520 202012 2 014
Pihak II
1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb ( )
2. Zuratul Aini, AMKeb ( )
3. Tairus, AMKeb ( )

**Gambar 4.14 Surat Tanda Terima Alat Rapid HIV**

**Analisi dampak** apabila dalam kegiatan ini penulis tidak menguapayakan penyiapan alat rapid HIV untuk diberikan kepada idan desa maka pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil tidak akan menjadi **efektif ( komitmen mutu )** karena tidak dapat memanfaatkan fasilitas yang ada yang berdampak juga terhadap tidak **efisien ( komitmen mutu )** pelayanan yang dirasakan oleh ibu hamil, karena ibu hamil akan tetap tidak melakukan skrining dikarenakan harus tetap menuju puskesmas untuk mendapatkan pemeriksaan, sehingga membutuhkan biaya dan membutuhkan waktu pertimbangan untuk ibu hamil melakukan skrinning karena mengingat akses desa yang jauh dan kondisi jalan yang buruk.

Apabila penulis tidak **bertanggungjwab (anti korupsi )** dalam permintaan alat rapid untuk diberikan kepada bidan desa maka dapat berpengaruh terhadap tidak terlaksananya kegiatan sebagaimana yang diharapkan.

2. Tahapan kegiatan 2 : Melakukan pendataan ibu hamil dan anamnesis

Pada hari selasa tanggal 09 November 2021, sehari setelah dilakukan kegiatan *On The Job Training* kepada bidan desa, bidan desa telah dapat melakukan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil sesuai dengan arahan dan

harapan yang penulis harapkan untuk meningkatkan capaian ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV didesa yang jauh. Pada pelaksanaan oleh bidan desa penulis telah menjelaskan kepada bidan desa dalam melakukan pendataan ibu hamil serta anamnesis untuk menerapkan sikap **saling menghargai ( nasionalisme )** kepada setiap ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan seperti menghargai setiap keputusan yang diberikan oleh ibu hamil jika mungkin ibu hamil membutuhkan waktu untuk berkonsultasi kepada keluarga terlebih dahulu.

Penulis juga menerapkan kepada bidan desa untuk selalu menerapkan sikap **sopan ( etika publik)** terhadap pasien dengan tidak lupa untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu sehingga pasien merasa yakin untuk melakukan pemeriksaan. Dalam menggali riwayat pasien atau anamnesis penulis selalu menerapkan kepada bidan desa untuk menunjukkan sikap **professional (akuntabilitas )** dengan menghormati hak – hak pasien seperti dalam pengambilan keputusan, tetapi bidan desa tetap harus memberikan penjelasan secara **transparan (akuntabilitas)** dengan menyampaikan tujuan dan fungsi dilakukannya pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil hingga ibu hamil merasa yakin untuk melakukan pemeriksaan skrining HIV kepada bidan desa.

Dalam pelaksanaan OJT ini ditujukan kepada 3 (tiga) desa yang jauh, yaitu desa tanjung peranap, desa mengkikip dan desa tanjung darul takzim. Bidan desa mengkikip merupakan satu – satunya pasien ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan skrining HIV diusia kehamilan 38 minggu, oleh karena itu pada saat kegiatan OJT bidan desa mengkikip langsung dilakukan pemeriksaan yang langsung diperiksakan oleh penulis selaku konselor, alasan dari bidan desa

mengkikip belum melakukan pemeriksaan skrining HIV hingga usia kehamilan 38 minggu adalah karena jauhnya akses untuk menuju puskesmas.

Bidan desa tanjung darul takzim mulai melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil pada tanggal 16 november 2021, menurut penjelasan dari bidan desa kegiatan baru dapat dilaksanakan setelah bidan desa menyelesaikan kegiatan program stunting yang diadakan oleh dinas kesehatan kabupaten kepulauan meranti. Pemeriksaan ini dilakukan bidan desa dengan mengunjungi tiap rumah ibu hamil yang berjumlah sebanyak 3 ( orang ) dari total keseluruhan ibu hamil sebanyak 7 ( tujuh ) orang.

Bidan desa tanjung peranap mulai melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil pada tanggal 18 November 2021 sesuai dengan jadwal kelas ibu hamil/ posyandu yang rutin dilaksanakan setiap bulannya, bidan desa melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil pada 7 ( tujuh ) ibu hamil yang hadir saat kegiatan rutin kelas Ibu hamil, dimana menurut bidan desa masih ada 5 (lima) orang ibu hamil lainnya yang juga belum melakukan pemeriksaan skrining HIV. Ketidakhadiran ibu hamil menurut bidan desa disebabkan karena cuaca yang saat itu sedang hujan dan kondisi jalan yang kurang bagus untuk menuju ke Poskesdes.

**Gambar 4.15 Rekam Medis**

**Analisis dampak** apabila penulis tidak menerapkan kepada bidan desa dalam pemeriksaan skrining HIV ibu hamil dengan sikap **saling menghargai ( nasionalisme )** maka ibu hamil melakukan pemeriksaan skrining HIV dengan merasa terpaksa karena merasa bidan desa tidak bisa menghargai ibu hamil.

Apabila penulis tidak menerapkan sikap **sopan ( etika publik )** kepada bidan desa dalam melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil makan bidan desa akan dianggap ibu hamil tidak memiliki perilaku yang baik dan tidak memiliki sikap yang baik untuk dicontoh.

Apabila penulis tidak menerapkan sikap **professional ( akuntabilitas)** kepada bidan desa maka dapat terjadi sikap tidak menghargai hak – hak pasien oleh bidan desa seperti pasien merasa tidak diberi kesempatan untuk berfikir dalam pengambilan keputusan.

Apabila penulis tidak menerapkan sikap **transparan (akuntabilitas)** pada bidan desa dalam melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil makan ibu hamil tidak mendapatkan penjelasan tentang pentingnya pemeriksaan dan akan sulit mendapatkan persetujuan dikarenakan ibu hamil merasa tidak yakin kepada bidan desa.

3. Melakukan permintaan persetujuan pemeriksaan

Pada hari selasa tanggal 09 November 2021, sehari setelah dilakukan kegiatan *On The Job Training* kepada bidan desa, bidan desa telah dapat melakukan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil sesuai dengan arahan dan harapan yang penulis harapkan untuk meningkatkan capaian ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil didesa yang jauh. Dalam melakukan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil tidak lupa untuk melakukan

permintaan persetujuan dengan mengisi formulir persetujuan yang ditandatangani langsung oleh ibu hamil dan bidan desa yang melakukan pemeriksaan.

Pada permintaan persetujuan penulis menerapkan kepada bidan desa untuk selalu menerapkan sikap **saling menghargai (nasionalisme)** setiap keputusan yang diambil oleh ibu hamil terkait setuju atau tidaknya untuk dilakukan pemeriksaan. Dalam permintaan persetujuan penulis selalu menerapkan kepada bidan desa untuk melakukan **diskusi (nasionalisme)** kepada ibu hamil dalam mengambil keputusan dengan memberikan penjelasan yang sebaik – baiknya tentang fungsi dan manfaat dilakukannnya pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil sehingga ibu hamil merasa yakin untuk dilakukan pemeriksaan.

Penulis juga menerapkan kepada bidan desa untuk **tidak diskrimintaif (nasionalisme)** dalam melakukan pelayanan dengan tidak membeda – bedakan siapapun pasien ibu hamil yang datang, melayani ibu hamil dengan tulus sehingga ibu hamil merasa tenang saat bertemu dan berkonsultasi kepada bisan desa.

Pada tanggal 08 november 2021 bidan desa mengkikip yang merupakan satu – satunya ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan skrining HIV di desa mengkikip, sebelum melakukan pemeriksaan bidan desa mengkikip yang dikonselori oleh penulis terlebih dahulu dimintakan persetujuannya untuk dilakukan pemeriksaan skrining HIV, penulis memberikan contoh langsung kepada bidan desa bagaimana cara menyampaikan pertanyaan – pertanyaan dan cara memberikan keyakinan agar ibu hamil bersedia untuk dilakukan pemeriksaan.

Pada tanggal 16 November 2021 bidan desa tanjung darul takzim melakukan permintaan persetujuan ibu hamil kepada 3 ( tiga ) orang ibu hamil,

dari jumlah ibu hamil sebanyak 7 (tujuh) orang ibu hamil, permintaan persetujuan dilakukan bidan desa dengan melakukan kunjungan langsung kerumah ibu hamil oleh bidan desa. Pada tanggal 18 november 2021 bidan desa tanjung peranap melakukan permintaan persetujuan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada 7 ( tujuh ) orang ibu hamil dari jumlah ibu hamil 12 ( dua belas) orang ibu hamil, permintaan persetujuan ini dilakuka sebelum melakukan pemeriksaan skrining pada saat kelas ibu hamil/posyandu yang rutin dilakukan setiap bulan oleh bidan desa.

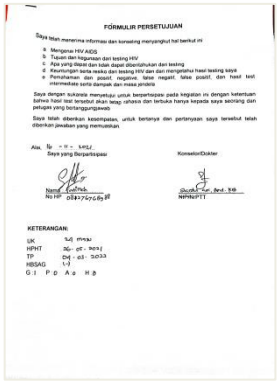

FORMULIR PERSETUJUAN

Saya telah menerima informasi dan konseling menyangkut hal berikut ini

a. Mengenai HIV AIDS
b. Tujuan dan keguanaan dari testing HIV
c. Apa yang dilakukan dan tidak dapat dilakukan dari testing
d. Keuntungan serta risiko dari testing HIV dan mengetahui hasil testing saya
e. Pemahaman dari positif, negative, false negatif, false positif, dan hasil test intermediate serta dampak dari masa jendela

Saya dengan sukarela menyetujui untuk berpartisipasi pada kegiatan ini dengan ketentuan bahwa hasil test tersebut akan saya rahasiakan dan tertutup hanya kepada saya seorang dan petugas yang bertanggungjawab.

Saya telah diberikan kesempatan, untuk bertanya dan pertanyaan saya tersebut telah diberikan jawaban yang memuaskan.

Saya yang Berpartisipasi

Konselor/Dokter

KETERANGAN:



**Gambar 4.16 Surat Persetujuan**

**Analisis dampak** apabila penulis tidak menerapkan sikap **saling menghargai (nasionalisme )** kepada bidan desa dalam pelayanan maka ibu hamil merasa terpaksa untuk melakukan pemeriksaan skrining HIV dan merasa terpaksa dalam memberikan persetujuan.

Apabila penulis tidak menerapkan kepada bidan desa tentang **diskusi ( nasionalisme )** terkait pengambilan persetujuan pemeriksaan pada ibu hamil maka ibu hamil merasa dipaksa dan merasa tidak mendapatkan penjelasan tentang pentingnya pemeriksaan.

Apabila penulis tidak menerapkan sikap **tidak diskriminatif (nasionalisme)** dalam permintaan persetujuan kepada ibu hamil maka ibu hamil

merasa diperlakukan secara tidak adil atau merasa dibeda – bedakan oleh bidan desa

4. Tahapan kegiatan 4 : Melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil oleh bidan desa

Pada hari senin tanggal 08 November 2021, pada saat kegiatan OJT berlangsung didapatkan data bahwa ibu hamil di desa mengkikip yang belum melakukan pemeriksaan skrining HIV adalah bidan desa mengkikip itu sendiri dengan usia kehamilan 38 minggu dan dalam proses pengajuan surat cuti melahirkan, kemudian bidan desa mengkikip langsung dilakukan pemeriksaan dan sekaligus memberikan contoh langsung kepada bidan desa mengkikip agar jika nanti ada pasien didesa yang akan melakukan pemeriksaan bidan desa sudah mengetahui cara penggunaan alat rapid tersebut, pemeriksaan dipimpin langsung oleh petugas laboratorium.

Pada saat cuti nanti bidan desa mengkikip akan menyerahkan tugasnya sementara kepada bidan desa terdekat yaitu bidan desa tanjung peranap yang merupakan desa tetangga. Bidan desa tanjung peranap melakukan pemeriksaan skrining pada tanggal 19 November 2021 menyesuaikan dengan jadwal kelas ibu hamil yang rutin dilaksankan setiap bulannya, menurut keterangan bidan desa tanjung peranap jumlah ibu hamil yang telah diperiksa adalah sebanyak 7 ( tujuh ) orang ibu hamil.

Bidan desa tanjung darul takzim mulai melakukan pemeriksaan skrining pada tanggal 16 November 2021,bidan desa tanjung darul takzim melakukan pemeriksaan ibu hamil dengan mengunjungi setiap rumah ibu hamil sebanyak 3 ( tiga) rumah dari total 7 orang ibu hamil. Pemeriksaan baru dapat dilaksanakan

oleh bidan desa setelah selesai melaksanakan kegiatan stunting dan vaksinasi covid 19 yang dilaksanakan dikantor desa tanjung darul takzim.

Dalam pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil penulis menerapkan kepada bidan desa untuk selalu menunjukkan sikap **transparansi (akuntabilitas)** dengan memberikan penjelasan tentang tujuan dan fungsi pemeriksaan serta menjelaskan apapun hasil yang didapatkan. Pada pemeriksaan skrining HIV penulis menerapkan kepada bidan desa untuk **menjaga rahasia ( etika publik )** terhadap apapun hasil yang didapatkan oleh ibu hamil dengan tidak memberitahukan kepada siapapun baik itu keluarga atau kerabat tanpa seizing ibu hamil, penulis juga menerapkan kepada bidan desa untuk **tidak diskriminatif ( nasionalisme )** terhadap semua ibu hamil yang datang dengan memberikan pelayanan dan edukasi yang sama dan sebaik mungkin tanpa melihat status ekonomi dan sosial ataupun ras dari setiap ibu hamil

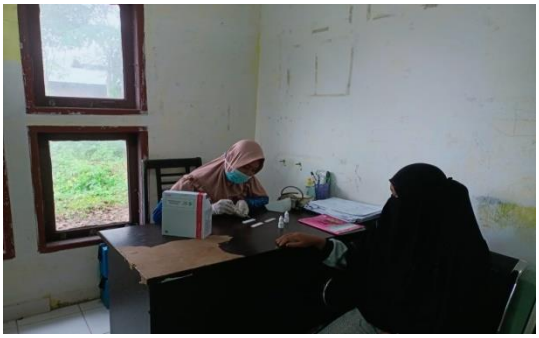

**Gambar 4.17 Dokumentasi Pemeriksaan Skrining HIV Oleh Bidan Desa**

**Analisis dampak** apabila dalam pemeriksaan skrining HIV ibu hamil bidan desa tidak menerapkan sikap **transparansi (akuntabilitas)** terhadap hasil yang diperoleh ibu hamil maka ibu hamil akan merasa tidak puas dengan hasil yang telah dilakukan dan dapat menimbulkan perasaankan tidak yakin ibu hamil kepada bidan desa. Apabila bidan desa tidak **menjaga rahasia ( etika publik )** dari apapun hasil yang telah didapatkan dari ibu hamil maka akan menyebabkan

hilangnya kepercayaan ibu hamil kepada bidan desa, dan apabila didapatkan hasil HIV reaktif pada ibu hamil jika bidan desa tidak merahasiakan maka akan berdampak pada tindakan pengucilan oleh keluarga ataupun masyarakat sekitar dikarenakan penyakit HIV merupakan suatu aib bagi orang awam yang tidak memahami.

Apabila bidan desa tidak menerapkan sikap **tidak diskrimintaif ( nasionalisme )** terhadap semua ibu hamil baik dari sisi sosial ekonomi maupun ras maka akan terjadi perasaan tidak adil yang dirasakan oleh ibu hamil sehingga ibu hamil menjadi enggan untuk melakukan pemeriksaan oleh bidan desa.

**Kegiatan 6 : Evaluasi kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIVterhadap ibu hamil oleh bidan desa**

1. Tahapan kegiatan 1 : Mengumpulkan jumlah hasil skrining pemeriksaan HIV ibu hamil oleh bidan desa

Pada hari Rabu tanggal 24 November 2021, bidan desa mengumpulkan blanko pemeriksaan skrining yang telah mereka lakukan kepada penulis, sesuai dengan kesepakatan awal sebenarnya pengumpulan blanko pemeriksaan ini seharusnya diberikan pada tanggal 22 November 2021, tetapi karena menimbang akses desa yang jauh dan kondisi jalan yang tergenang banjir membuat bidan desa meminta izin untuk mengumpulkan pada tanggal 24 November 2021 yang kebetulan mereka juga memiliki kegiatan yang diadakan oleh anggota bidan.

Pada hari rabu, tanggal 24 November 2021 sebenarnya penulis tidak memiliki jadwal dinas, tetapi karena mengingatkan sebagai bentuk **profesional (akuntabilitas)** penulis dalam menyelesaikan suatu kegiatan dan telah berjanji kepada bidan desa untuk mengumupulkan blanko pemeriksaan yang telah

dilakukan, maka penulis tetap hadir sesuai dengan perjanjian yaitu pukul 08.00 wib. Setibanya penulis di Puskesmas penulis langsung menemui bidan desa tanjung darul takzim yang telah hadir dan langsung menyerahkan blanko pemeriksaan yang telah dilakukan kepada penulis, kemudian bidan desa meminta izin untuk mengikuti acara ikatan bidan terlebih dahulu dan berjanji untuk datang kembali setelah acara selesai.

Selang 30 menit kemudian, bidan desa tanjung peranap juga menemui penulis untuk memberikan blanko pemeriksaan dan kemudian meminta izin untuk mengikuti acara ikatan bidan, sembari menunggu bidan desa datang lagi kepuskesmas penulis mulai melihat dengan **cermat (etika publik)** setiap blanko yang telah diisi oleh bidan desa, penulis menilai mulai dari kelengkapan data, memeriksakan apakah dilakukan tanda tangan dan memberi tanda bagian mana saja yang masih belum dikerjakan oleh bidan desa guna agar dapat dibahas saat melakukan evaluasi kepada bidan desa.

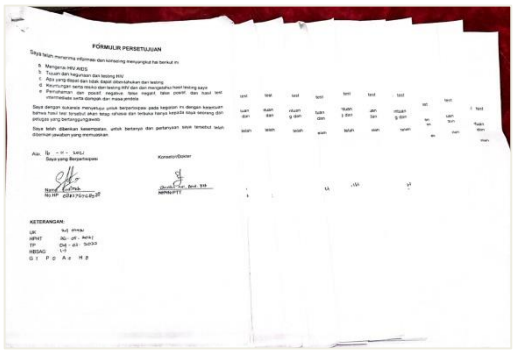

FORMULIR PERSETUJUAN

**Gambar 4.18 *Print Out* Hasil Skrining Ibu Hamil**

**Analisis dampak** apabila penulis tidak memiliki sikap **profesioanlisme (akuntabilitas)** maka akan sulit untuk mendapatkan waktu yang sesuai untuk melakukan pengumpulan blanko pemeriksaan yang telah dilakukan oleh bidan desa. Apabila penulis tidak **cermat ( etika publik )** dalam menilai kelengkapan

pengisian data dan anamnesis yang dilakukan oleh bidan desa maka pada saat evaluasi penulis tidak mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki untuk kedepannya.

2. Tahapan kegiatan 2 : Melakukan diskusi kepada bidan desa terkait pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil

Pada hari Rabu tanggal 24 November 2021 Pukul 11.00 wib penulis beserta bidan desa berkumpul di ruangan poli kesehatan ibu dan anak ( KIA ) sesuai dengan perjanjian bahwa akan melakukan diskusi terkait pelaksanaan kegiatan pemeriksaan skrininh HIV ibu hamil yang telah dilaksanakan oleh bidan desa. Pada kesempatan ini bidan desa mengkikip tidak bisa hadir dikarenakan sedang cuti melahirkan sehingga yang hadir hanya bidan desa tanjung peranap dan bidan desa tanjung darul takzim serta diikuti oleh petugas poli KIA yang selalu menjadi konselor dalam pemeriksaan skrining HIV di UPT Puskesmas Alai.

Dalam pelaksanaan diskusi diawali dengan penyampaian pendapat dari setiap bidan desa, dalam penyampaian ini penulis **saling menghargai (nasionalisme)** setiap masukan dan saran yang disampaikan oleh bidan desa terkait kegiatan yang telah mereka laksanakan. Penyampaian pertama disampaikan oleh bidan desa tanjung peranap tentang kendala yang terjadi saat bidan desa melakukan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil didesa, menurut bidan desa kendala yang didapatkan adalah ketidak hadiran ibu hamil saat kegiatan rutin kelas ibu hamil / posyandu yang dilakukan setiap bulannya di desa tanjung peranap, untuk persetujuan pemeriksaan menurut bidan desa selama melakukan pemeriksaan tidak ditemukan permasalahan sehingga mudah untuk mendapatkan persetujuan, hal lain yang menjadi kendala adalah masih adanya suku akit yang

kehamilannya tidak terdata dikarenakan tidak memiliki kartu keluarga dan mereka tinggal dikilang.

Kemudian penyampaian berikutnya dilanjutkan oleh bidan desa tanjung darul takzim, dimana pelaksanaan pemeriksaannya dilakukan bidan desa dengan mengunjungi setiap rumah ibu hamil sehingga terdapat kendala jika cuaca buruk seperti hari hujan atau jika musim air pasang maka sedikit sulit untuk menuju rumah ibu hamil jika jarak rumah ibu hamil dengan polindes jauh. Untuk permintaan persetujuan menurut bidan desa tidak ditemukan permasalahan, total ibu hamil saat ini sebanyak 7 orang ibu hamil, 3 orang diantaranya sudah dilakukan pemeriksaan skrining HIV dan sisa 4 orang ibu hamil belum dilakukan pemeriksaan skrining HIV dan dijanjikan akan segera dilakukan pada awal bulan desember 2021.

Setelah bidan desa selesai menyampaikan tentang kegiatan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kemudian dilanjutkan dengan penyampaian oleh penulis tentang kelengkapan pengisian blanko SIHA dan persetujuan yang telah diisi oleh bidan desa, secara umum memang sudah baik tetapi masih ditemukan beberapa poin ysng belum terisi. Setelah selesai penulis membuka **diskusi ( nasionalisme )** bersama bidan desa untuk menemukan solusi dan masukan maupun saran untuk memperbaiki kegiatan agar pelaksanaannya menjadi lebih optimal, sehingga didapatkan kesepakatan untuk dilakukannya monev yang waktu dan tanggalnya menyesuaikan dari jadwal puskesmas.

Agar pelaksanaan kegiatan ini terus berlangsung dan mendapatkan hasil yang maksimal maka dibutuhkan **kerjasama (nasionalisme)** dari pimpinan, penanggung jawab program HIV dinas kesehatan dan puskesmas, penanggung

jawab alat serta petugas – petugas kesehatan lainnya, dengan cara membangun komunikasi yang baik yang bertujuan agar bidan desa – bidan desa yang akses desanya jauh dapat menjadi jembatan untuk ibu hamil melakukan pemeriksaan skrining HIV sehingga pelayanan menjadi **efektif (komitmen mutu).**

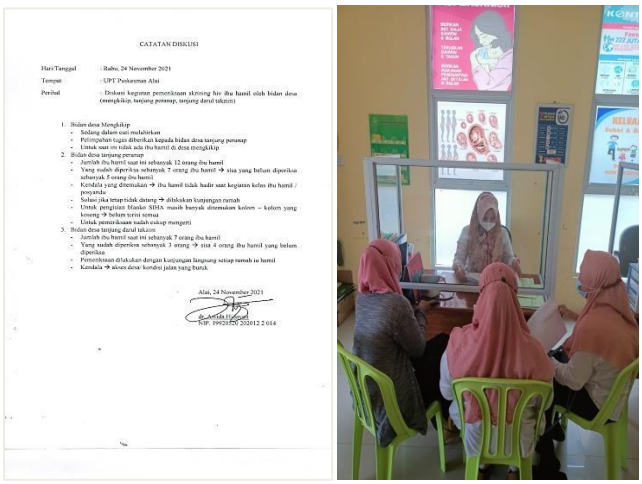

CATATAN DISKUSI

Hari/Tanggal : Rabu, 24 November 2021
Tempat : UPT Puskesmas Alai
Perihal : Diskusi kegiatan pemeriksaan skrining hiv ibu hamil oleh bidan desa (mengkikip, tanjung penanap, tanjung darul takzim)

1. Bidan desa Mengkikip
   - Sedang dalam cuti melahirkan
   - Pelimpahan tugas diberikan kepada bidan desa tanjung penanap
   - Untuk saat ini tidak ada ibu hamil di desa mengkikip
2. Bidan desa tanjung penanap
   - Jumlah ibu hamil saat ini sebanyak 12 orang ibu hamil
   - Yang sudah diperiksa sebanyak 7 orang ibu hamil → sisa yang belum diperiksa sebanyak 5 orang ibu hamil
   - Kendala yang ditemukan → ibu hamil tidak hadir saat kegiatan kelas ibu hamil / posyandu
   - Solusi jika tetap tidak datang → dilakukan kunjungan rumah
   - Untuk pengisian blanko SIHA masih banyak ditemukan kolom – kolom yang kosong → belum terisi semua
   - Untuk pemeriksaan sudah cukup mengerti
3. Bidan desa tanjung darul takzim
   - Jumlah ibu hamil saat ini sebanyak 7 orang ibu hamil
   - Yang sudah diperiksa sebanyak 3 orang → sisa 4 orang ibu hamil yang belum diperiksa
   - Pemeriksaan dilakukan dengan kunjungan langsung setiap rumah ia hamil
   - Kendala → akses desa/ kondisi jalan yang buruk

Alai, 24 November 2021

dr. Amida H. [illegible]
NIP. 19923520 202612 2 014

**Gambar 4.19 Catatan Diskusi Dan Dokumentasi**

**Analisis dampak** apabila dalam diskusi penulis tidak **saling menghargai (nasionalisme)** setiap keluhan dan masukan yang disampaikan oleh bidan desa maka dapat berpengaruh terhadap kelanjutan komunikasi bidan desa kepada penulis, sehingga pelaksanaan kegiatan ini tidak berjalan terus dan hanya sebatas dari kegiatan aktualisasi ini saja. Apabila penulis tidak melakukan **diskusi (nasionalisme)** kepada bidan desa maka penulis tidak akan mengetahui kendala dan perbaikan apa yang diperlukan agar pelayanan menjadi optimal.

Apabila tidak adanya **kerjasama (nasionalisme)** dari pihak – pihak terkait maka kegiatan tidak dapat berlanjut dengan baik dikarenakan tidak adanya upaya – upaya perbaikan yang dilakukan. Apabila tidak mengutamakan **efektifitas (komitmen mutu)** dari pelayanan maka ibu hamil dengan lokasi desa yang jauh

dari puskesmas akan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan pelayanan pemeriksaan skrining HIV dikarena kondisi jalan yang buruk.

3. Tahapan kegiatan 3 : Membuat evaluasi kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV oleh bidan desa.

Pada hari Rabu tanggal 24 November 2021, setelah selesai melakukan diskusi dengan bidan desa penulis melanjutkan dengan membuat catatan evaluasi kegiatan yang datanya didapatkan dari hasil diskusi bersama bidan desa. Lembar evaluasi kegiatan ini penulis buat dengan **cermat ( etika publik )** dengan menggunakan kata – kata yang baik dan benar agar mudah untuk dipahami oleh mentor.

Evaluasi kegiatan ini penulis buat dengan **jujur ( anti korupsi )** berdasarkan dari apa yang telah disampaikan oleh bidan desa terkait jumlah ibu hamil yang telah diperiksa maupun yang belum periksa, berisikan kendala yang ditemukan serta solusi yang mungkin akan dilaksanakan untuk perbaikan pelayanan. Setelah selesai menyusun evaluasi kegiatan penulis langsung menuju keruangan mentor untuk meminta tanda tangan mentor, penulis dengan sikap **sopan ( etika publik )** dengan menggunakan pakaian yang rapi menemui mentor dan menyampaikan lembar evaluasi yang telah penulis buat, mentor membaca sejenak lembar evaluasi yang telah penulis dan menyampaikan kalau penulisan lembar evaluasi kegiatan yang penulis buat sudah benar dan segera menandatangi, mentor juga menyampaikan kepada penulis agar segera membuat laporan hasil kegiatan dan segera dikonsultasikan kepada mentor.

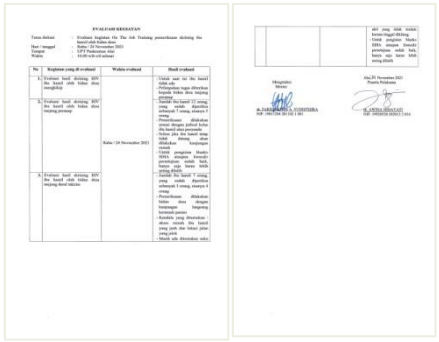

**Gambar 4.20 *Print Out* Evaluasi Kegiatan**

**Analisis dampak** apabila penulis tidak menyusun lembar evaluasi dengan **cermat ( etika publik )** maka akan sulit untuk dimengerti oleh mentor saat membaca evaluasi yang telah penulis buat. Apabila penulis tidak membuat evaluasi dengan **jujur ( anti korupsi )** maka akan terdapat perbedaan hasil dari isi evaluasi dan hasil laporan akhir yang akan penulis buat sehingga menimbulkan ketidakpercayaan mentor terhadap penulis. Apabila penulis tidak menerapkan sikap **sopan ( etika publik )** saat menemui mentor maka penulis dapat dinilai buruk oleh mentor dan rekan kerja lainnya.

**Kegiatan 7 : Pembuatan laporan kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa**

1. Tahapan kegiatan 1 : Menyusun draf laporan kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV pada bidan desa.

Pada hari Rabu tanggal 24 November 2021 pukul 20.00 wib setelah melaksanakan shalat isya penulis melanjutkan dengan membuat draf laporan hasil kegiatan yang akan dikonsultasikan kepada mentor pada hari kamis tanggal 25 November 2021 pukul 10.00 wib di UPT Puskesmas Alai. Penulis membuat Draf laporan hasil kegiatan dengan penuh **tanggungjawab (akuntabilitas)** mulai dari menyusun kata – kata, membaca hasil yang telah diperoleh untuk dijadikan

kesimpulan yang akan dicantumkan pada laporan, draf laporan ini merupakan laporan dari semua hasil kegiatan yang sudah terlaksana yaitu kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil oleh bidan desa yang dimulai dari tanggal 26 Oktober 2021 hingga 26 November 2021.

Penulis membuat draf laporan hasil kegiatan berdasarkan dari arahan pembimbing dan mempelajari terlebih dahulu pedoman yang diberikan, Dalam penyusunan draf laporan hasil kegiatan penulis sempat mengalami kebingungan terkait cara penyusunan yang kemudian penulis **berdiskusi ( nasionalisme )** kepada teman dan pembimbing melalui *whatsapp* grup, setelah penulis memahami penulis memulai menyusun draf laporan denga **cermat ( etika publik )** dengan menyusun kata – kata yang baik dan benar sehingga mudah untuk dipahami mentor. Dalam penulisan draf laporan hasil kegiatan penulis menyusun secara **transparan ( akuntabilitas)** semua hasil yang telah didapat selama masa aktualisasi yang berisikan tentang isu, penyebab isu terpilih, solusi atau gagasan, rincian pelaksanaan, hasil dari kegiatan, kesimpulan hingga saran yang dibutuhkan untuk memperbaiki pelayanan agar menjadi optimal.

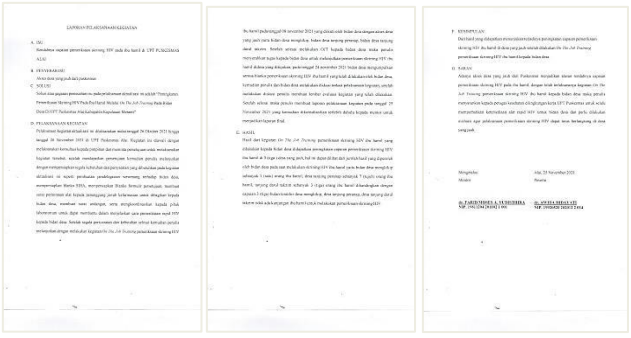

**Gambar 4.21 Draf Laporan**

**Analisis dampak** apabila penulis tidak **bertanggungjawab ( akuntabilitas )** dalam membuat draf laporan maka laporan yang dibuat tidak tersusun dengan

jelas karena dibuat dengan tidak fahami terlebih dahulu. apabila penulis tidak **berdiskusi ( nasionalisme )** kepada teman saat kebingungan dalam menyusun draf laporan maka laporan yang telah dibuat bisa saja tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam menyusun draf laporan jika penulis tidak cermat ( etika publik ) dalam menyusun kata – kata laporan maka dapat terjadi kesalahan yang menyebabkan kesalahan makna dari laporan tersebut.

Aapabila penulis tidak **transparan ( akuntabilitas )** dalam menuliskan draf laporan hasil kegiatan maka sulit untuk dimengerti oleh mentor saat membaca dan menimbulkan banyak pertanyaan yang menyebabkan terjadinya perbaikan – perbaikan yang dapat menambah waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi lebih lama.

2. Tahapan kegiatan 2 : Melakukan konsultasi laporan dengan pimpinan terkait kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV pada bidan desa

Pada hari kamis tanggal 25 November 2021 pukul 10.00 wib penulis telah memiliki janji menemui mentor untuk melakukan konsultasi terkait draf laporan hasil kegiatan yang telah penulis buat pada malam hari sebelumnya. Penulis datang pukul 09.00 wib dikarenakan penulis tidak ada jadwal dinas, penulis datang karena memiliki janji kepada mentor. Setibanya di Puskesmas penulis duduk diruangan UGD sambil membaca hasil laporan kegiatan yang telah penulis buat sembari menunggu mentor yang sedang mengikuti pelaksanaan Upacara terkait hari PGRI di halaman kantor camat tebing tinggi barat.

Setelah selesai upacara mentor langsung menuju ke Puskesmas dan kebetulan bertemu penulis diruangan UGD, penulis langsung menyapa mentor dengan menggunakan kata – kata yang **santun ( etika publik )** mengucapkan

salam kepada mentor dan mentor memberikan ucapan salam balik kepada penulis. Mentor mengarahkan penulis untuk menuju keruangan mentor, setibanya diruangan mentor tiba – tiba lampu mati sehingga mentor mengarahkan balik penulis untuk melakukan konsultasi diruangan UGD yang saat itu sedang tidak ada pasien.

Penulis menyerahkan draf laporan kegiatan yang telah penulis buat kepada mentor, mentor kemudian membaca secara perlahan dan mengatakan bahwa laporan yang penulis buat sudah rapi. Mentor memberikan saran – saran kepada penulis agar tetap memberikan bimbingan dan tetap melakukan evaluasi kepada bidan desa terkait penggunaan alat rapid HIV dan pengisian blanko SIHA, tetap menjalain komunikasi aktif kepada bidan desa melalui *whatsapp* grup serta memberikan info – info terbaru yang penulis dapatkan guna memperbaiki ilmu yang telah didapatkan oleh bidan desa. Penulis **menghargai pendapat (nasionalisme )** yang disampaikan oleh mentor dan berjanji akan menerapkannya kepada bidan desa.

Konsultasi ini merupakan konsultasi terakhir dari tahap pelaksanaan kegiatan sehingga dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada mentor telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang penulis buat ini.

CATATAN KONSULTASI

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | dr. Awida Hidayati |
| NIP | : | 19920520 202012 2 014 |
| Unit Kerja | : | UPT Puskesmas Alai |
| Jabatan | : | Ahli Pertama – Dokter Umum |
| Nama tahapan kegiatan | : | Melaksanakan konsultasi laporan hasil kegiatan pemeriksaan skrining HIV oleh bidan desa |
| Ringkasan Konsultasi | : | Pada saat konsultasi, mentor menjelaskan tentang laporan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil yang telah dilakukan untuk tidak lupa tetap dilaporkan kedalam SIHA Online |
| Masukan / saran | : | Mentor menyarankan untuk terus melakukan bimbingan dan tetap melakukan evaluasi kepada bidan desa terkait penggunaan rapid HIV dan pengisian blanko SIHA, tetap aktif menggunakan whatsapp grup sebagai media komunikasi kepada bidan desa, memberikan info – info terbaru yang didapatkan penulis sebagai penanggung jawab program. |

Alai, 25 November 2021

Mengetahui,
Mentor

dr. Farid Moses A. Yudisthira
NIP. 19811204 201102 1 001

Peserta

Dr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

**Gambar 4.22 Catatan Konsultasi Dan Dokumentasi**

**Analisis dampak** saat berkonsultasi kepada mentor penulis berusaha untuk menggunakan tata karma yang baik seperti mengucapkan salam saat bertemu mentor dan saat hendak memasuki ruangan mentor. Hal ini berguna untuk membangun komunikasi yang baik. Jika penulis tidak menggunakan kata – kata yag **santun ( etika publik)** dalam berkomunikasi kepada mentor maka akan menimbulkan kesan yang buruk mentor terhadap penulis.

Nilai lainnya yang penulis terapkan adalah **menghargai pendapat ( nasionalisme )** mentor saat konsultasi untuk memberikan perbaikan pada penulisan laporan maupun saran – saran agar kegiatan tetap dapat terus terlaksana. Apabila penulis tidak bisa untuk **menghargai pendapat ( nasionalisme )** mentor ataupun orang lain, maka penulis akan susah untuk mengembangkan pola fikir untuk kedepannya yang menyebabkan sulit untuk orang lain menghargai penulis.

3. Tahapan kegiatan 3 : Memperbaiki laporan terkait kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HIV pada bidan desa

Pada hari kamis tanggal 25 November 2021, setelah melakukan konsultasi kepada mentor tentang laporan akhir kegiatan yang telah penulis susun berdasarkan hasil pemeriksaan skrining HIV ibu hamil oleh bidan desa. Dari hasil konsultasi menurut mentor laporan yang penulis susun sudah baik dan tidak ada perbaikan dan mentor menyarankan untuk mengeprint laporan agar bisa segera mentor tanda tangan.

Setelah mendapat arahan mentor, penulis segera menuju ruang tata usaha untuk meminta izin untuk mengeprint laporan akhir yang penulis susun, sebelum

mengeprint penulis dengan **cermat ( etika publik )** membaca ulang laporan akhir yang telah penulis susun agar pada saat diprint tidak lagi ditemukan kesalahan baik dalam penyusunan kata – kata maupun kesalahan pada menyusun rata kanan dan kiri kertas. Setelah yakin tidak ada kesalahan lagi penulis langsung meminta izin kepada petugas tata usaha untuk mengeprint laporan. Laporan akhir telah selesai di print dan penulis segera membawa kembali kepada mentor untuk meminta tanda tangan sebagai bentuk pengesahan. Setelah mendapatkan tanda tangan dari mentor penulis mengucapkan terima kasih kepada mentor dengan menggunakan kata – kata **sopan ( etika publik )** yaitu menyampaikan ucapan terima kasih atas segala support dan bantuan demi terlaksananya kegiatan aktualisasi yang telah penulis rancang, kemudian melanjutkan dengan menyusun segala berkas yang harus dimasukkan kedalam laporan akhir aktualisasi dengan men*scan* agar bisa dijadikan lampiran sebagai bukti kegiatan telah berlangsung.

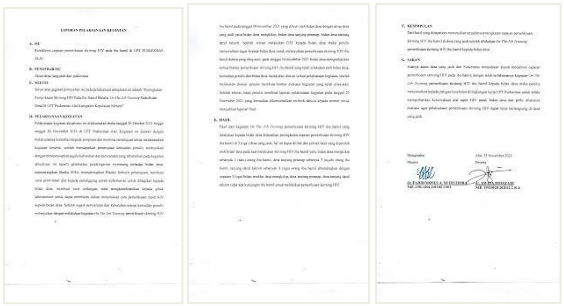

**Gambar 4.23 Laporan Final**

**Analisis dampak** apabila penulis tidak **cermat (etika publik )** dalam melihat susunan laporan akhir yang telah disusun maka dapat terjadi kesalahan baik dalam bentuk kata – kata ataupun susunan laporan akhir sehingga membutuhkan waktu untuk memperbaiki. Apabila penulis tidak menggunakan kata – kata yang **santun ( etika publik )** untuk mengucapkan terimakasih maka penulis akan dianggap tidak memiliki tata krama dan tidak tau berterima kasih.

## B. Kegiatan Tindak Lanjut

Pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil merupakan pemeriksaan yang penting dilakukan mulai dari usia kehamilan trimester 1 hingga trimester III dan merupakan salah satu pelayanan yang termasuk dalam Standar Pelayanan Minimum ( SPM ). Setelah dilakukan kegiatan Aktualisasi ini, yaitu kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada bidan desa didapatkan perubahan peningkatan capaian target sasaran yang sangat berpengaruh terhadap penilaian kerja puskesmas oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Agar kegiatan ini dapat terus belangsung di desa yang jauh maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala oleh penanggung jawab program terkait ketersediaan alat rapid HIV, melakukan monev kepada bidan desa yang telah diberikan wewenang terkait cara penggunaan alat rapid HIV dan pengisian Blanko SIHA langsung ke desa. Jika ada kegiatan pelatihan yang diadakan oleh dinas kesehatan kabupaten kepulauan meranti terkait program HIV maka perlu diikutsertakan bidan desa yang telah diberikan wewenang agar pemantapan ilmunya semakin baik.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV kepada bidan desa adalah terjadinya peningkatan capaian pemeriksaan skrining ibu hamil di 3 ( tiga ) desa yang jauh. Hal ini dapat dilihat dari jumlah data hasil rekam medis yang dilakukan oleh bidan seperti desa mengkikip sebanyak 1 (satu ) orang ibu hamil, desa tanjung peranap sebanyak 7 (tujuh) orang ibu hamil, desa tanjung darul takzim sebanyak 3 ( tiga ) orang ibu hamil dibandingkan dengan kunjungan 3 (tiga ) bulan terakhir yaitu diketahui tidak ada kunjungan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan skrining HIV.

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis menerapkan nilai-nilai ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. Nilai-nilai ANEKA yang dominan dari tujuh kegiatan yang telah dilaksanakan adalah akuntabilitas, etika publik, dan nasionalisme. Nilai akuntabilitas terbanyak adalah mengenai tanggungjawab. Nilai nasionalisme terbanyak mengenai sikap menghargai pendapat, Sedangkan untuk nilai etika publik yang paling banyak mengenai cermat, Pada nilai komitmen mutu yang paling banyak mengenai efektif dan nilai anti korupsi terbanyak mengenai kejujuran.

## B. Saran

Untuk mendukung terlaksananya laporan aktualisasi ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti:

1. Meningkatkan kerjasama serta koordinasi dengan Kepala UPT Puskesmas Alai, Ketua Bidan Koordinator, Penanggung Jawab Program HIV Dinas Kesehatan Kabupaten kepulauan Meranti dan Penanggung Jawab Program HIV Puskesmas, Penanggung Jawab Alat, Petugas poli Kesehatan Ibu dan Anak dan petugas laboratorium, maupun teman – teman peserta latsar terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini
2. Tetap menerapkan nilai – nilai ANEKA tidak hanya saat pelaksanaan kegiatan Aktualisasi melainkan tetap diterapkan secara berkelanjutan agar terciptanya peningkatan kualitas pelayanan di unit kerja penulis dan bisa menjadi contoh bagi rekan-rekan lain.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada proses pembuatan laporan ini karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan aktualisasi ini agar bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga orang lain.

**BIODATA PESERTA**

**PELATIHAN DASAR CPNS KEMENDAGRI**

**PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI 2021**

| | |
|---|---|
| Nama | : dr. Awida Hidayati |
| NIP | : 19920520 202012 2 014 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : kampong jawa /20 Mei 1992 |
| Jabatan | : Ahli Pertama – Dokter Umum |
| Unit Kerja | : UPT Puskesmas Alai |
| Instansi | : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti |
| Pangkat Golongan | : Penata Muda Tk.I/IIIb |
| Pendidikan Terakhir | : Profesi Dokter |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Islam |
| No. HP | : 0812-8285-6784 |
| Email | : awidahidayati@gmail.com |

# DAFTAR PUSTAKA


Lembaga Administrasi Negara. 2015. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta

Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2015. Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2015-2019.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2019. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2019.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 52 Tahun 2017 *Tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak. Jakarta*

Nanik Setyawati,dkk. *Juirnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 9, No 3, Tentang Determinat Of hiv Testing Behavior Among Pregnant Women*. Yogyakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV Dan Sifilis Dari Ibu Ke Anak*. Jakarta

Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 20*19. Pekanbaru

Dewi aminasty. 2020. *Jurnal Ilmiah Kohesi Vol.4 No. 2 Tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Padang Sidempua*n. Padang Sidempuan

# LAMPIRAN I

**Kegiatan I : Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa.**

1. Lembar rencana kegiatan
2. Catatan konsultasi
3. Dokumentasi konsultasi
4. Surat permohonan izin aktualisasi
5. Surat persetujuan aktualisasi

**RENCANA KEGIATAN**

Kepada : Kepala UPT Puskesmas Alai

Dari : Peserta LATSAR CPNS gol III tahun 2021

Tanggal : 26 Oktober 2021

Perihal : konsultasi rencana kegiatan aktualisasi

1. **Persoalan**

   Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT Puskesmas Alai kabupaten kepulauan meranti

2. **Pra Anggapan**

   Diperlukan *On The Job Training* kepada bidan desa untuk meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil

3. **Fakta – fakta yang mempengaruhi**

   Akses desa yang jauh dari Puskesmas serta medan jalan yang buruk.

4. **Analisis**

   Bahwa untuk meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil diperlukan adanya kegiatan *On The Job Training* kepada bidan desa agar permasalahan akses desa yang jauh dapat diatasi serta dapat meningkatkan capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil sesuai dengan SPM.

5. **Jadwal kegiatan**

   Kegiatan ini akan saya lakukan pada minggu ke- 4 Oktober 2021 s/d minggu ke- 4 November 2021.

Alai, 26 Oktober 2021

Peserta latsar CPNS

dr. Awida Hidayati

NIP.19920520 202012 2 014

## RENCANA KEGIATAN

| NO | KEGIATAN | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | BUKTI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | OKTOBER | | | | | | NOVEMBER | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | |
| 1 | Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | a. Lembar rencana kegiatan<br>b. Catatan konsultasi dan dokumentasi<br>c. Surat persetujuan |
| 2 | Pembuatan delegasi wewenang OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil kepada bidan desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | a. Draf surat pendelegasian wewenang<br>b. Surat pendelegasian wewenang |
| 3 | Persiapan Blanko Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) , Blanko *Informed Consent* dan pembuatan surat peminjaman Alat rapid HIV kepada penanggung jawab laboratorium | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | a. Blanko SIHA<br>b. Blanko informed consent<br>c. Surat permintaan alat laboratorium |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Pelaksanaan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada Bidan desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | a. Surat tanda terima alat<br>b. Surat undangan<br>c. Daftar hadir dan dokumentasi |
| 5 | Penerapan pelaksanaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | a. Dokumentasi pemeriksaan skrining HIV oleh bidan desa |
| 6 | Evaluasi kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIVterhadap ibu hamil oleh bidan desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | a. Foto blanko SIHA yang terisi sesaui kunjungan<br>b. Catatan diskusi dan dokumentasi |
| 7 | OJT pemeriksaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | a. Draf laporan<br>b. Catatan konsultasi dan dokumentasi<br>c. Laporan final |

Mengetahui,
Mentor

**dr. Farid Moses A. Yudisthira**
**NIP. 19811204 201102 1 001**

Peserta

**Dr. Awida Hidayati**
**NIP. 19920520 202012 2 014**

## CATATAN KONSULTASI

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | dr. Awida Hidayati |
| **NIP** | : | 19920520 202012 2 014 |
| **Unit Kerja** | : | UPT Puskesmas Alai |
| **Jabatan** | : | Ahli Pertama – Dokter Umum |
| **Nama tahapan kegiatan** | : | Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan OJT pemeriksaan Skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa |
| **Ringkasan Konsultasi** | : | Pada saat konsultasi, mentor sangat mendukung dengan adanya kegiatan aktualisasi ini. Mentor berharap dengan menerapkan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV kepada bidan desa dapat meningkatkan capaian sasaran *Standar Pelayanan Minimum* pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil yang sebelumnya sangat rendah pada tiga desa yang aksesnya jauh dari puskesmas. Mentor selaku kepala Puskesmas juga mengatakan akan memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan OJT ini. |
| **Masukan / saran** | : | Mentor menyarankan untuk menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara petugas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), petugas laboratorium dalam pelaksanaan OJT dengan membuat *Whatsapp* grup agar mempermudah komunikasi bidan desa jika terdapat kendala saat melakuka pemeriksaan skrining HIV ibu hamil |

Alai, 27 Oktober 2021

Mengetahui,
Mentor

**dr. Farid Moses A. Yudisthira**
**NIP. 19811204 201102 1 001**

Peserta

**dr. Awida Hidayati**
**NIP. 19920520 202012 2 014**

Kegiatan : Berkonsultasi kepada pimpinan

Nama : dr. Farid Moses A. Yudisthira

Dr. Awida Hidayati

Tempat : UPT Puskesmas Alai

Waktu : Rabu, 27 Oktober 2021/ 11.00 WIB

# SURAT PERMOHONAN IZIN AKTUALISASI

Lampiran : 1 rangkap proposal
Hal : Permohonan izin kegiatan

Yth. Kepala UPT Puskesmas Alai

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan pelatihan dasar CPNS yang akan melaksanakan kegiatan aktualisasi, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Awida Hidayati

NIP : 19920520 202012 2 014

Jabatan : Ahli Pertama – Dokter Umum

Angkatan : XLIII

NDH : A43.2.30

Dengan ini saya mengajukan permohonan izin melaksankan kegiatan aktualisasi sesuai yang tercantum dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu besar harapan saya agar permohonan saya melaksanakan kegiatan aktualisasi di UPT Puskesmas Alai dapat disetujui.

Atas perhatian dan dukungan yang bapak berikan, saya mengucapkan terima kasih.

Alai, 26 Oktober 2021

Hormat saya,

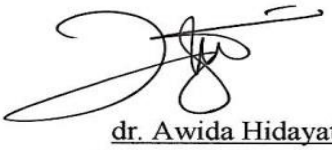

dr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS ALAI**
KECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT
Jalan Portaya Alai Kode Pos 28753

**SURAT PERSETUJUAN**
**Nomor : 090/PKM-ALAI/1357**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : dr. Farid Moses A. Yudisthira |
| NIP | : 19811204 201102 1 001 |
| Pangkat / Golongan | : PEMBINA /IV.a |
| Jabatan | : Kepala Puskesmas |
| Unit kerja | : UPT Puskesmas Alai |
| Instansi | : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti |

Dengan ini menyatakan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : dr. Awida Hidayati, S.Ked |
| NIP | : 19920520 202012 2 014 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda TK.I/III.b |
| Jabatan | : Staff UPT Puskesmas Alai |
| Unit kerja | : UPT Puskesmas Alai |
| Instansi | : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti |

Telah menyetujui rancangan aktualisasi dengan judul "**Peningkatan Pemeriksaan Skrining HIV Pada Ibu Hamil Melalui *On The Job Training* Pada Bidan Desa Di UPT Puskesmas Alai Kabupaten Kepulauan Meranti**".

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik – baiknya.

**Alai, 27 Oktober 2021**

**Kepala Upt Puskesmas Alai**
**Kecamatan Tebingtinggi Barat**

**dr. FARID MOSES A. YUDISTHIRA**
PEMBINA / IV.a
NIP. 19811204 201102 1 001

**Kegiatan 2 : Pembuatan Pendelegasian Wewenang pelaksanaan OJT pemeriksaan skrining hiv pada ibu hamil kepada Bidan desa.**

1. Draf Pendelegasian wewenang
2. Catatan konsultasi
3. Dokumetasi konsultasi
4. Pendelegasian wewenang

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS ALAI**
KECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT
Jl. Portaya Alai Kode Pos : 28753

## PENDELEGASIAN WEWENANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Awida Hidayati
NIP : 19920520 202012 2 014
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter Umum

Dengan ini memberikan pendelegasian wewenang kepada bidan desa yang namanya tercantum dibawah ini, yaitu:

1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb ( Bidan Desa Tanjung Peranap )
2. Zuratul Aini, AMKeb ( Bidan Desa Tanjung Darul Takzim)
3. Tairas, AMKeb ( Bidan Desa Mengkikip )

Untuk melakukan : PEMERIKSAAN SKRINING HIV IBU HAMIL menggunakan alat Rapid HIV (MERK menyesuaikan ) dan Pengisian Blanko SIHA lengkap sesuai dengan Peranturan KemenKes yang berlaku.

Demikian untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab:

Yang memberikan wewenang :
Nama : dr. Awida Hidayati ( )
NIP : 19920520 202012 2 014
Yang menerima wewenang :
1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb ( )
2. Zuratul Aini, AMKeb ( )
3. Tairas, AMKeb ( )

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Alai

**dr. Farid Moses A. Yudisthira**
**NIP. 19811204 201102 1 001**

## CATATAN KONSULTASI

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | dr. Awida Hidayati |
| **NIP** | : | 19920520 202012 2 014 |
| **Unit Kerja** | : | UPT Puskesmas Alai |
| **Jabatan** | : | Ahli Pertama – Dokter Umum |
| **Nama tahapan kegiatan** | : | Melaksanakan konsultasi Pendelegasian wewenang OJT pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa kepada pimpinan |
| **Ringkasan Konsultasi** | : | Pada saat konsultasi, mentor menjelaskan bahwa dengan adanya surat pendelegasian wewenang yang dibuat kepada bidan desa maka tugas pemeriksaan skrining HIV yang biasanya dilakukan oleh petugas laboratorium sudah boleh dilakukan oleh bidan desa, dengan tujuan agar proses capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil dapat berjalan lebih baik lagi. |
| **Masukan / saran** | : | Mentor menyarankan untuk menjelaskan cara pengisian blanko SIHA dengan sejelas-jelasnya agar semua informasi dan info-info penting yang tercantum dalam blanko SIHA terisi dengan jelas. Mentor juga menyarankan saat OJT bidan desa langsung melakukan pemeriksaan skrining HIV kepada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dilaboratorium pada saat itu. |

Alai, 28 Oktober 2021

Mengetahui,
Mentor

**dr. Farid Moses A. Yudisthira**
**NIP. 19811204 201102 1 001**

Peserta

**dr. Awida Hidayati**
**NIP. 19920520 202012 2 014**

Kegiatan : Berkonsultasi kepada pimpinan

Nama : dr. Farid Moses A. Yudisthira

Dr. Awida Hidayati

Tempat : UPT Puskesmas Alai

Waktu : Kamis, 28 Oktober 2021/ 10.00 WIB

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS ALAI**
KECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT
Jl. Portaya Alai Kode Pos : 28753

## PENDELEGASIAN WEWENANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Awida Hidayati
NIP : 19920520 202012 2 014
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter Umum

Dengan ini memberikan pendelegasian wewenang kepada bidan desa yang namanya tercantum dibawah ini, yaitu:

1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb ( Bidan Desa Tanjung Peranap )
2. Zuratul Aini, AMKeb ( Bidan Desa Tanjung Darul Takzim)
3. Tairas, AMKeb ( Bidan Desa Mengkikip )

Untuk melakukan : PEMERIKSAAN SKRINING HIV IBU HAMIL menggunakan alat Rapid HIV (MERK menyesuaikan ) dan Pengisian Blanko SIHA lengkap sesuai dengan Peranturan KemenKes yang berlaku.

Demikian untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab:

Yang memberikan wewenang :
Nama : dr. Awida Hidayati ( )
NIP : 19920520 202012 2 014

Yang menerima wewenang :
1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb ( )
2. Zuratul Aini, AMKeb ( )
3. Tairas, AMKeb ( )

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Alai

**dr. Farid Moses A. Yudisthira**
**PEMBINA / IV.a**
**NIP. 19811204 201102 1 001**

**Kegiatan 3 : Persiapan Blanko Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) , Blanko *Informed Consent* dan pembuatan surat peminjaman Alat rapid HIV kepada penanggung jawab laboratorium.**

1. Softfile SIHA
2. Print out SIHA
3. Print Out Formulir Persetujuan
4. Surat permintaan rapid HIV

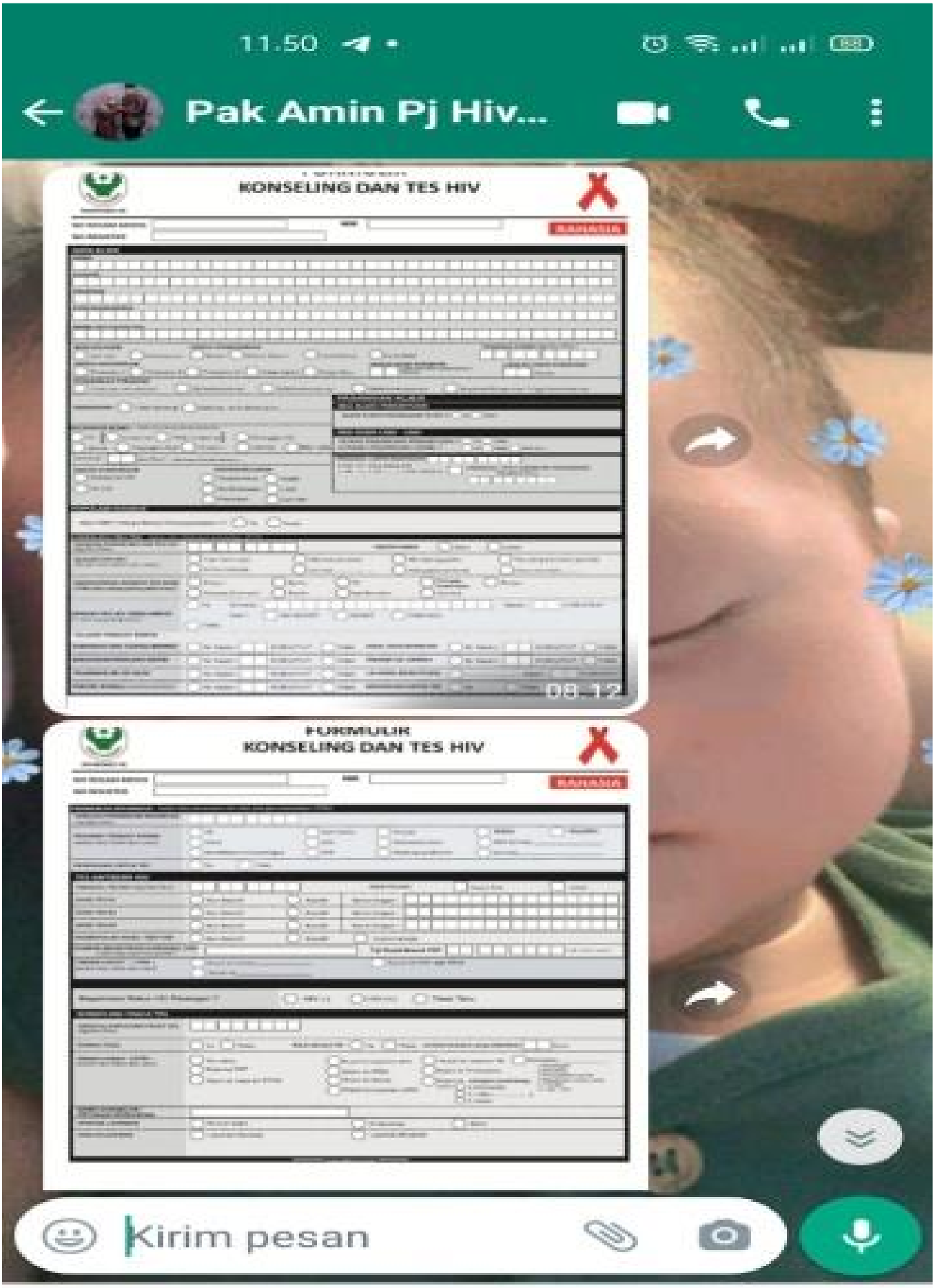
11.50
Pak Amin Pj Hiv...
KONSELING DAN TES HIV
RAHASIA
08.12
FORMULIR
KONSELING DAN TES HIV
RAHASIA
Kirim pesan

KEMENKES RI

# FORMULIR
# KONSELING DAN TES HIV

NO REKAM MEDIS ____ NIK ____

NO REGISTER ____

**RAHASIA**

## DATA KLIEN

NAMA

ALAMAT

PROPINSI

KOTA/KABUPATEN

NAMA IBU KANDUNG

JENIS KELAMIN ◯ Laki-laki ◯ Perempuan

STATUS PERKAWINAN ◯ Kawin ◯ Belum Kawin ◯ Cerai Hidup ◯ Cerai Mati

TANGGAL LAHIR (Tg/Bln/Thn) ____

STATUS KEHAMILAN ◯ Trimester I ◯ Trimester II ◯ Trimester III ◯ Tidak Hamil ◯ Tidak Tahu

UMUR ANAK TERAKHIR ____ Tahun (diisi jika Klien perempuan)

JUMLAH ANAK KANDUNG ____ Orang

PENDIDIKAN TERAKHIR ◯ Tidak pernah sekolah ◯ SD/sederajatnya ◯ SMP/sederajatnya ◯ SMA/sederajatnya ◯ Akademi/Perguruan Tinggi/sederajatnya

PEKERJAAN ◯ Tidak Bekerja ◯ Bekerja, Jenis Pekerjaan ____

KELOMPOK RISIKO (Pilih satu yang paling dominan)

◯ PS [◯ Langsung ◯ Tidak Langsung] ◯ Pelanggan PS

◯ Waria ◯ Pasangan Risti ◯ Penasun ◯ Lainnya ◯ Gay / LSL

Lamanya ____ Bln/Thn* (diisi khusus PS dan Penasun)

STATUS KUNJUNGAN ◯ Datang Sendiri ◯ Dirujuk

STATUS RUJUKAN ◯ Tempat Kerja ◯ Kader ◯ Klp Dukungan ◯ LSM ◯ Pasangan ◯ Lain lain

## PASANGAN KLIEN

### JIKA KLIEN PEREMPUAN

KLIEN PUNYA PASANGAN TETAP ? ◯ Ya ◯ Tidak

### JIKA KLIEN LAKI - LAKI

PUNYA PASANGAN PEREMPUAN ? ◯ Ya ◯ Tidak

APAKAH PASANGAN HAMIL ? ◯ Ya ◯ Tidak ◯ Tidak Tahu

TANGGAL LAHIR PASANGAN ____

STATUS PASANGAN 1: HIV (+), 2: HIV (-), 3: Tidak Diketahui ____

TANGGAL TES TERAKHIR PASANGAN (Tg/Bln/Thn) ____

## POPULASI KHUSUS

Klien WBP ( Warga Binaan Pemasyarakatan ) ? ◯ Ya ◯ Tidak

## KONSELING PRA TES *isikan bila dilakukan konseling (KTS)*

TANGGAL KONSELING PRA TES HIV (Tg/Bln/Thn) ____ STATUS KLIEN ◯ Baru ◯ Lama

ALASAN TES HIV (Boleh diisi lebih dari satu)
◯ Ingin tahu saja ◯ Merasa peres ko ◯ Mumpung gratis ◯ Tes ulang (window period)
◯ Untuk bekerja ◯ Lainnya ..... ◯ Ada gejala tertentu ◯ Akan menikah .....

MENGETAHUI ADANYA TES DARI ( Pilih satu yang paling dominan )
◯ Brosur ◯ Koran ◯ TV ◯ Petugas Kesehatan ◯ Teman
◯ Petugas Outreach ◯ Poster ◯ Lay Konselor ◯ Lainnya

PERNAH TES HIV SEBELUMNYA (* coret yang tidak perlu)
◯ Ya Dimana : ____ Kapan : ____ Hr/Bln/Thn*
Hasil : ◯ Non Reaktif ◯ Reaktif ◯ Tidak tahu
◯ Tidak

KAJIAN TINGKAT RISIKO :

HUBUNGAN SEKS VAGINAL BERISIKO ◯ Ya Kapan : ____ Hr/Bln/Thn* ◯ Tidak
ANAL SEKS BERISIKO ◯ Ya Kapan : ____ Hr/Bln/Thn* ◯ Tidak

BERGANTIAN PERALATAN SUNTIK ◯ Ya Kapan : ____ Hr/Bln/Thn* ◯ Tidak
TRANSFUSI DARAH ◯ Ya Kapan : ____ Hr/Bln/Thn* ◯ Tidak

TRANSMISI IBU KE ANAK ◯ Ya Kapan : ____ Hr/Bln/Thn* ◯ Tidak
LAINNYA (SEBUTKAN) ◯ ..... Kapan : ____ Hr/Bln/Thn*

PERIODE JENDELA (window periode) ◯ Ya Kapan : ____ Hr/Bln/Thn* ◯ Tidak
KESEDIAAN UNTUK TES ◯ Ya ◯ Tidak

KEMENKES RI

# FORMULIR
# KONSELING DAN TES HIV

NO REKAM MEDIS ____ NIK ____

NO REGISTER ____

**RAHASIA**

**PEMBERIAN INFORMASI** *Isikan bila penawaran tes oleh petugas kesehatan (TIPK)*

TANGGAL PEMBERIAN INFORMASI (Tgl/Bln/Thn)

PENYAKIT TERKAIT PASIEN (boleh diisi lebih dari satu)
- ◯ TB
- ◯ Diare
- ◯ Kandidiasis oral esovagial
- ◯ Dermatitis
- ◯ LGV
- ◯ PCP
- ◯ Herpes
- ◯ Toksoplasmosis
- ◯ Wasting syndrome
- ◯ Sifilis
- ◯ IMS lainnya _____
- ◯ Hepatitis
- ◯ Lainnya _____

KESEDIAAN UNTUK TES ◯ Ya ◯ Tidak

**TES ANTIBODI HIV**

TANGGAL TES HIV (Tgl/Bln/Thn) JENIS TES HIV ☐ Rapid Test ☐ ELISA

| | | | |
|---|---|---|---|
| HASIL TES R1 | ◯ Non Reaktif | ◯ Reaktif | Nama Reagen : |
| HASIL TES R2 | ◯ Non Reaktif | ◯ Reaktif | Nama Reagen : |
| HASIL TES R3 | ◯ Non Reaktif | ◯ Reaktif | Nama Reagen : |

KESIMPULAN HASIL TEST HIV ◯ Non Reaktif ◯ Reaktif ◯ Indeterminate

NOMOR REGISTRASI NASIONAL PDP (Diisi bila hasil tes positif) Tgl Rujuk Masuk PDP (dd/mm/yyyy)

TINDAK LANJUT (TIPK) (boleh diisi lebih dari satu)
- ◯ Rujuk konseling _____
- ◯ Rujuk ke _____
- ◯ Rujuk ke PDP dan PPIA

Bagaimana Status HIV Pasangan ? ◯ HIV (-) ◯ HIV (+) ◯ Tidak Tahu

**KONSELING PASCA TES**

TANGGAL KONSELING PASCA TES (Tgl/Bln/Thn)

TERIMA HASIL ◯ Ya ◯ Tidak **KAJI GEJALA TB** ◯ Ya ◯ Tidak **Jumlah Kondom yang Diberikan** ☐☐ Buah

TINDAK LANJUT (KTS) (boleh diisi lebih dari satu)
- ◯ Tes ulang
- ◯ Rujuk ke PDP
- ◯ Rujuk ke Layanan PTRM
- ◯ Rujuk ke Layanan IMS
- ◯ Rujuk ke PPIA
- ◯ Rujuk ke Rehab
- ◯ Rujuk ke Layanan LASS
- ◯ Rujuk ke Layanan TB
- ◯ Rujuk ke Profesional
- ◯ Rujuk ke petugas pendukung, yaitu:
  - 1. Komunitas
  - 2. LSM (.....)
  - 3. Kader
- ◯ Konseling _____
  - 1 Pasangan
  - 2 Keluarga
  - 3 Pencegahan positif
  - 4 Kepatuhan minum obat
  - 5. Psikotif
  - 6. Lain - lain

NAMA KONSELOR / PETUGAS KESEHATAN

STATUS LAYANAN ◯ Rumah Sakit ◯ Puskesmas ◯ Klinik

JENIS PELAYANAN ◯ Layanan Menetap ◯ Layanan Bergerak

Batas akhir formulir

# FORMULIR PERSETUJUAN

Saya telah menerima informasi dan konseling menyangkut hal berikut ini:

a. Mengenai HIV AIDS
b. Tujuan dan kegunaan dari testing HIV
c. Apa yang dapat dan tidak dapat diberitahukan dari testing
d. Keuntungan serta resiko dari testing HIV dan dari mengetahui hasil testing saya
e. Pemahaman dan positif, negative, false negatif, false positif, dan hasil test intermediate serta dampak dari masa jendela.

Saya dengan sukarela menyetujui untuk berpartisipasi pada kegiatan ini dengan ketentuan bahwa hasil test tersebut akan tetap rahasia dan terbuka hanya kepada saya seorang dan petugas yang bertanggungjawab.

Saya telah diberikan kesempatan, untuk bertanya dan pertanyaan saya tersebut telah diberikan jawaban yang memuaskan.

Alai, .....

| Saya yang Berpartisipasi | Konselor/Dokter |
|---|---|
| Nama :..... | ..... |
| No.HP | NIP/NrPTT. |

**KETERANGAN:**

UK :
HPHT :
TP :
HBSAG :
G : P : A : H :

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS ALAI**
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
Jalan Portaya Alai Kode Pos 28753

Alai, 04 November 2021

Nomor : 445/PKM-ALAI/ 1408
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permintaan

Kepada
Yth. Bapak Kepala UPT Puskesmas Alai
Kabupaten Kepulauan Meranti
C/q PJ Kefarmasian
di-
Tempat

Sehubungan dengan adanya Pemeriksaan skrining HIV ibu hamil oleh bidan desa wilayah kerja UPT Puskesmas Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kepulauan Meranti. Maka kami mengajukan Permintaan BMHP sebagai berikut :

| NO | NAMA BARANG | DESA | SATUAN | JUMLAH | KET |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | RAPID HIV MERK SD-BIOLINE | TANJUNG PERANAP | SET | 25 | |
| 2. | RAPID HIV MERK SD-BIOLINE | MENGKIKIP | SET | 25 | |
| 3. | RAPID HIV MERK SD-BIOLINE | TANJUNG DARUL TAKZIM | SET | 25 | |

Demikianlah permintaan ini dibuat untuk dapat dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PJ PROGRAM

**dr. Awida Hidayati**
PENATA MUDA TK.I / III.b
NIP. 19920520 202012 2 014

**Kegiatan 4 : Pelaksanaan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada Bidan desa**

1. Surat undangan bidan desa tanjung peranap
2. Surat undangan bidan desa mengkikip
3. Surat undangan bidan desa tanjung darul takzim
4. Surat tanda terima undangan bidan desa tanjung peranap
5. Surat tanda terima undangan bidan desa mengkikip
6. Surat tanda terima undangan bidan desa tanjung darul takzim
7. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan On The Job Training
8. Daftar hadir

**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**
**DINAS KESEHATAN**
# UPT PUSKESMAS ALAI
**KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT**
**Jalan Portaya Alai** **Kode Pos : 28753**

Alai, 05 November 2021

Nomor : 005/PKM ALAI/1423
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : UNDANGAN

Kepada
Yth. Bidan Desa Tg.Peranap
Kec.Tebing Tinggi Barat
di –
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakan kegiatan On The Job Training HIV pada Ibu Hamil, oleh UPT Puskesmas Alai yang akan dilaksanakan pada :

| | |
|---|---|
| Hari | : Sabtu |
| Tanggal | : 06 November 2021 |
| Jam | : 10.00 Wib s/d selesai |
| Tempat | : Aula UPT Puskesmas Alai |
| Acara | : On The Job Training HIV Ibu Hamil |

Kami mengharapkan kepada Petugas Desa untuk hadir pada kegiatan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT,

**dr. FARID MOSES A. YUDISTHIRA**
PEMBINA / IV.a
NIP. 19811204 201102 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**
**DINAS KESEHATAN**
# UPT PUSKESMAS ALAI
**KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT**
**Jalan Portaya Alai** **Kode Pos : 28753**

Alai, 05 November 2021

Nomor : 005/PKM ALAI/1423
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : UNDANGAN

Kepada
Yth. Bidan Desa Mengkikip
Kec.Tebing Tinggi Barat
di –
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakan kegiatan On The Job Training HIV pada Ibu Hamil, oleh UPT Puskesmas Alai yang akan dilaksanakan pada :

| | |
|---|---|
| Hari | : Sabtu |
| Tanggal | : 06 November 2021 |
| Jam | : 10.00 Wib s/d selesai |
| Tempat | : Aula UPT Puskesmas Alai |
| Acara | : On The Job Training HIV Ibu Hamil |

Kami mengharapkan kepada Petugas Desa untuk hadir pada kegiatan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA UPT PUSKESMAS ALAI
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT,

**dr. FARID MOSES A. YUDISTHIRA**
PEMBINA / IV.a
NIP. 19811204 201102 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS ALAI**
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
Jalan Portaya Alai Kode Pos 28753

## SURAT TANDA TERIMA UNDANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tairas, AMKeb
Jabatan : Bidan Desa Mengkilip
Nama instansi : : UPT PUSKESMAS ALAI
Alamat instansi : Jl. PORTAYA

Menyatakan telah menerima surat undangan kegiatan aktualisasi "*On The Job Training* (OJT) pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa" yang dilaksanakan oleh dr. Awida Hidayati.

Alai, 05 November 2021

Penerima undangan

( TAIRAS, AMKeb )

Pelaksana Kegiatan

dr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

Tanggal konfirmasi : 08 november 2021

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS ALAI**
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
Jalan Portaya Alai Kode Pos 28753

## SURAT TANDA TERIMA UNDANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Suharni Nuggih, AMKeb
Jabatan : Bidan Desa Tanjung Peranap
Nama instansi : : UPT PUSKESMAS ALAI
Alamat instansi : JL. PORTAYA

Menyatakan telah menerima surat undangan kegiatan aktualisasi "*On The Job Training* (OJT) pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa" yang dilaksanakan oleh dr. Awida Hidayati.

Alai, 05 November 2021

Penerima undangan

( )
SRI SUHARNI NUGGIH, AMKeb

Pelaksana Kegiatan

dr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

Tanggal konfirmasi : 08 November 2021

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS ALAI**
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
Jalan Portaya Alai Kode Pos 28753

**SURAT TANDA TERIMA UNDANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jarotul Aini, Amd. Keb
Jabatan : Bidan Desa Tanjung Darul Tabzim
Nama instansi : : UPT PUSKESMAS ALAI
Alamat instansi : JL. Portaya

Menyatakan telah menerima surat undangan kegiatan aktualisasi "*On The Job Training* (OJT) pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil oleh bidan desa" yang dilaksanakan oleh dr. Awida Hidayati.

Alai, 08 November 2021

Penerima undangan

( Jarotul Aini, Amd.Keb

Pelaksana Kegiatan

dr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

Tanggal konfirmasi : 08 november 2021

Kegiatan : On The Job Training pemeriksaan skrining HIV kepada bidan desa

Nama : dr. Farid Moses A. Yudisthira ( mentor )

dr. Awida Hidayati ( peserta )

Etty Soeryati, AMd. Keb (bidan koordinator)

Zarotul Aini, AMd.Keb ( bidan desa tanjung darul takzim )

Sri Suharni Ningsih, Amd.keb ( bidan desa tanjung peranap )

Tairas, Amd.Keb ( bidan desa mengkikip )

Emilia Silvana ( petuga laboratorium )

Tempat : Ruang Pertemuan UPT Puskesmas Alai

Waktu : Senin, 08 November 2021/ 11.00 wib

Nama : dr. Awida Hidayati ( peserta )

Etty Soeryati, AMd. Keb (bidan koordinator)

Zarotul Aini, AMd.Keb ( bidan desa tanjung darul takzim )

Sri Suharni Ningsih, Amd.keb ( bidan desa tanjung peranap )

Tairas, Amd.Keb ( bidan desa mengkikip )

Emilia Silvana ( petuga laboratorium )

Tempat : Ruang Laboratorium UPT Puskesmas Alai

Waktu : Senin, 08 November 2021/ 11.00 wib

AXIMED

AXIMED

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS ALAI**
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
Jalan Portaya Alai Kode Pos 28753

## DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin , 08 November 2021
Waktu : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Aula UPT Puskesmas Alai
Kegiatan : *On The Job Training* ( Ojt) Pemeriksaan Skrining Hiv Kepada Ibu Hamil Oleh Bidan Desa

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | KET |
|---|---|---|---|
| 1 | dr Moses | 1 | Kepala puskesmas |
| 2 | dr. Aunda Hidayati | 2 | Pelaksana kegiatan |
| 3 | TAILAS | 3 | Bidan Desa Mengkikip |
| 4 | Zarotul Aini | 4 | Bidan Desa Tanjung Darul Takzim |
| 5 | Sri Sutarkni | 5 | Bidan Desa Tanjung Peranap |
| 6 | Etty Soeryati | 6 | BIKOR |
| 7 | | 7 | |
| 8 | EMILIA SILVANA | 8 | Petugas Laboratorium /Analis |
| 9 | | 9 | |
| 10 | | 10 | |
| 11 | | 11 | |
| 12 | | 12 | |
| 13 | | 13 | |
| 14 | | 14 | |
| 15 | | 15 | |
| 16 | | 16 | |
| 17 | | 17 | |
| 18 | | 18 | |
| 19 | | 19 | |
| 20 | | 20 | |

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Alai
Kecamatan Tebing Tinggi Barat,

DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS
ALAI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

**dr. FARID MOSES A. YUDISTHIRA**
PEMBINA / IV.a
NIP. 19811204 201102 1 001

**Kegiatan 5 : Penerapan pelaksanaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa**

1. Surat tanda terima rapid HIV
2. Rekam medis
3. Surat persetujuan
4. Dokumentasi pemeriksaan oleh bidan desa

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS ALAI**
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
JalanPortaya Alai KodePos 28753

## SURAT TANDA TERIMA RAPID HIV

Pada tanggal November 2021 telah diterima dari dr. Awida Hidayati selaku penanggung jawab program HIV berupa :

| No | Penerima | Desa | Alat | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sri Suharni Ningsih, AMKeb | Tanjung Peranap | Rapid HIV merk SD Biolin | 25 |
| 2 | Zuratul Aini, AMKeb | Tanjung darul takzim | Rapid HIV merk SD Biolin | 25 |
| 3 | Tairas, AMKeb | Mengkikip | Rapid HIV merk SD Biolin | 25 |

Barang – barang tersebut telah diterima dengan baik dalam kondisi lengkap dan baru oleh pihak penanggung jawab kefarmasian UPT Puskesmas Alai.

Demikian surat tanda terima rapid HIV ini dibuat sebagai syarat kelengkapan administrasi dan dapat digunakan sebaik- baiknya.

Pihak I

Nama : dr. Awida Hidayati ( )

NIP : 19920520 202012 2 014

Pihak II

1. Sri Suharni Ningsih, AMKeb ( )
2. Zuratul Aini, AMKeb ( )
3. Tairas, AMKeb ( )

KEMENKES RI

# FORMULIR
# KONSELING DAN TES HIV

NO REKAM MEDIS: 202111036 NIK: 1403066612928457

NO REGISTER: SITI92226

RAHASIA

## DATA KLIEN

NAMA: Siti Fatimah

ALAMAT: Tantung katung

PROPINSI: Riau

KOTA/KABUPATEN: Meranti

NAMA IBU KANDUNG: Ernawati

JENIS KELAMIN: ( ) Laki-laki (✓) Perempuan

STATUS PERKAWINAN: (✓) Kawin ( ) Belum Kawin ( ) Cerai Hidup ( ) Cerai Mati

TANGGAL LAHIR (Tgl/Bln/Thn): 26/12/1992

STATUS KEHAMILAN: ( ) Trimester I (✓) Trimester II ( ) Trimester III ( ) Tidak Hamil ( ) Tidak Tahu

UMUR ANAK TERAKHIR: ( ) Tahun (diisi jika klien perempuan)

JUMLAH ANAK KANDUNG: ( ) Orang

PENDIDIKAN TERAKHIR: ( ) Tidak pernah sekolah ( ) SD/sederajatnya ( ) SMP/sederajatnya ( ) SMA/sederajatnya (✓) Akademi/Perguruan Tinggi/sederajatnya

PEKERJAAN: ( ) Tidak Bekerja (✓) Bekerja, Jenis Pekerjaan Staf Desa

KELOMPOK RISIKO (Pilih satu yang paling dominan)

( ) PS [ ( ) Langsung ( ) Tidak Langsung ] ( ) Pelanggan PS
( ) Waria ( ) Pasangan Risti ( ) Penasun ( ) Lainnya ( ) Gay / LSL

Lamanya: ( ) Bln/Thn* (diisi khusus PS dan Penasun)

STATUS KUNJUNGAN: (✓) Datang Sendiri ( ) Dirujuk

STATUS RUJUKAN: ( ) Tempat Kerja ( ) Kader ( ) Klp Dukungan ( ) LSM ( ) Pasangan ( ) Lain lain

## PASANGAN KLIEN

JIKA KLIEN PEREMPUAN

KLIEN PUNYA PASANGAN TETAP ? (✓) Ya ( ) Tidak

JIKA KLIEN LAKI - LAKI

PUNYA PASANGAN PEREMPUAN ? ( ) Ya ( ) Tidak
APAKAH PASANGAN HAMIL ? ( ) Ya ( ) Tidak ( ) Tidak Tahu

TANGGAL LAHIR PASANGAN: ( ) ( ) ( ) ( ) ( ) ( )

STATUS PASANGAN (1: HIV (+), 2: HIV (-), 3: Tidak Diketahui): ( )

TANGGAL TES TERAKHIR PASANGAN (Tgl/Bln/Thn): ( ) ( ) ( ) ( ) ( ) ( )

## POPULASI KHUSUS

Klien WBP ( Warga Binaan Pemasyarakatan ) ? ( ) Ya ( ) Tidak

## KONSELING PRA TES (isikan bila dilakukan konseling (KTS))

TANGGAL KONSELING PRA TES HIV (Tgl/Bln/Thn): 16/11/2021

STATUS KLIEN: ( ) Baru ( ) Lama

ALASAN TES HIV (Boleh dipilih lebih dari satu):
(✓) Ingin tahu saja ( ) Merasa beresiko ( ) Mumpung gratis ( ) Tes ulang (window period)
( ) Untuk bekerja ( ) Lainnya ..... ( ) Ada gejala tertentu ( ) Akan menikah .....

MENGETAHUI ADANYA TES DARI (Pilih satu yang paling dominan):
( ) Brosur ( ) Koran ( ) TV ( ) Petugas Kesehatan ( ) Teman
( ) Petugas Outreach ( ) Poster ( ) Lay Konselor ( ) Lainnya

PERNAH TES HIV SEBELUMNYA (* coret yang tidak perlu):
(✓) Ya Dimana: PKM Alai (waktu cikan menikah) Kapan: 01/2020 Hr/Bln/Thn*
Hasil: (✓) Non Reaktif ( ) Reaktif ( ) Tidak tahu
( ) Tidak

KAJIAN TINGKAT RISIKO :

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| HUBUNGAN SEKS VAGINAL BERISIKO | ( ) Ya Kapan: ( ) Hr/Bln/Thn* | ( ) Tidak | ANAL SEKS BERISIKO | ( ) Ya Kapan: ( ) Hr/Bln/Thn* | ( ) Tidak |
| BERGANTIAN PERALATAN SUNTIK | ( ) Ya Kapan: ( ) Hr/Bln/Thn* | ( ) Tidak | TRANSFUSI DARAH | ( ) Ya Kapan: ( ) Hr/Bln/Thn* | ( ) Tidak |
| TRANSMISI IBU KE ANAK | ( ) Ya Kapan: ( ) Hr/Bln/Thn* | ( ) Tidak | LAINNYA (SEBUTKAN) | ( ) ..... Kapan: ( ) Hr/Bln/Thn* | |
| PERIODE JENDELA (window periode) | ( ) Ya Kapan: ( ) Hr/Bln/Thn* | ( ) Tidak | KESEDIAAN UNTUK TES | ( ) Ya | ( ) Tidak |

KEMENKES RI

# FORMULIR KONSELING DAN TES HIV

NO REKAM MEDIS 202111036

NO REGISTER 5117921226

NIK 1403086612928457

RAHASIA

## PEMBERIAN INFORMASI *Isikan bila penawaran tes oleh petugas kesehatan (TIPK)*

TANGGAL PEMBERIAN INFORMASI *(Tgl/Bln/Thn)*: 16 11 2021

PENYAKIT TERKAIT PASIEN *(boleh diisi lebih dari satu)*: ○ TB ○ Dermatitis ○ Herpes ○ Sifilis ○ Hepatitis ○ Diare ○ LGV ○ Toksoplasmosis ○ IMS lainnya ____ ○ Kandidiasis oraesovagial ○ PCP ○ Wasting syndrome ○ Lainnya ____

KESEDIAAN UNTUK TES: ☑ Ya ○ Tidak

## TES ANTIBODI HIV

TANGGAL TES HIV (Tgl/Bln/Thn): 16 11 2021 — JENIS TES HIV: ☐ Rapid Test ☐ ELISA

| | | | |
|---|---|---|---|
| HASIL TES R1 | ○ Non Reaktif | ○ Reaktif | Nama Reagen : Virochek Hiv 1/2 |
| HASIL TES R2 | ○ Non Reaktif | ○ Reaktif | Nama Reagen : |
| HASIL TES R3 | ○ Non Reaktif | ○ Reaktif | Nama Reagen : |
| KESIMPULAN HASIL TEST HIV | ○ Non Reaktif | ○ Reaktif | ○ Indeterminate |

NOMOR REGISTRASI NASIONAL PDP *(Diisi bila hasil tes positif)* ____ Tgl Rujuk Masuk PDP ____ *(dd/mm/yyyy)*

TINDAK LANJUT (TIPK) *(boleh diisi lebih dari satu)*: ○ Rujuk konseling ____ ○ Rujuk ke ____ ○ Rujuk ke PDP dan PPIA

Bagaimana Status HIV Pasangan ? ○ HIV (-) ○ HIV (+) ○ Tidak Tahu

## KONSELING PASCA TES

TANGGAL KONSELING PASCA TES (Tgl/Bln/Thn): ____

TERIMA HASIL ○ Ya ○ Tidak — KAJI GEJALA TB ○ Ya ○ Tidak — Jumlah Kondom yang Diberikan ____ Buah

TINDAK LANJUT (KTS) (boleh diisi lebih dari satu):
○ Tes ulang ○ Rujuk ke PDP ○ Rujuk ke Layanan PTRM
○ Rujuk ke Layanan IMS ○ Rujuk ke PPIA ○ Rujuk ke Rehab ○ Rujuk ke Layanan LASS
○ Rujuk ke Layanan TB ○ Rujuk ke Profesional ○ Rujuk ke petugas pendukung, yaitu: ○ 1. Komunitas ○ 2. LSM (..................) ○ 3. Kader
○ Konseling ____ 1. Pasangan 2. Keluarga 3. Pencegahan positif 4. Kepatuhan minum obat 5. Paliatif 6. Lain - lain

NAMA KONSELOR / PETUGAS KESEHATAN ____

STATUS LAYANAN ○ Rumah Sakit ○ Puskesmas ○ Klinik

JENIS PELAYANAN ○ Layanan Menetap ○ Layanan Bergerak

batas akhir formulir

# FORMULIR PERSETUJUAN

Saya telah menerima informasi dan konseling menyangkut hal berikut ini:

a. Mengenai HIV AIDS
b. Tujuan dan kegunaan dari testing HIV
c. Apa yang dapat dan tidak dapat diberitahukan dari testing
d. Keuntungan serta resiko dari testing HIV dan dari mengetahui hasil testing saya
e. Pemahaman dan positif, negative, false negatif, false positif, dan hasil test intermediate serta dampak dari masa jendela.

Saya dengan sukarela menyetujui untuk berpartisipasi pada kegiatan ini dengan ketentuan bahwa hasil test tersebut akan tetap rahasia dan terbuka hanya kepada saya seorang dan petugas yang bertanggungjawab.

Saya telah diberikan kesempatan, untuk bertanya dan pertanyaan saya tersebut telah diberikan jawaban yang memuaskan.

Alai, 16 - 11 - 2021

| Saya yang Berpartisipasi | Konselor/Dokter |
|---|---|
| Nama : Fatimah | Rendul Suri, Amd. Keb |
| No.HP 082276768988 | ~~NIP~~/NrPTT. |

**KETERANGAN:**

UK : 24 mgsu
HPHT : 26 - 05 - 2021
TP : 04 - 03 - 2022
HBSAG : (-)
G : 1 P : 0 A : 0 H : 0

Kegiatan : Pemeriksaan skrining HIV oleh bidan desa

Nama : Sri Suharni Ningsih, Amd.Keb ( bidan desa )

Nurbaini ( ibu hamil )

Tempat : Desa Tanjung Peranap

Waktu : 18 November 2021

Kegiatan : Pemeriksaan skrining HIV oleh bidan desa

Nama : Zarotul Aini, Amd.Keb ( bidan desa )

Siti fatimah ( ibu hamil )

Tempat : Desa Tanjung Darul Takzim

Waktu : 16 November 2021

**Kegiatan 6 : Evaluasi kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIVterhadap ibu hamil oleh bidan desa**

1. Print out hasil skrining
2. Catatan hasil diskusi dan konsultasi
3. Dokumentasi
4. Print out evaluasi

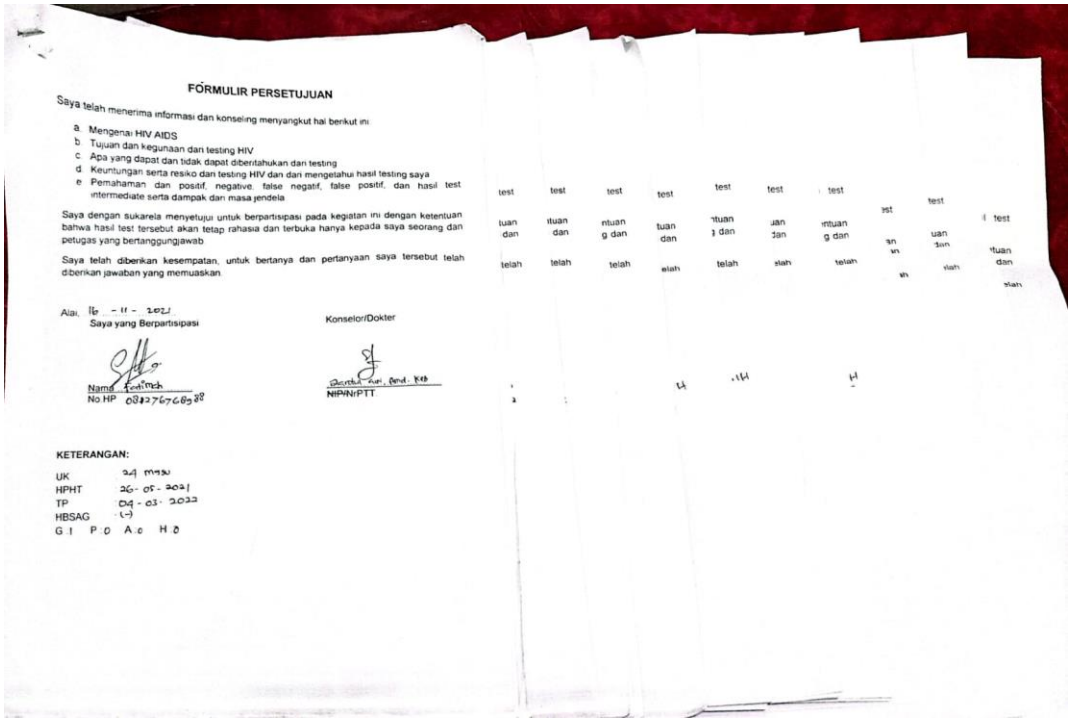

FORMULIR PERSETUJUAN

Saya telah menerima informasi dan konseling menyangkut hal berikut ini:

a. Mengenai HIV AIDS
b. Tujuan dan kegunaan dan testing HIV
c. Apa yang dapat dan tidak dapat diberitahukan dari testing
d. Keuntungan serta resiko dan testing HIV dan dari mengetahui hasil testing saya
e. Pemahaman dan positif, negative, false negatif, false positif, dan hasil test intermediate serta dampak dari masa jendela

Saya dengan sukarela menyetujui untuk berpartisipasi pada kegiatan ini dengan ketentuan bahwa hasil test tersebut akan tetap rahasia dan terbuka hanya kepada saya seorang dan petugas yang bertanggungjawab

Saya telah diberikan kesempatan, untuk bertanya dan pertanyaan saya tersebut telah diberikan jawaban yang memuaskan.

Alai, 16 - 11 - 2021

Saya yang Berpartisipasi

Nama
No.HP 082276768988

Konselor/Dokter

NIP/NI/PTT

KETERANGAN:

UK 24 minggu
HPHT 26-05-2021
TP 04-03-2022
HBSAG (-)
G 1 P 0 A 0 H 0

# CATATAN DISKUSI

Hari/Tanggal : Rabu, 24 November 2021

Tempat : UPT Puskesmas Alai

Perihal : Diskusi kegiatan pemeriksaan skrining hiv ibu hamil oleh bidan desa (mengkikip, tanjung peranap, tanjung darul takzim)

1. Bidan desa Mengkikip
   - Sedang dalam cuti melahirkan
   - Pelimpahan tugas diberikan kepada bidan desa tanjung peranap
   - Untuk saat ini tidak ada ibu hamil di desa mengkikip
2. Bidan desa tanjung peranap
   - Jumlah ibu hamil saat ini sebanyak 12 orang ibu hamil
   - Yang sudah diperiksa sebanyak 7 orang ibu hamil → sisa yang belum diperiksa sebanyak 5 orang ibu hamil
   - Kendala yang ditemukan → ibu hamil tidak hadir saat kegiatan kelas ibu hamil / posyandu
   - Solusi jika tetap tidak datang → dilakukan kunjungan rumah
   - Untuk pengisian blanko SIHA masih banyak ditemukan kolom – kolom yang kosong → belum terisi semua
   - Untuk pemeriksaan sudah cukup mengerti
3. Bidan desa tanjung darul takzim
   - Jumlah ibu hamil saat ini sebanyak 7 orang ibu hamil
   - Yang sudah diperiksa sebanyak 3 orang → sisa 4 orang ibu hamil yang belum diperiksa
   - Pemeriksaan dilakukan dengan kunjungan langsung setiap rumah iu hamil
   - Kendala → akses desa/ kondisi jalan yang buruk

Alai, 24 November 2021

dr. Awida Hidayati
NIP. 19920520 202012 2 014

Kegiatan : Diskusi Hasil Pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV oleh bidan desa

Nama : dr. Awida Hidayati ( peserta )

Zarotul Aini, Amd.Keb ( bidan desa tanjung darul takzim )

Sri Suharni Ningsih, Amd.Keb ( bidan desa tanjung peranap )

Seni Romadiana, Amd.Keb ( petugas poli KIA )

Tempat : UPT Puskesmas Alai

Tanggal : 24 November 2021

## EVALUASI KEGIATAN

Tema diskusi : Evaluasi kegiatan On The Job Training pemeriksaan skrining ibu hamil oleh bidan desa
Hari / tanggal : Rabu / 24 November 2021
Tempat : UPT Puskesmas Alai
Waktu : 10.00 wib s/d selesai

| No | Kegiatan yang di evaluasi | Waktu evaluasi | Hasil evaluasi |
|---|---|---|---|
| 1. | Evaluasi hasil skrining HIV ibu hamil oleh bidan desa mengkikip | Rabu / 24 November 2021 | - Untuk saat ini ibu hamil tidak ada<br>- Pelimpahan tugas diberikan kepada bidan desa tanjung peranap |
| 2. | Evaluasi hasil skrining HIV ibu hamil oleh bidan desa tanjung peranap | | - Jumlah ibu hamil 12 orang, yang sudah diperiksa sebanyak 7 orang, sisanya 5 orang<br>- Pemeriksaan dilakukan sesuai dengan jadwal kelas ibu hamil atau psoyandu<br>- Solusi jika ibu hamil tetap tidak datang akan dilakukan kunjungan rumah<br>- Untuk pengisian blanko SIHA ataupun formulir persetujuan sudah baik, hanya saja harus lebih sering dilatih |
| 3. | Evaluasi hasil skrining HIV ibu hamil oleh bidan desa tanjung darul takzim | | - Jumlah ibu hamil 7 orang, yang sudah diperiksa sebanyak 3 orang, sisanya 4 orang<br>- Pemeriksaan dilakukan bidan desa dengan kunjungan langsung kerumah pasien<br>- Kendala yang ditemukan : akses rumah ibu hamil yang jauh dan lokasi jalan yang jelek<br>- Masih ada ditemukan suku |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | akit yang tidak terdata karena tinggal dikilang.<br>- Untuk pengisian blanko SIHA ataupun formulir persetujuan sudah baik, hanya saja harus lebih sering dilatih |

Alai, 24 November 2021
Peserta Pelaksana

dr. AWIDA HIDAYATI
NIP. 19920520 202012 2 014

Mengetahui
Mentor

dr. FARID MOSES A. YUDISTHIRA
NIP. 19811204 201102 1 001

**Kegiatan 7 : Pembuatan laporan kegiatan OJT pemeriksaan skrining HIV terhadap ibu hamil oleh bidan desa**

1. Darf laporan
2. Catatan konsultasi
3. Dokumetasi konsultasi
4. Laporan final

# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ISU

Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT PUSKESMAS ALAI

B. PENYEBAB ISU

Akses desa yang jauh dari puskesmas

C. SOLUSI

Solusi atau gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah "Peningkatan Pemeriksaan Skrining HIV Pada Ibu Hamil Melalui *On The Job Training* Pada Bidan Desa Di UPT Puskesmas Alai Kabupaten Kepulauan Meranti"

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga tanggal 26 November 2021 di UPT Puskesmas Alai. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi kepada pimpinan dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, setelah mendapatkan persetujuan kemudian penulis melanjutkan dengan mempersiapkan segala kebutuhan dan persyaratan yang dibutuhkan pada kegiatan aktualisasi ini seperti pembuatan pendelegasian wewenang terhadap bidan desa, mempersiapkan blanko SIHA, mempersiapkan Blanko formulir persetujuan, membuat surat permintaan alat kepada penanggung jawab kefarmasian untuk dibagikan kepada bidan desa, membuat surat undangan, serta mengkoordinasikan kepada pihak laboratorium untuk dapat membantu dalam menjelaskan cara pemeriksaan rapid HIV kepada bidan desa. Setelah segala persyaratan dan kebutuhan selesai kemudian penulis melanjutkan dengan melakukan kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV

ibu hamil pada tanggal 08 november 2021 yang diikuti oleh bidan desa dengan akses desa yang jauh yaitu bidan desa mengkikip, bidan desa tanjung peranap, bidan desa tanjung darul takzim. Setelah selesai melakukan OJT kepada bidan desa maka penulis menyerahkan tugas kepada bidan desa untuk melanjutkan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil didesa yang ditujukan, pada tanggal 24 november 2021 bidan desa mengumpulkan semua blanko pemeriksaan skrining HIV ibu hamil yang telah dilakukan oleh bidan desa, kemudian penulis dan bidan desa melakukan diskusi terkait pelaksanaan kegiatan, setelah melakukan diskusi penulis membuat lembar evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Setelah selesai maka penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan pada tanggal 25 November 2021 yang kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada mentor untuk menjadikan laporan final.

## E. HASIL

Hasil dari kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil yang dilakukan kepada bidan desa didapatkan peningkatan capaian pemeriksaan skrining HIV ibu hamil di 3 (tiga ) desa yang jauh, hal ini dapat dilihat dari jumlah hasil yang diperoleh oleh bidan desa pada saat melakukan skrining HIV ibu hamil yaitu bidan desa mengkikip sebanyak 1 (satu) orang ibu hamil, desa tanjung peranap sebanyak 7 (tujuh) orang ibu hamil, tanjung darul takzim sebanyak 3 (tiga) orang ibu hamil dibandingkan dengan capaian 3 (tiga) bulan terakhir desa mengkikip, desa tanjung peranap, desa tanjung darul takzim tidak ada kunjungan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan skrining HIV.

F. KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan menunjukan terjadinya peningkatan capaian pemeriksaan skrining HIV ibu hamil di desa yang jauh setelah dilakukan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada bidan desa .

G. SARAN

Adanya akses desa yang jauh dari Puskesmas menjadikan alasan rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil, dengan telah terlaksananya kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada bidan desa maka penulis menyarankan kepada petugas kesehatan dilingkungan kerja UPT Puskesmas untuk selalu memperhatikan ketersediaan alat rapid HIV untuk bidan desa dan perlu dilakukan evaluasi agar pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV dapat terus berlangsung di desa yang jauh.

| | |
|---|---|
| Mengetahui | Alai, 25 November 2021 |
| Mentor | Peserta |
| **dr. FARID MOSES A. YUDISTHIRA** | **dr. AWIDA HIDAYATI** |
| **NIP. 19811204 201102 1 001** | **NIP. 19920520 202012 2 014** |

# CATATAN KONSULTASI

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | dr. Awida Hidayati |
| **NIP** | : | 19920520 202012 2 014 |
| **Unit Kerja** | : | UPT Puskesmas Alai |
| **Jabatan** | : | Ahli Pertama – Dokter Umum |
| **Nama tahapan kegiatan** | : | Melaksanakan konsultasi laporan hasil kegiatan pemeriksaan skrining HIV oleh bidan desa |
| **Ringkasan Konsultasi** | : | Pada saat konsultasi, mentor menjelaskan tentang laporan pemeriksaan skrining HIV ibu hamil yang telah dilakukan untuk tidak lupa tetap dilaporkan kedalam SIHA Online |
| **Masukan / saran** | : | Mentor menyarankan untuk terus melakukan bimbingan dan tetap melakukan evaluasi kepada bidan desa terkait penggunaan rapid HIV dan pengisian blanko SIHA,tetap aktif menggunakan *whatsapp* grup sebagai media komunikasi kepada bidan desa, memberikan info – info terbaru yang didapatkan penulis sebagai penanggung jawab program. |

Alai, 25 November 2021

Mengetahui,
Mentor

**dr. Farid Moses A. Yudisthira**
**NIP. 19811204 201102 1 001**

Peserta

**Dr. Awida Hidayati**
**NIP. 19920520 202012 2 014**

| | |
|---|---|
| Kegiatan | : Berkonsultasi kepada pimpinan terkait pelaporan hasil kegiatan pemeriksaan skrining HIV yang dilakukan oleh bidan desa |
| Nama | : dr. Farid Moses A. Yudisthira<br>Dr. Awida Hidayati |
| Tempat | : UPT Puskesmas Alai |
| Waktu | : Kamis, 25 November 2021 |

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. ISU

Rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di UPT PUSKESMAS ALAI

### B. PENYEBAB ISU

Akses desa yang jauh dari puskesmas

### C. SOLUSI

Solusi atau gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah "Peningkatan Pemeriksaan Skrining HIV Pada Ibu Hamil Melalui *On The Job Training* Pada Bidan Desa Di UPT Puskesmas Alai Kabupaten Kepulauan Meranti"

### D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga tanggal 26 November 2021 di UPT Puskesmas Alai. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi kepada pimpinan dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, setelah mendapatkan persetujuan kemudian penulis melanjutkan dengan mempersiapkan segala kebutuhan dan persyaratan yang dibutuhkan pada kegiatan aktualisasi ini seperti pembuatan pendelegasian wewenang terhadap bidan desa, mempersiapkan blanko SIHA, mempersiapkan Blanko formulir persetujuan, membuat surat permintaan alat kepada penanggung jawab kefarmasian untuk dibagikan kepada bidan desa, membuat surat undangan, serta mengkoordinasikan kepada pihak laboratorium untuk dapat membantu dalam menjelaskan cara pemeriksaan rapid HIV kepada bidan desa. Setelah segala persyaratan dan kebutuhan selesai kemudian penulis melanjutkan dengan melakukan kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV

## F. KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan menunjukan terjadinya peningkatan capaian pemeriksaan skrining HIV ibu hamil di desa yang jauh setelah dilakukan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada bidan desa .

## G. SARAN

Adanya akses desa yang jauh dari Puskesmas menjadikan alasan rendahnya capaian pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil, dengan telah terlaksananya kegiatan *On The Job Training* pemeriksaan skrining HIV ibu hamil kepada bidan desa maka penulis menyarankan kepada petugas kesehatan dilingkungan kerja UPT Puskesmas untuk selalu memperhatikan ketersediaan alat rapid HIV untuk bidan desa dan perlu dilakukan evaluasi agar pelaksanaan pemeriksaan skrining HIV dapat terus berlangsung di desa yang jauh.

| | |
|---|---|
| Mengetahui | Alai, 25 November 2021 |
| Mentor | Peserta |
| **dr. FARID MOSES A. YUDISTHIRA** | **dr. AWIDA HIDAYATI** |
| **NIP. 19811204 201102 1 001** | **NIP. 19920520 202012 2 014** |